



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



LAPORAN KINERJA TENGAH TAHUN 2025



**ADVANCING
HUMANITY.**

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|------------------|---|
| APBN | Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara |
| AUN | <i>ASEAN University Network</i> |
| AUN-QA | <i>ASEAN University Network Quality Assurance</i> |
| BAN-PT | Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi |
| BLU | Badan Layanan Umum |
| BPPTNBH | Bantuan Pendanaan PTN-BH |
| CAPEX | <i>Capital Expenditure</i> |
| COMMTECH | <i>Community Technology</i> |
| CDP | <i>Career Development Programme</i> |
| CPL | Capaian Pembelajaran Lulusan |
| DIKST | Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi |
| DIRPENDIK | Direktorat Pendidikan |
| DIRMAWA | Direktorat Kemahasiswaan |
| DKG | Direktorat Kemitraan Global |
| DPTSI | Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi |
| DRPM | Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat |
| EF | <i>Endowment Fund</i> |
| EMAS | Ekselen, Mendunia, Amanah, Sumbangsih |
| FDKBD | Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital |
| FSAD | Fakultas Sains dan Analitika Data |
| FT-EIC | Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas |
| FT-IRS | Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem |
| FTK | Fakultas Teknologi Kelautan |
| FT-SPK | Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan |
| FV | Fakultas Vokasi |
| HKI | Hak Kekayaan Intelektual |
| IISMA | <i>Indonesian International Student Mobility Awards</i> |
| IKU | Indikator Kinerja Utama |
| IKE | Indikator Kinerja EMAS |
| IKT | Indikator Kinerja Tambahan |
| IUP | <i>International Undergraduate Program</i> |
| KPI | <i>Key Performance Indicators</i> |
| KPM | Kantor Penjaminan Mutu |
| kW | kilo Watt |
| LPDA | Lembaga Pengelola Dana Abadi |
| MBKM | Merdeka Belajar Kampus Merdeka |
| MOOC | <i>Massive Open Online Courses</i> |
| MWA | Majelis Wali Amanat |
| PJJ | Pembelajaran Jarak Jauh |
| PNBP | Penerimaan Negara Bukan Pajak |
| PTBHP | Perguruan Tinggi Badan Hukum Pendidikan |
| PTN | Perguruan Tinggi Negeri |
| PTN-BH | Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum |
| PTS | Perguruan Tinggi Swasta |
| RENIP | Rencana Induk Pengembangan |
| RENSTRA | Rencana Strategis |
| RPL | Rekognisi Pembelajaran Lampau |
| SAL | Saldo Anggaran Lebih |
| SATKER | Satuan Kerja |

| | |
|------------------|---|
| SDM | Sumber Daya Manusia |
| SIMT | Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi |
| SPASIKITA | Sistem Perencanaan, Evaluasi, dan Akuntabilitas Kinerja |
| STP | <i>Science Techno Park</i> |
| THE | <i>Times Higher Education</i> |
| TPB | Tambahan Penghasilan Dosen |
| UKT | Uang Kuliah Tunggal |
| WCU | <i>World Class University</i> |
| WUR | <i>World University Rankings</i> |
| YPTT | Yayasan Perguruan Tinggi Teknik |

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Rektor
(Prof. Ir. Bambang Pramujati, S.T., M.Sc.Eng., Ph.D.)

Ketua : Prof. Dr. Ir. Umi Laili Yuhana, S.Kom., M.Sc., CRP.

Anggota :
 - Prof. Nurul Widiastuti, S.Si., M.Si., Ph.D.
 - Dr. Machsus, S.T., M.T.
 - Imam Baihaqi, S.T., M.Sc., Ph.D.
 - Prof. Agus Muhamad Hatta, S.T., M.Si., Ph.D.

- Dr.Eng. Unggul Wasiwitono, S.T.,
M.Eng.Sc.

- Prof. Dr.Eng. Chastine Fatichah,
S.Kom., M.Kom.

- Nur Syahroni, S.T., M.T., Ph.D.

- Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, M.T.

- Mohamad Khoiri, S.T., M.T., Ph.D.

- Prof. Dr.Eng., Ir. Trika Pitana, S.T.,
M.Sc.

- Bagus Jati Santoso, S.Kom., Ph.D.

- Fadlilatul Taufany, S.T., Ph.D.

- Dr. Ir. Endroyono, DEA.

- Tri Joko Wahyu Adi, S.T., M.T., Ph.D.

- Aris Purnomo Wijayanto, S.T.

- Dr. Ir. Suwadi, M.T.

- Prof. Dr. Ir. Sri Gunani Partiw, M.T.

- Gita Widi Bhawika, S.ST., M.MT.

- Ira Mutiara Anjasmara, S.T., M.Phil.,
Ph.D.

- Daniar Fahmi, S.T., M.T., Ph.D.

- Prof. Dr. Nurul Jadid, S.Si., M.Sc.

- Dr. Agus Budi Raharjo, S.Kom., M.Kom.

- Budi Suswanto, S.T., M.T., Ph.D.

- Dr. Darlis Herumurti, S.Kom., M.Kom.

- Prof. Mokhamad Nur Cahyadi, S.T., M.Sc.,
Ph.D.

- Ridho Rahman Hariadi, S.Kom, M.Sc.

- Nisfu Asrul Sani, S.Kom., M.Sc.

- Prof. Moh. Arif Rohman, S.T., M.Sc., Ph.D.

- Titis Rosari, S.T., M.T.

- Dhakwal Mutrovin, S.E.

- Almira Innasty Wibowo, S.Tr.T.

- Ananda Faizati Wardany, S.Stat.

- Wahyu Widyanto, S.Kom.

- Puput Arfianta, S.Stat.

- Era Ardhya Pramesti, S.Stat.

- Stefanus Albert Kosim



KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Tengah Tahun 2025 Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) ini dapat disusun dan disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi ITS dalam semester pertama tahun 2025.

Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi atas pelaksanaan program kerja serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan ke depan. Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pencapaian kinerja ini.

Dengan semangat berkelanjutan, ITS optimis akan terus berkontribusi dalam menghasilkan solusi nyata bagi bangsa dan kemanusiaan, sesuai dengan motto "Advancing Humanity", menuju universitas berkelas dunia yang inovatif, inklusif, dan berdampak bagi masyarakat.

Surabaya, 1 Juli 2025

Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Bambang Pramujati



IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Rektor merupakan bentuk akuntabilitas ITS sebagai instansi pemerintahan. Laporan Rektor tengah tahun 2025 ini menggambarkan kinerja institusi dalam pengelolaan pendapatan dan realisasi anggaran, serta pencapaian terhadap 11 Indikator Kinerja Utama (IKU) selama periode Januari hingga Juni 2025 yang menjadi tolok ukur nasional dalam penilaian kinerja perguruan tinggi. Tabel 1 menyajikan informasi mengenai rencana pendapatan dana dari sumber APBN dan selain APBN serta realisasinya hingga tengah tahun 2025. Pembahasan terhadap kondisi pendapatan ini menjadi dasar penting dalam menilai dukungan anggaran ITS yang tersedia dalam mendukung pelaksanaan berbagai program kerja selama tahun berjalan.

Tabel 1 Rencana dan Realisasi Sumber Pendapatan Tahun 2025

| No | Kode | Sumber Pendapatan | Rencana Alokasi Pendapatan (Rp) | Realisasi Pedapatan hingga TW 2 | % Realisasi hingga TW 2 (*) |
|-----------------------|--------------------|--|---------------------------------|---------------------------------|-----------------------------|
| A | APBN | | 452.108.313.048 | 181.845.772.612 | 40,22% |
| | 7734 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Diktiristek | 166.684.348.000 | 93.220.516.809 | 55,93% |
| | | Alokasi BPPTNBH | 82.127.000.000 | 18.400.618.876 | 22,41% |
| | | Bantuan Pendanaan Berbasis IKU | - | - | - |
| | | PUAPT/PRPTNBH | - | - | - |
| | | PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU | 175.684.000.000 | - | 0,00% |
| | | Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb) | 27.612.965.048 | 70.224.636.927 | 254,32% |
| | | Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek | - | - | - |
| | | Pendanaan dari Kementerian/Lembaga Lainnya | - | - | - |
| B | Selain APBN | | 1.805.193.393.848 | 1.020.133.230.379 | 56,51% |
| | | Dana Masyarakat | 74.800.000.000 | 4.612.128.688 | 6,17% |
| | | Biaya Pendidikan (UKT, IPI dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan) | 635.000.000.000 | 387.650.019.000 | 61,05% |
| | | Pengelolaan Dana Abadi | 6.432.878.060 | 2.799.963.408 | 43,53% |
| | | Usaha PTN Badan Hukum | 58.750.000.000 | 19.428.909.290 | 33,07% |
| | | Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi | 450.000.000.000 | 103.650.535.500 | 23,03% |
| | | Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum | 41.300.000.000 | 14.138.481.314 | 34,23% |
| | | APBD | - | - | - |
| | | Pinjaman | 132.000.000.000 | - | - |
| | | Saldo Kas | 406.910.515.788 | 487.853.193.179 | 119,89% |
| Total Anggaran | | | 2.257.301.706.896 | 1.201.979.002.991 | 53,25% |

(*) Realisasi pendapatan hingga tengah tahun 2025 terhadap rencana alokasi pendapatan pada setiap jenis sumber pendapatan

Realisasi total pendapatan ITS hingga tengah tahun 2025 pada Tabel 1 sebesar 53,25%, dari rencana alokasi tahun 2025, dengan kontribusi APBN (40,22%) yang lebih rendah

dibandingkan sumber selain APBN (56,51%). Kondisi ini menunjukkan bahwa ITS memiliki kapasitas yang kuat dalam mengelola sumber-sumber pendanaan mandiri, seperti dana masyarakat, kerja sama, dan pemanfaatan kekayaan institusi. Ketergantungan yang lebih rendah terhadap dana pemerintah mencerminkan tingkat kemandirian fiskal yang cukup baik serta fleksibilitas yang lebih besar dalam mendukung program-program strategis yang tidak sepenuhnya dibiayai oleh APBN.

Realisasi tertinggi secara persentase berasal dari pemanfaatan kekayaan PTN Badan Hukum yang mencapai 34,23% serta Dana Abadi dengan realisasi 43,53%, yang mencerminkan kemampuan ITS dalam mengelola aset jangka panjang. Namun, pendapatan dari Dana Masyarakat (6,17%) dan Kerja Sama Pendidikan (23,03%) masih jauh dari rencana alokasi tahun 2025. Secara keseluruhan, ketimpangan realisasi antar-sumber pendapatan ini menjadi evaluasi bahwa ITS perlu memperkuat perencanaan dan eksekusi terhadap sumber pendanaan APBN maupun non-APBN untuk menjaga kesinambungan pembiayaan program-program strategis ITS hingga akhir tahun 2025.

Setelah melihat kondisi pendapatan, analisis berikutnya difokuskan pada sejauh mana realisasi anggaran tersebut mendukung pencapaian target kinerja institusi. Untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai capaian tersebut, Tabel 2 menyajikan perbandingan antara target dan capaian kinerja serta rencana dan realisasi anggaran hingga tengah tahun 2025 untuk setiap IKU. Rencana kinerja dan anggaran ITS berdasarkan Perjanjian Kinerja 2025 dibagi ke dalam 4 sasaran yang diukur melalui 11 IKU.

Tabel 2 Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per IKU ITS Tengah Tahun 2025

| IKU | Sasaran | Indikator Kinerja Utama | Kinerja 2025 | | | Biaya 2025 | | |
|-----|---|---|--------------|-------------|-----------|-----------------|-----------------|-------------|
| | | | Target | Capaian TW2 | % Capaian | Rencana | Realisasi TW 2 | % Realisasi |
| 1 | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | 91% | 92,51% | 101,66% | 577.371.267.236 | 44.796.365.352 | 7,76% |
| 2 | | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi | 40% | 0,24% | 0,59% | 12.971.284.172 | 4.042.823.514 | 31,17% |
| 3 | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | 57% | 63,46% | 111,33% | 272.491.561.152 | 108.232.527.368 | 39,72% |
| 4 | | Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi | 25% | 26,97% | 107,89% | 14.342.537.029 | 4.585.655.848 | 31,97% |

Tabel 2 Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per IKU ITS Tengah Tahun 2025

| IKU | Sasaran | Indikator Kinerja Utama | Kinerja 2025 | | | Biaya 2025 | | |
|-------|--|--|--------------|-------------|-----------|-------------------|-----------------|-------------|
| | | | Target | Capaian TW2 | % Capaian | Rencana | Realisasi TW 2 | % Realisasi |
| | | profesional, dunia usaha, atau dunia industri | | | | | | |
| 5 | | Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen | 2,5 | 1,01 | 40,53% | 680.220.253.685 | 30.490.436.224 | 4,48% |
| 6 | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | 2 | 0,17 | 8,53% | 14.014.188.215 | 1.808.079.482 | 12,90% |
| 7 | | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | 50% | - | - | 137.908.139.501 | 34.123.293.839 | 24,74% |
| 8 | | Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | 55% | 72,50% | 131,82% | 408.646.472.255 | 29.201.285.227 | 7,15% |
| 9 | | Predikat SAKIP | A | - | - | 1.733.995.300 | 163.159.717 | 9,41% |
| 10 | Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | 85 | 50,00 | 58,82% | 137.377.008.351 | 91.373.991.912 | 66,51% |
| 11 | | Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas | 100% | 100% | 100% | 225.000.000 | - | 0,00% |
| TOTAL | | | | | | 2.257.301.706.896 | 348.817.618.483 | 15,45% |

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa meskipun serapan anggaran hingga tengah tahun 2025 baru mencapai 15,45% dari total rencana belanja Rp. 2.257.301.706.896, beberapa IKU telah menunjukkan capaian yang cukup tinggi. Terdapat 5 (lima) indikator yaitu IKU 1, IKU 3, IKU 4, IKU 8 dan IKU 11 yang memiliki capaian melebihi target PK 2025, 4 (empat) indikator yaitu IKU 2, IKU 5, IKU 6 dan IKU 10 masih belum memenuhi target. Sementara 2 indikator lainnya, IKU 7 dan IKU 9 belum memiliki data capaian.

Beberapa hal yang perlu dikaji yaitu capaian rendah pada IKU 2 sebesar 0,59% yang masih jauh dari target, meski telah menyerap anggaran untuk IKU 2 yang cukup besar yaitu 31.17%. Ini menandakan bahwa realisasi anggaran belum sepenuhnya sejalan dengan hasil capaian kinerja, sehingga diperlukan evaluasi menyeluruh atas efektivitas belanja terhadap pencapaian sasaran strategis. Secara umum, ketimpangan antara capaian dan realisasi anggaran ini menjadi perhatian penting dalam penyusunan strategi pencapaian kinerja tengah tahun 2025 agar target kinerja tahun 2025 dapat tercapai secara optimal.



DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| DAFTAR SINGKATAN | III |
| TIM PENYUSUN | V |
| IKHTISAR EKSEKUTIF | XVII |
| DAFTAR ISI | XVII |
| DAFTAR TABEL | XXIII |
| DAFTAR GAMBAR | XIX |
| DAFTAR LAMPIRAN | XXI |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 SELAYANG PANDANG ITS | 3 |
| 1.2 STRUKTUR ORGANISASI | 7 |
| 1.3 DASAR HUKUM ORGANISASI ITS | 11 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA..... | 13 |
| 2.1 RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RENIP) ITS 2021-2045 | 15 |
| 2.2 RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) ITS TAHUN 2021-2025 | 16 |
| 2.3 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN (RKA) ITS TAHUN 2025 | 18 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA..... | 21 |
| 3.1 CAPAIAN KINERJA TRI WULAN 2 (TW2) TAHUN 2025..... | 23 |
| 3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA TW 2 TAHUN 2025 PER SASARAN | 25 |
| 3.3 REALISASI ANGGARAN..... | 44 |
| 3.4 INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM <i>CROSSCUTTING/</i> <i>COLLABORATIVE</i> | 47 |
| BAB IV PENUTUP | 55 |
| LAMPIRAN | 59 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|------------------|---|-------|
| Tabel 1 | Rencana dan Realisasi Sumber Pendapatan Tahun 2025..... | XVII |
| Tabel 2 | Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per IKU ITS Tengah Tahun 2025..... | XVIII |
| Tabel 1.1 | Data Jumlah SDM ITS Tahun 2021 sampai Juni 2025 | 6 |
| Tabel 1.2 | Prodi Baru yang Dibentuk Sepanjang Tahun 2024 sampai Juni 2025 | 6 |
| Tabel 2.1 | Rincian Anggaran Tahunan pada Renstra dan RKAT/RKAT-P ITS Tahun 2021-2025 dalam Rupiah..... | 17 |
| Tabel 2.2 | Perjanjian Kinerja Rektor 2025 | 18 |
| Tabel 2.3 | Rencana Alokasi Sumber Pembiayaan Tahun 2025..... | 19 |
| Tabel 2.4 | Rencana Kinerja dan Pembiayaan Pada RKAT 2025 | 20 |
| Tabel 3.1 | Capaian Indikator Kinerja Utama pada TW 2 Tahun 2025..... | 23 |
| Tabel 3.2 | Rencana dan Realisasi Alokasi Sumber Pendapatan Tahun 2025..... | 44 |
| Tabel 3.3 | Rencana dan Realisasi Kinerja dan Pembiayaan Tahun 2025 Per IKU..... | 45 |
| Tabel 3.4 | Perbandingan Realisasi terhadap Rencana Anggaran Pembiayaan 2025..... | 46 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------------------|--|----|
| Gambar 1.1 | Dokumentasi Pendirian PTT 10 Nopember Surabaya..... | 3 |
| Gambar 1.2 | Peringkat ITS QS WUR 2026 | 4 |
| Gambar 1.3 | Peringkat ITS dalam Times Higher Education (THE) tahun 2025 | 5 |
| Gambar 1.4 | Desain Gedung Baru Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK) ITS | 7 |
| Gambar 1.5 | Groundbreaking Gedung Baru untuk Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK) ITS..... | 7 |
| Gambar 1.6 | Tiga Organ ITS..... | 8 |
| Gambar 1.7 | Struktur Organisasi di Bawah Organ Rektor (1)..... | 8 |
| Gambar 1.8 | Struktur Organisasi di Bawah Organ Rektor (2)..... | 9 |
| Gambar 2.1 | RENIP ITS Tahun 2021 - 2045 | 16 |
| Gambar 2.2 | Tren Perbandingan Rencana Anggaran Tahunan pada Renstra dan RKAT/RKAT-P ITS (2021-2025) dalam Rupiah | 16 |
| Gambar 2.3 | Tren Anggaran ITS dari Dana APBN Tahun 2021-2025..... | 17 |
| Gambar 2.4 | Tren Anggaran ITS dari Dana Non-APBN Tahun 2021-2025..... | 17 |
| Gambar 3.1 | Perbandingan Capaian IKU 1 2021-2025 | 26 |
| Gambar 3.2 | Sebaran Lulusan ITS yang Memenuhi Kriteria IKU 1 pada Tiap Fakultas..... | 26 |
| Gambar 3.3 | Perbandingan Capaian IKU 2 2021-2025 | 28 |
| Gambar 3.4 | Jumlah Mahasiswa yang Memenuhi Kriteria IKU 2 | 28 |
| Gambar 3.5 | Jumlah Dosen pada Kegiatan Indikator Penyusun IKU 3 | 30 |
| Gambar 3.6 | Perbandingan Capaian IKU 3 2021-2025 | 30 |
| Gambar 3.7 | Jumlah Dosen pada Kegiatan Indikator Penyusun IKU 3 | 31 |
| Gambar 3.8 | Perbandingan Capaian IKU 4 2021-2025 | 33 |
| Gambar 3.9 | Jumlah Dosen yang Memenuhi IKU 4 per-Fakultas..... | 33 |
| Gambar 3.10 | Perbandingan Capaian IKU 5 Tahun 2021-2025 | 35 |
| Gambar 3.11 | Jumlah Karya Setiap Fakultas..... | 35 |
| Gambar 3.12 | Perbandingan Capaian IKU 6 Tahun 2021-2025 | 37 |
| Gambar 3.13 | Jumlah Kerjasama yang Sesuai dengan Kriteria IKU 6 | 37 |
| Gambar 3.14 | Perbandingan Capaian IKU 8 2021-2025 | 40 |
| Gambar 3.15 | Jumlah Prodi yang Sesuai dengan Kriteria IKU 8 per Fakultas | 40 |
| Gambar 3.16 | Perbandingan Capaian IKU 10 2021-2025 | 43 |
| Gambar 3.17 | Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran | 43 |
| Gambar 3.18 | Perbandingan Capaian IKU 11 2021-2025 | 44 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|--------------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Perjanjian Kinerja Awal dengan Kemdiktisaintek Tahun 2025 | 61 |
| Lampiran 2 | Sasaran Kinerja | 64 |
| Lampiran 3 | Perhitungan IKU terbaru berdasarkan Kemendikbud..... | 65 |
| Lampiran 4 | Pembangunan ITS 2024 hingga TW 2 2025 | 69 |
| Lampiran 5 | Inovasi ITS..... | 71 |
| Lampiran 6 | Prestasi ITS..... | 72 |
| Lampiran 7 | Kerjasama ITS..... | 74 |
| Lampiran 8 | Indikator Kinerja Emas..... | 75 |
| Lampiran 9 | Indikator Kinerja Tambahan | 101 |
| Lampiran 10 | Pendapatan NonPNBP ITS PTNBH Tahun 2025 Dana Masyarakat | 110 |



Bab 1

PENDAHULUAN





Bab 1

PENDAHULUAN

1.1 SELAYANG PANDANG ITS



Gambar 1.1 Dokumentasi Pendirian PTT 10 Nopember Surabaya

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) didirikan pada tahun 1957 oleh Yayasan PTTS (Yayasan Perguruan Tinggi Teknik 10 Nopember Surabaya) yang diketuai oleh dr. Angka Nitisastro (Gambar 1.1). Pendirian Universitas ini sebagai wujud mimpi meningkatkan kecerdasan bangsa melalui pendidikan khususnya di Jawa Timur. Pada tahun 1960, ITS menambah tiga fakultas baru dan ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri. Sejak 2014, ITS berstatus PTN-BH dengan otonomi akademik dan non-akademik. ITS terus berkembang dan hingga sekarang memiliki 8 (delapan) Fakultas dan 1 (satu) Sekolah.

1.1.1 PERKEMBANGAN ITS HINGGA JUNI 2025

Sepanjang periode 2024 hingga 30 Juni 2025, ITS mengalami berbagai kemajuan signifikan di sejumlah bidang, termasuk peningkatan reputasi di kancah internasional, penguatan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM), pengembangan program studi baru, serta pengembangan struktur Organisasi dan Tata Kelola (OTK) ITS. Periode ini menjadi tonggak penting dalam upaya strategis ITS untuk semakin dikenal di tingkat global, memperkokoh fondasi SDM, dan memperluas pilihan pendidikan yang ditawarkan.



Gambar 1.2 Peringkat ITS QS WUR 2026

ITS berhasil mencapai peringkat 509 dunia pada QS WUR 2026 yang mengalami peningkatan signifikan dari peringkat sebelumnya 585 pada QS WUR 2025 (Gambar 1.2). Peningkatan ini menunjukkan tren positif yang dimulai sejak tahun 2020, dimana terjadi peningkatan peringkat ITS dari rentang 1000+ menjadi 509 dalam kurun waktu enam tahun. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan strategi institusi dalam memperkuat daya saing global, khususnya dalam indikator reputasi internasional dan daya tarik akademik.

Secara umum, skor tertinggi diperoleh pada indikator *International Faculty* dan *Faculty Student Ratio* yang menunjukkan komitmen ITS dalam menghadirkan lingkungan akademik yang inklusif dan berstandar global, serta memberikan rasio dosen-mahasiswa yang lebih ideal guna mendukung kualitas proses pembelajaran. Selain itu, skor *Employer Reputation* dan *Sustainability* juga cukup tinggi yang menandakan pengakuan dunia industri dan komitmen ITS terhadap keberlanjutan. Namun, masih diperlukan perbaikan peningkatan pada indikator *Citations per Faculty*. Peningkatan di aspek ini dapat memperkuat performa ITS secara menyeluruh di pemeringkatan global pada tahun-tahun mendatang. Dengan total skor keseluruhan 31.9, capaian ini menandai pencapaian strategis ITS dalam mewujudkan visinya sebagai universitas bereputasi global dan berdaya saing tinggi.



Gambar 1.3 Peringkat ITS dalam Times Higher Education (THE) tahun 2025

ITS juga menunjukkan performa yang sangat bagus dalam pemeringkatan global versi *Times Higher Education* (THE) tahun 2025, dengan menempati peringkat 6 nasional dan masuk dalam peringkat 201-300 dunia, dengan capaian kontribusi signifikan terhadap pencapaian SDGs masuk dalam Top 100 dunia seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1.3. Selain itu, ITS juga menorehkan prestasi di THE *Interdisciplinary Science Rankings* 2025 dengan peringkat 3 di Indonesia dan 77 dunia yang menunjukkan ITS sebagai kampus berkelas dunia yang unggul dalam kolaborasi lintas disiplin dan inovasi riset strategis. Semua capaian ini menegaskan komitmen ITS dalam menjawab tantangan global melalui pendidikan dan penelitian yang berdampak luas.

Dalam lima tahun terakhir (2021-2025), ITS terus memperkuat kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia sebagai fondasi utama pencapaian visi dan misi institusi. Jumlah mahasiswa ITS mengalami peningkatan dari tahun 2021 hingga tengah tahun 2025 seiring dengan perkembangan program studi. Di sisi lain, jumlah dosen dan tenaga kependidikan (tendik) juga turut bertambah. Peningkatan jumlah guru besar secara konsisten juga terjadi dari tahun ke tahun yang menggambarkan komitmen berkelanjutan ITS dalam membangun atmosfer akademik yang kuat serta memperkuat ekosistem riset dan inovasi.

Perkembangan ini menandai langkah nyata ITS dalam membangun SDM unggul yang berdaya saing tinggi di tingkat nasional dan global. Perkembangan jumlah mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan profesor selama periode 2021 hingga Juni 2025 dapat dilihat pada Tabel 1.1. Jumlah mahasiswa pada pertengahan tahun 2025 lebih rendah dari pada tahun 2024 dikarenakan pada pertengahan tahun 2025 data mahasiswa baru angkatan 2025 masih belum bertambah, sementara ada mahasiswa yang lulus pada periode april 2025. Jumlah

dosen (PNS, Non PNS, PKF Ahli, NIDK penuh waktu) juga meningkat dari tahun ke tahun sementara jumlah tenaga kependidikan (PNS, Non-PNS, dan PKF) turun dari tahun ke tahun.

Tabel 1.1 Data Jumlah SDM ITS Tahun 2021 sampai Juni 2025

| Komponen SDM | Jumlah SDM | | | | |
|------------------|------------|--------|--------|--------|-----------|
| | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | Juni 2025 |
| Mahasiswa | 23.173 | 25.686 | 27.662 | 29.217 | 27.796 |
| Dosen | 1.028 | 1.031 | 1.036 | 1.043 | 1.096 |
| Tendik | 1.014 | 1.086 | 1.084 | 1.119 | 1.115 |
| Profesor | 116 | 118 | 167 | 169 | 191 |

ITS terus mengembangkan program studi baru yang relevan dan visioner sebagai respons terhadap dinamika kebutuhan keilmuan dan professional. Langkah ini memperluas pilihan akademik sekaligus memperkuat kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan global. Total program studi di ITS hingga 30 Juni tahun 2025 sebanyak 105 program studi. Terdapat 8 program studi baru yang didirikan sepanjang tahun 2024 hingga kuartal 2 tahun 2025 sebagaimana tercantum pada Tabel 1.2. Dari kedelapan program studi baru, 2 diantaranya adalah program studi doktoral, 1 program studi sarjana terapan dan 5 program studi sarjana.

Tabel 1.2 Prodi Baru yang Dibentuk Sepanjang Tahun 2024 sampai Juni 2025

| Tanggal Berdiri | No. SK | Nama Prodi | Jenjang |
|------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------|
| 25 Maret 2024 | 43/IT2/T/HK.00.01/III/2024 | Bisnis Digital | S1 |
| 1 Februari 2024 | 15/IT2/T/HK.00.01/II/2024 | Teknik Material dan Metalurgi | S3 |
| 16 Mei 2024 | 38/IT2/T/HK.00.01/V /2024 | Rekayasa Keselamatan Proses | S1 |
| 28 Agustus 2024 | 187 /IT2/T/HK.00.01/VIII/2024 | Sains Komunikasi | S1 |
| 6 September 2024 | 15/IT2/T/HK.00.01/IX/2024 | Bioteknologi | S1 |
| 15 Juli 2024 | 44/IT2/T/HK.00.01/VII/2024 | Analitika Logistik Terapan | D4 |
| 16 Desember 2024 | 116/IT2/T/HK.00.01/XII/2024 | Teknik Perkapalan | S3 |
| 16 Juni 2025 | 7/IT2/T/HK.00.01/VI/2025 | Teknik Pertambangan | S1 |

1.1.2 PENGEMBANGAN FASILITAS, SARANA, PRASARANA 2025

Sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang berkualitas dalam mencetak tenaga medis dan dokter andal, ITS menambah gedung baru untuk fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK). Gedung bertingkat empat lantai tersebut sebagaimana desain pada Gambar 1.4 kemungkinan bisa mulai dipergunakan pada akhir tahun 2025. Peresmian proyek ini ditandai dengan seremoni *groundbreaking* Gedung FKK ITS yang berlangsung pada tanggal 14 Februari 2025 seperti yang terdapat pada Gambar 1.5. Pembangunan untuk 2024 TW 2 tahun 2025 selengkapny dapat dilihat pada Lampiran 4.



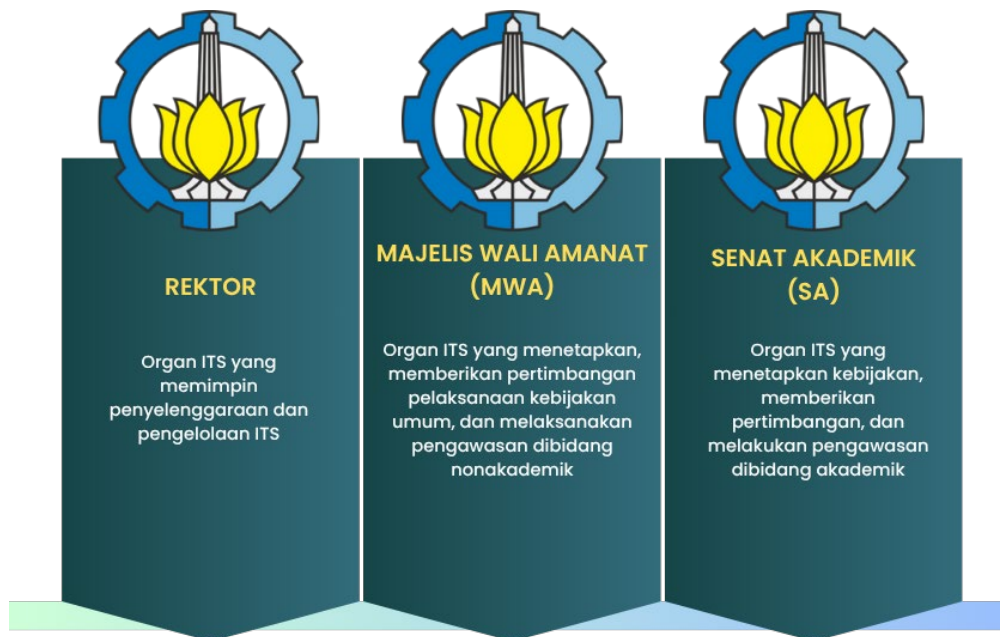
Gambar 1.4 Desain Gedung Baru Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK) ITS



Gambar 1.5 *Groundbreaking* Gedung Baru untuk Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK) ITS

1.2 STRUKTUR ORGANISASI

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember, dalam Pasal 1 menjelaskan tentang definisi tentang organ di ITS. Organ-organ ITS dapat dilihat pada Gambar 1.6.

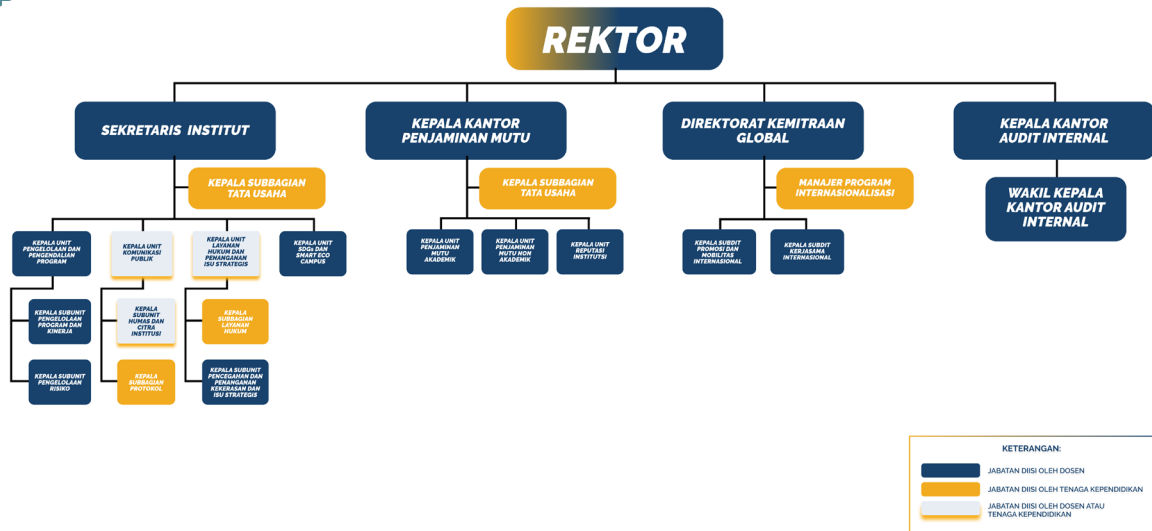


Gambar 1.6 Tiga Organ ITS

Dalam rangka memperkuat tata kelola institusi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan, ITS terus melakukan pengembangan struktur Organisasi dan Tata Kelola (OTK). Perubahan tersebut tercermin pada penyesuaian struktur OTK ITS sebagaimana tertuang pada Peraturan Rektor ITS Nomor 35 Tahun 2024 yang ditunjukkan pada Gambar 1.7 dan Gambar 1.8.



Gambar 1.7 Struktur Organisasi di Bawah Organ Rektor (1)



Gambar 1.8 Struktur Organisasi di Bawah Organ Rektor (2)

Fakultas

(Departemen & Prodi)

FAKULTAS SAINS DAN ANALITIKA DATA (FSAD)

1. Fisika (S1, S2), Ilmu Fisika (S3)
2. Matematika (S1, S2, S3)
3. Statistika (S1, S1 IUP, S2), Ilmu Statistik (S3)
4. Sains Data (S1)
5. Kimia (S1, S2), Ilmu Kimia (S3)
6. Sains Analitik dan Instrumentasi Kimia (S1)
7. Biologi (S1, S2)
8. Bioteknologi (S1)
9. Sains Aktuaria (S1)

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI DAN REKAYASA SISTEM (FT-IRS)

1. Teknik Mesin (S1, S1 IUP, S1 Joint Degree, S2, S3)
2. Rekayasa Keselamatan Proses (S1)
3. Teknik Kimia (S1, S1 IUP, S2, S3)
4. Teknik Pangan (S1)
5. Teknik Fisika (S1, S1 IUP, S2, S3) Teknik Industri (S1, S1 IUP, S2, S3)
6. Teknik Material (S1, S1 IUP), Teknik Material dan Metalurgi (S2, S3)

FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN, DAN KEBUMIHAN (FT-SPK)

1. Teknik Sipil (S1, S1 IUP, S2), Ilmu Teknik Sipil (S3)
2. Arsitektur (S1, S1 IUP, S2), Ilmu Arsitektur (S3), Program Profesi Arsitek (Profesi)
3. Teknik Lingkungan (S1, S1 IUP, S2, S3)
4. Perencanaan Wilayah dan Kota (S1, S1 IUP, S2)
5. Teknik Geomatika (S1, S1 IUP, S2, S3)
6. Teknik Pertambangan (S1)
7. Teknik Geofisika (S1, S1 IUP)

FAKULTAS TEKNOLOGI KELAUTAN (FTK)

1. Teknik Perkapalan (S1, S2, S3 Teknik Perkapalan (S1, S1 IUP, S1 Double Degree, S2)
2. Teknik Sistem Perkapalan (S1, S2, S3, S1 & S2 Double Degree)
3. Teknik Kelautan (S1, S2), Ilmu Teknik Kelautan (S3)
4. Teknik Lepas Pantai (S1)
5. Teknik Transportasi Laut (S1, S2, S2 Double Degree)

FAKULTAS VOKASI (FV)

1. Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Air (D4)
2. Terapan Rekayasa Perawatan dan Restorasi Bangunan Sipil (D4)
3. Rekayasa perawatan dan Restorasi Bangunan Sipil (S2 Terapan)
4. Teknik Mesin Industri (D4)
5. Teknologi Rekayasa Manufaktur (D4)
6. Teknologi Rekayasa Konversi Energi (D4)
7. Teknologi Rekayasa Otomasi (D4)
8. Teknologi Rekayasa Kimia Industri (D4)
9. Teknologi Rekayasa Instrumentasi (D4)
10. Statistika Bisnis (D4)
11. Analitika Logistik Terapan (D4)

FAKULTAS TEKNOLOGI ELEKTRO DAN INFORMATIKA CERDAS (FT-EIC)

1. Teknik Elektro (S1, S1 IUP, S2, S3)
2. Teknik Telekomunikasi (S1)
3. Teknik Informatika (S1, S1 IUP, S2), Ilmu Komputer (S3)
4. Rekayasa Kecerdasan Artifisial (S1)
5. Rekayasa Perangkat Lunak (S1)
6. Sistem Informasi (S1, S1 IUP, S2, S3)
7. Inovasi Digital (S1)
8. Teknik Biomedik (S1)
9. Teknik Komputer (S1)
10. Teknologi Informasi (S1)

FAKULTAS DESAIN KREATIF DAN BISNIS DIGITAL (FDKBD) FAKULTAS DESAIN KREATIF DAN BISNIS DIGITAL (F-DKBD)

1. Desain Produk (S1)
2. Desain Interior (S1, S2)
3. Desain Komunikasi Visual (S1)
4. Manajemen Bisnis (S1, S1 IUP), Sains Manajemen (S2)
5. Bisnis Digital (S1)
6. Studi Pembangunan (S1)

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN (FKK)

1. Teknologi Kedokteran (S1)
2. Kedokteran (S1)
3. Pendidikan Profesi Dokter

SEKOLAH INTERDISIPLIN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI (SIMT)

Prodi

1. Manajemen Teknologi (S2, S3)
2. Inovasi Sistem dan Teknologi (S2)
3. Program Profesi Insinyur

1.3 DASAR HUKUM ORGANISASI ITS



Penyelenggaraan Organisasi di ITS

1. **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015** Tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
2. **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014** Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. **SK MWA No. 2 Tahun 2017** tentang Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITS Tahun 2015- 2040.
4. **SK MWA No. 3 Tahun 2017** tentang Rencana Strategis ITS Tahun 2021-2025.
5. **Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 24 Tahun 2019** tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember, sebagaimana telah diubah terakhir dengan **Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 30 Tahun 2022** tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 24 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
6. **Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 25 Tahun 2019** tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 25 Tahun 2019.
7. **Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 26 Tahun 2019** tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretaris Institut, Direktorat, Biro, Kantor, Perpustakaan, dan Unit di Lingkungan ITS sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 22 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 26 Tahun 2019.
8. **Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 11 Tahun 2021** tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 22 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 11 Tahun 2021.
9. **Peraturan Rektor No 32 Tahun 2022** tentang Pengelolaan Dana Abadi ITS

Implementasi SAKIP di ITS

1. **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006** Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. **Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014** Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. **Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014** Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. **Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021** tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020** tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
6. **Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021** tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. **Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023** Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



Bab 2

PERENCANAAN KINERJA





desainits



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

- Desain Produk Industri
- Desain Interior
- Desain Komunikasi Visual

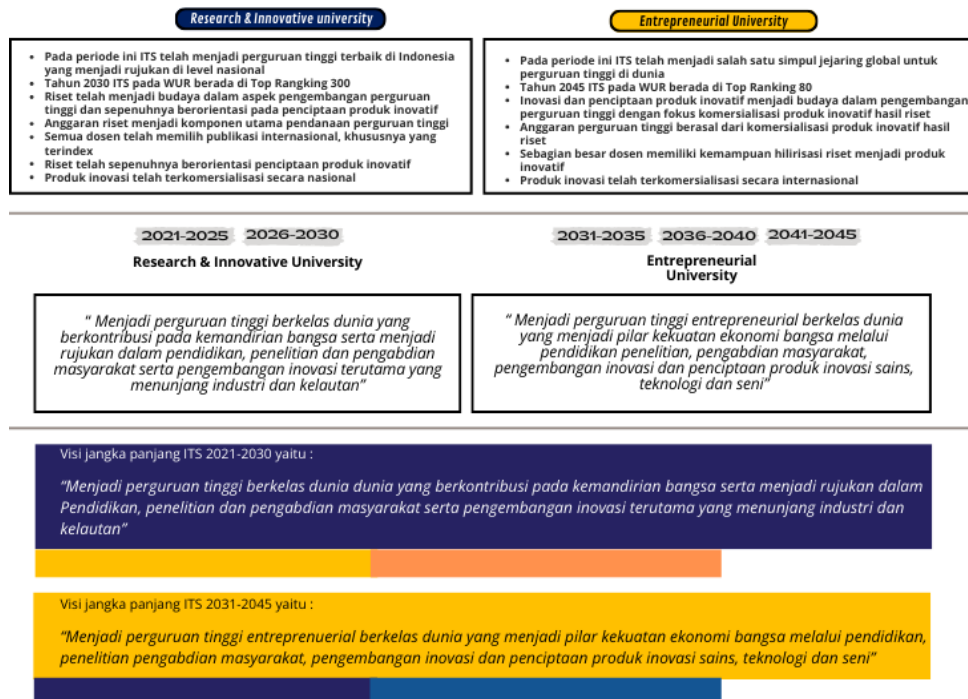
Bab 2

PERENCANAAN KINERJA

Bab 2 berisi tentang perencanaan kinerja ITS yang memuat perencanaan ITS jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Perencanaan ITS jangka panjang selama kurun waktu 25 tahun dituangkan pada Rencana Induk Pengembangan (RENIP) 2021-2045. Perencanaan jangka menengah berisi perencanaan ITS selama kurun waktu 5 tahun tertuang dalam RENSTRA ITS 2021- 2025. Perencanaan jangka pendek berisi perencanaan ITS selama kurun waktu 1 tahun tertuang dalam RKAT 2025.

2.1 RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RENIP) ITS 2021-2045

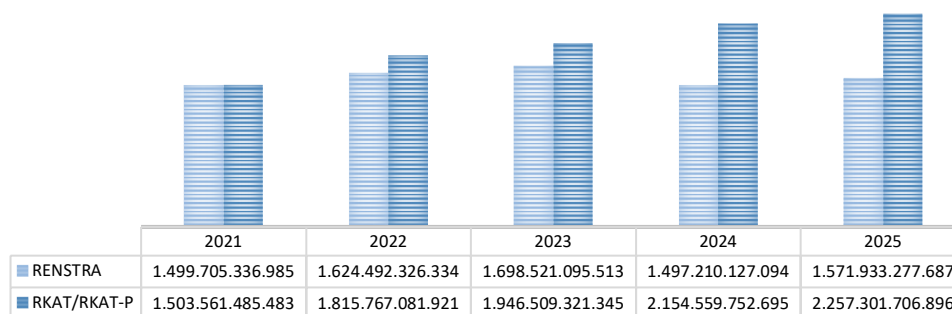
Dokumen RENIP ITS 2021 - 2045 ditetapkan melalui SK MWA No. 1 Tahun 2023 pada tanggal 6 Februari 2023. Rencana pengembangan ITS tahun 2021-2045 tergambar pada Gambar 2.1. Visi ITS periode 2021-2030 adalah menjadi perguruan tinggi berkkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta menjadi rujukan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industri dan kelautan. ITS menargetkan untuk masuk dalam jajaran Top 500 dunia versi QS World University Rankings (QS WUR) pada tahun 2025 dan dalam jajaran Top 300 dunia pada tahun 2030. Target ini sejalan dengan komitmen ITS dalam meningkatkan daya saing global melalui peningkatan mutu pendidikan, riset, dan kolaborasi internasional. Direncanakan pada tahun 2031, ITS akan memulai untuk menjadi *Entrepreneurial University*. Sehingga periode 2026-2030 merupakan periode transisi dari *Research and Innovative University* menjadi *Entrepreneurial University*. Rencana kinerja tahun 2025 masih mengikuti Renstra 2021-2025.



Gambar 2.1 RENIP ITS Tahun 2021 – 2045

2.2 RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) ITS TAHUN 2021-2025

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) ITS Tahun 2021-2025 mengacu pada dokumen Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITS 2021-2045 serta Statuta ITS yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015. Renstra ini berperan sebagai pedoman utama dalam perumusan program kerja serta pengalokasian anggaran tahunan guna mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis institusi selama kurun waktu 5 tahun. Gambar 2.2. menyajikan perbandingan tren proyeksi anggaran tahunan berdasarkan dokumen Renstra ITS 2021-2025 dan dokumen RKAT/RKAT-P selama 5 tahun terakhir.

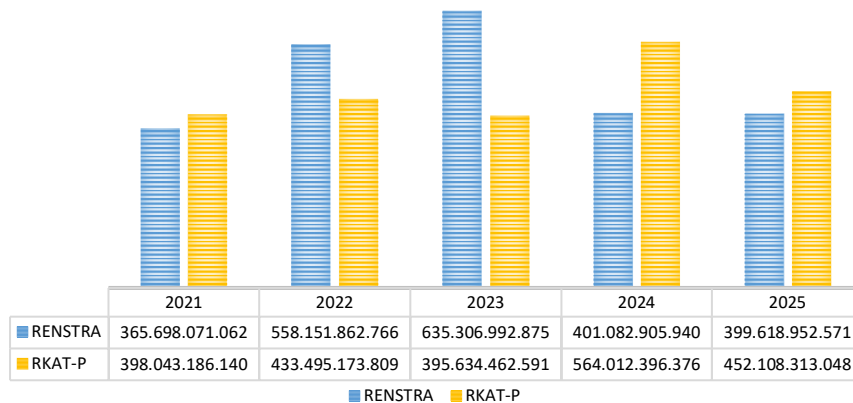


Catatan: Data tahun 2025 berdasarkan RKAT ITS 2025, tahun 2021, 2022, 2023, 2024 berdasarkan RKAT-P.

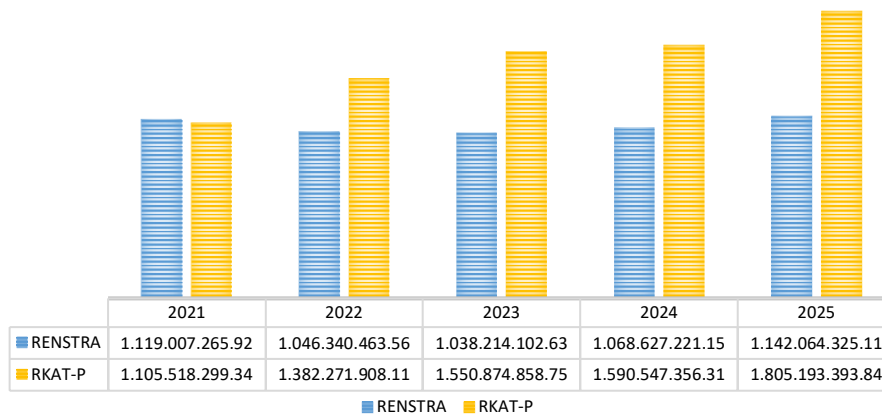
Gambar 2.2 Tren Perbandingan Rencana Anggaran Tahunan pada Renstra dan RKAT/RKAT-P ITS (2021-2025) dalam Rupiah

Berdasarkan Gambar 2.2, terdapat tren peningkatan anggaran tahunan pada RKAT-P dibandingkan yang direncanakan dalam Renstra. Kesenjangan paling tinggi terjadi pada tahun 2024 dan 2025, dengan selisih lebih dari 650 miliar rupiah. Hal ini mencerminkan

adanya dinamika kebutuhan pendanaan yang lebih tinggi dibandingkan proyeksi jangka menengah dalam Renstra. Untuk memberikan gambaran lebih lanjut mengenai dinamika pendanaan tersebut, Tabel 2.1 dan Gambar 2.3 menyajikan perbandingan tren anggaran berdasarkan sumber pendanaan (APBN dan selain APBN). Grafik ini memperlihatkan bagaimana kontribusi masing-masing sumber pendanaan, baik dari APBN maupun selain APBN dari tahun ke tahun.



Gambar 2.3 Tren Anggaran ITS dari Dana APBN Tahun 2021-2025



Gambar 2.4 Tren Anggaran ITS dari Dana Non-APBN Tahun 2021-2025

Tabel 2.1 Rincian Anggaran Tahunan pada Renstra dan RKAT/RKAT-P ITS Tahun 2021-2025 dalam Rupiah

| Tahun | Rencana Anggaran Renstra | | Total | RKAT/RKAT-P | | Total |
|-------|--------------------------|-------------------|--------------------------|-----------------|-------------------|--------------------------|
| | APBN | Non APBN | | APBN | Non APBN | |
| 2021 | 365.698.071.062 | 1.119.007.265.923 | 1.499.705.336.985 | 398.043.186.140 | 1.105.518.299.343 | 1.503.561.485.483 |
| 2022 | 558.151.862.766 | 1.046.340.463.568 | 1.624.492.326.334 | 433.495.173.809 | 1.382.271.908.112 | 1.815.767.081.921 |
| 2023 | 635.306.992.875 | 1.038.214.102.637 | 1.698.521.095.513 | 395.634.462.591 | 1.550.874.858.754 | 1.946.509.321.345 |
| 2024 | 401.082.905.940 | 1.068.627.221.154 | 1.497.210.127.094 | 564.012.396.376 | 1.590.547.356.319 | 2.154.559.752.695 |
| 2025 | 399.618.952.571 | 1.142.064.325.116 | 1.571.933.277.687 | 452.108.313.048 | 1.805.193.393.848 | 2.257.301.706.896 |

Catatan: Data tahun 2025 berdasarkan RKAT ITS 2025, tahun 2021, 2022, 2023, 2024 berdasarkan RKAT-P.

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa pendanaan Non-APBN pada RKAT/RKAT-P selalu lebih tinggi dari RENSTRA pada setiap tahunnya, dan mengalami peningkatan pada tiga tahun terakhir (2023–2025) seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.4.

Hal ini menunjukkan bahwa sumber non-APBN mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yang merupakan indikasi positif dari keberhasilan ITS dalam mengurangi ketergantungan pada APBN. Meskipun pendanaan Non-APBN meningkat, nilai RKAT-P dana APBN tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan rencana tahun 2022 dan 2023 pada RENSTRA. Hal ini dapat mengindikasikan adanya penurunan dukungan dari pemerintah yang tidak terduga pada tahun berjalan, namun dapat juga menjadi tantangan untuk lebih memperkuat sumber pembiayaan dari non-APBN.

2.3 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN (RKA) ITS TAHUN 2025

Target Kinerja ITS tahun 2025 tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Rektor dan disetujui oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, sebagaimana yang terlampir pada Lampiran 1. Dokumen rincian rencana anggaran dan kinerja yang mengacu pada perjanjian kinerja tersebut kemudian dituangkan pada dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahun (RKAT) 2025 yang ditandatangani oleh Rektor dan disahkan oleh MWA. RKA ITS tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan jangka pendek yang memuat program unggulan dan anggaran untuk mendukung pencapaian target kinerja tahun 2025, serta menjadi acuan bagi setiap unit untuk bersinergi dalam menjalankan program demi kinerja terbaik ITS.

2.3.1 TARGET KINERJA ITS TAHUN 2025

Target kinerja ITS tahun 2025 disajikan pada Tabel 2.2 Terdapat 4 (empat) sasaran kinerja ITS yang ditetapkan oleh Kementerian sebagaimana ditunjukkan pada kolom (1). Setiap sasaran diukur menggunakan indikator kinerja yang tertuang pada kolom (2) dengan setiap target tertuang pada kolom (3).

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Rektor 2025

| Sasaran (S/SK) (1) | Indikator (IKU/IKK) (2) | Target Kinerja 2025 (3) |
|---|---|-------------------------------|
| [1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | 91% |
| | [1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi | 40% |
| [2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | 57% |
| | [2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | 25% |

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Rektor 2025

| Sasaran (S/SK) (1) | Indikator (IKU/IKK) (2) | Target Kinerja 2025 (3) |
|--|--|-------------------------------|
| [3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen | 2,5 |
| | [3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | 2 |
| | [3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | 50% |
| | [3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | 55% |
| [4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | [4.1] Predikat SAKIP | A |
| | [4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | 85 |
| | [4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integrasi | 100% |

2.3.2 RENCANA ANGGARAN DAN BIAYA TAHUN 2025

Tabel 2.3 berisi rincian sumber pembiayaan yang direncanakan untuk mendukung kegiatan ITS pada tahun 2025, baik pendanaan dari APBN maupun pendanaan dari Non-APBN. Dengan total alokasi anggaran sebesar **Rp 2.257.301.706.896**, perencanaan alokasi dana ini mencerminkan komitmen ITS untuk mendukung program-program strategis yang terus berkembang, serta meningkatkan kebutuhan operasional yang lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 2.3 Rencana Alokasi Sumber Pembiayaan Tahun 2025

| No | Kode | Sumber Pembiayaan | Rencana Alokasi Pembiayaan (Rp) | % Rencana Alokasi Pembiayaan |
|----------|-----------------------|---|------------------------------------|---------------------------------|
| A | APBN | | 452.108.313.048 | 20,03% |
| | 7734 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Diktiristek | 166.684.348.000 | 7,38% |
| | | Alokasi BPPTNBH | 82.127.000.000 | 3,64% |
| | | Bantuan Pendanaan Berbasis IKU | - | 0,00% |
| | | PUAPT/PRPTNBH | - | 0,00% |
| | | PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU | 175.684.000.000 | 7,78% |
| | | Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb) | 27.612.965.048 | 1,22% |
| | | Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek | - | 0,00% |
| | | Pendanaan dari Kementerian/Lembaga Lainnya | - | 0,00% |
| B | Selain APBN | | 1.805.193.393.848 | 79,97% |
| | | Dana Masyarakat | 74.800.000.000 | 3,31% |
| | | Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan) | 635.000.000.000 | 28,13% |
| | | Pengelolaan Dana Abadi | 6.432.878.060 | 0,28% |
| | | Usaha PTN Badan Hukum | 58.750.000.000 | 2,60% |
| | | Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi | 450.000.000.000 | 19,94% |
| | | Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum | 41.300.000.000 | 1,83% |
| | | APBD | - | 0,00% |
| | | Pinjaman | 132.000.000.000 | 5,85% |
| | | Saldo Kas | 406.910.515.788 | 18,03% |
| | Total Anggaran | | 2.257.301.706.896 | 100% |

Tabel 2.4 menyajikan data indikator kinerja utama, target yang hendak dicapai, serta rincian biaya yang direncanakan untuk mencapai target kinerja pada setiap indikator. Capaian kinerja ITS pada Tri Wulan kedua (TW2) Tahun 2025 dijelaskan pada Bab 3.

Tabel 2.4 Rencana Kinerja dan Pembiayaan Pada RKAT 2025

| IKU | Indikator Kinerja Utama | Target 2025 | Rencana Alokasi Pembiayaan (Rp) | % Rencana Alokasi Pembiayaan |
|--------------|---|-------------|---------------------------------|------------------------------|
| 1 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | 91% | 577.371.267.236 | 25,58% |
| 2 | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi | 40% | 12.971.284.172 | 0,57% |
| 3 | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | 84% | 272.491.561.152 | 12,07% |
| 4 | Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | 34% | 14.342.537.029 | 0,64% |
| 5 | Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen | 2,7 | 680.220.253.685 | 30,13% |
| 6 | Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | 3 | 14.014.188.215 | 0,62% |
| 7 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | 60% | 137.908.139.501 | 6,11% |
| 8 | Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | 62% | 408.646.472.255 | 18,10% |
| 9 | Predikat SAKIP | A | 1.733.995.300 | 0,08% |
| 10 | Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | 90 | 137.377.008.351 | 6,09% |
| 11 | Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas | 60% | 225.000.000 | 0,01% |
| TOTAL | | | 2.257.301.706.896 | 100% |

Bab 3

AKUNTABILITAS KINERJA





Bab 3

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA TRI WULAN 2 (TW2) TAHUN 2025

Capaian Indikator Kinerja Utama Tri Wulan 2 (IKU TW2) tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama pada TW 2 Tahun 2025

| SASARAN | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja (IK) | Capaian 2024 | Target & Capaian Tahun 2025 | | | |
|---------|---|------------------------|---|-----------------------------|------------------|------------------|---------|
| | | | | Target | Capaian TW2 2025 | %Capaian Kinerja | |
| 1 | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | IKU 1 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | 91,56% | 91% | 92,51% | 101,66% |
| | | IKU 2 | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi | 5,71% | 40% | 0,24% | 0,59% |
| 2 | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | IKU 3 | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | 71,21% | 57% | 63,46% | 111,33% |
| | | IKU 4 | Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi | 34,71% | 25% | 26,97% | 107,89% |

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama pada TW 2 Tahun 2025

| SASARAN | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja (IK) | Capaian 2024 | Target & Capaian Tahun 2025 | | |
|---------|--|--|--------------|-----------------------------|------------------|------------------|
| | | | | Target | Capaian TW2 2025 | %Capaian Kinerja |
| | | profesional, dunia usaha, atau dunia industri | | | | |
| 3 | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | IKU 5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | 2,61 | 2,5 | 1,01 | 40,53% |
| | | IKU 6 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | 3,19 | 2 | 0,17 | 8,53% |
| | | IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi | 60,28% | 50% | - | - |
| | | IKU 8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah | 60% | 55% | 72,50% | 131,82% |
| 4 | Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | IKU 9 Predikat SAKIP | A | A | - | - |
| | | IKU 10 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | 87,5 | 85 | 50,00 | 58,82% |
| | | IKU 11 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas | 100% | 100% | - | 100% |

Selain 11 Indikator Kinerja Utama (IKU) ITS juga memiliki indikator lain yaitu Indikator Kinerja Emas (IKE) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Analisis IKE dapat dilihat pada Lampiran 8 dan analisis IKT dapat dilihat pada Lampiran 9.

3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA TW 2 TAHUN 2025 PER SASARAN

Analisis capaian masing-masing indikator berdasarkan sasaran disajikan pada subbab berikut.

3.2.1 SASARAN 1: MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran 1 (mahasiswa) didukung oleh dua Indikator IKU yang berkaitan langsung dengan indikator-indikator dalam bidang kemahasiswaan, seperti jumlah mahasiswa, jumlah lulusan yang dihasilkan, serta keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas akademik maupun non-akademik.

3.2.1.1 IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan

IKU1 terkait dengan “kesiapan kerja lulusan” yang diukur dari data lulusan yang mendapat pekerjaan, studi lanjut dan berwirausaha. Jumlah lulusan tahun 2024 sebanyak 5.568 lulusan. Target IKU 1 tahun 2025 sebesar 91% dari jumlah responden tahun 2024 yang memenuhi kriteria IKU 1. Berdasarkan data yang didapatkan sampai TW2, jumlah responden *Tracer Study* sebanyak 3.910 alumni. Total responden yang memenuhi kriteria IKU 1 sebanyak 3.677 responden dengan rincian sebagai berikut:

1. Lulusan Mendapatkan Pekerjaan

- Gaji \geq 1.2 UMP, masa tunggu \leq 6 bulan: 2.957 orang
- Gaji \geq 1.2 UMP, masa tunggu $6 <$ masa tunggu \leq 12 bulan : 106 orang
- Gaji $<$ 1.2, masa tunggu \leq 6 bulan : 101 orang
- Gaji $<$ 1.2, masa tunggu $6 <$ masa tunggu \leq 12 bulan: 36 orang

2. Lulusan Melanjutkan Studi = 427 orang

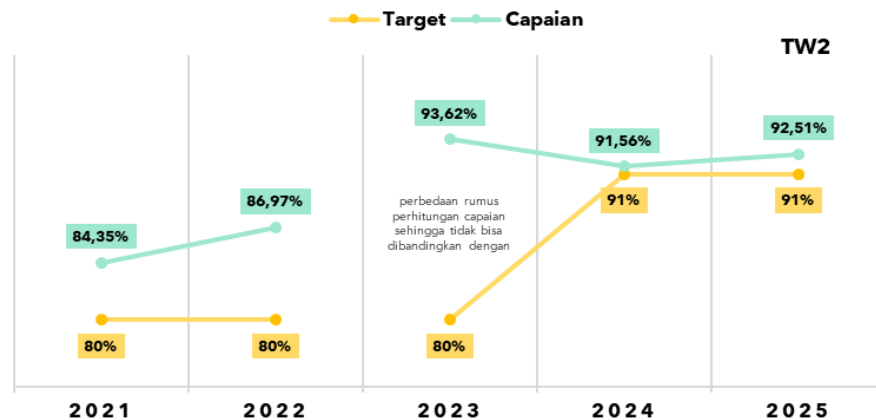
3. Lulusan Wiraswasta

- Gaji \geq 1.2 UMP, masa tunggu \leq 6 bulan : 48 orang
- Gaji $<$ 1.2, masa tunggu \leq 6 bulan : 2 orang

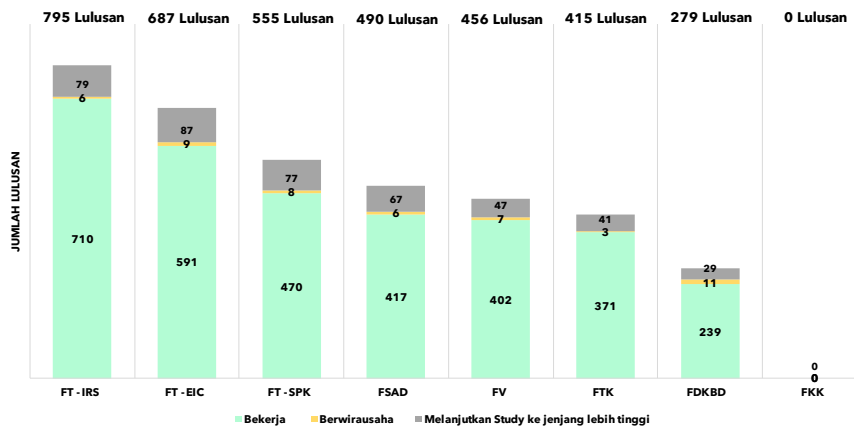
Indikator yang memiliki kontribusi paling besar dalam capaian IKU 1 yaitu mendapatkan pekerjaan dengan kriteria gaji \geq 1.2 UMP dengan masa tunggu \leq 6 bulan sebanyak 2.957 orang. Sesuai dengan rumusan IKU 1 didapatkan capaian ITS pada TW 2 sebanyak 92,51% dan telah memenuhi target dari PK yaitu 91%, dengan Persentase perbandingan 101,66% (Gambar 3.1). Capaian 2022 dan 2023 tidak dapat dibandingkan karena adanya perubahan definisi dan perhitungan.

CAPAIAN IKU 1

TAHUN 2021-TW2 2025



Gambar 3.1 Perbandingan Capaian IKU 1 2021-2025



Gambar 3.2 Sebaran Lulusan ITS yang Menenuhi Kriteria IKU 1 pada Tiap Fakultas

Jumlah lulusan yang memenuhi kriteria IKU 1 dapat dilihat pada Gambar 3.2 kriteria responden/lulusan yang sudah bekerja *full time/part time* paling banyak berasal dari FT-IRS sebanyak 710 lulusan. Responden yang berwirausaha paling banyak berasal dari FDKBD sebanyak 11 lulusan. Lulusan yang paling banyak melanjutkan studi dihasilkan oleh FT-EIC yaitu 87 lulusan. FKK belum memiliki capaian dikarenakan belum memiliki lulusan.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan yang sudah dilaksanakan ITS hingga TW 2 adalah fokus pada peningkatan kualitas lulusan melalui berbagai program, termasuk remidi untuk kelulusan perkuliahan, layanan pendampingan akademik dan persiapan international exposure bagi mahasiswa IUP, serta pengembangan skema sertifikasi kompetensi untuk mendukung employer outcome. Selain itu, ITS juga berupaya mempermudah koordinasi dan komunikasi antara alumni, dosen, dan mahasiswa untuk memfasilitasi kebutuhan akademik dan non-akademik. ITS juga melakukan peningkatan program yang berkaitan dengan kewirausahaan.

Secara umum ITS melakukan pengembangan atmosfer akademik internasional berbasis teknologi digital melalui penguatan fasilitas pendukung pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan antara lain pengadaan peralatan laboratorium dan perkantoran, renovasi ruang kelas dan gedung, serta pengadaan meubelair pendukung pembelajaran. Selain itu, dilakukan penguatan tata kelola tenaga pendidik dari luar ITS dengan pembayaran honorarium untuk penguji, dosen luar biasa, dan asisten dosen/laboratorium. Program kerjasama pendidikan dengan BUMN/K/L serta kegiatan internasionalisasi juga dijalankan untuk mendukung kualitas lulusan.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Kendala dalam pencapaian kinerja IKU 1 pada TW 2 adalah adanya perubahan status responden yang pada TW 1 yang awalnya mengisi rencana lanjut studi namun setelah dikonfirmasi ulang telah berubah menjadi bekerja.

Dalam merealisasikan IKU 1, ITS menghadapi beberapa kendala, seperti keterlambatan jadwal Alumni Lecture Series akibat perizinan perusahaan alumni, serta terbatasnya SDM yang unggul dan kurangnya rekrutmen pegawai baru yang dapat memengaruhi kualitas layanan penunjang kelulusan. Selain itu, optimalisasi jam kerja tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dilakukan selanjutnya adalah tim surveyor melakukan pengecekan ulang kelengkapan isian data dan melakukan konfirmasi pada responden dengan perubahan data. Beberapa responden yang berubah status ternyata dalam masa pendaftaran lanjut studi, diterima bekerja di perusahaan sehingga memilih untuk bekerja terlebih dahulu.

Untuk mengatasi kendala dan mencapai target IKU 1, ITS akan terus melibatkan alumni dalam kegiatan akademik dan non-akademik, termasuk pelatihan, serta mengadakan Alumni Lecture Series secara rutin. Peningkatan pengawasan dan monitoring terhadap tenaga kependidikan akan dilakukan, didorong dengan pelatihan dan alokasi anggaran untuk pengembangan diri. Selain itu, ITS juga akan mengalokasikan anggaran untuk penelitian dosen guna meningkatkan kualitas lulusan, dan secara proaktif mendorong mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran pelajar dan sertifikasi melalui pendampingan dan coaching.

Akan tetap dilakukan proses penjaminan mutu dari hasil evaluasi per semester; evaluasi dan penilaian kinerja; Tindak lanjut: Alumni akan selalu dilibatkan dalam proses kegiatan akademik maupun non-akademik

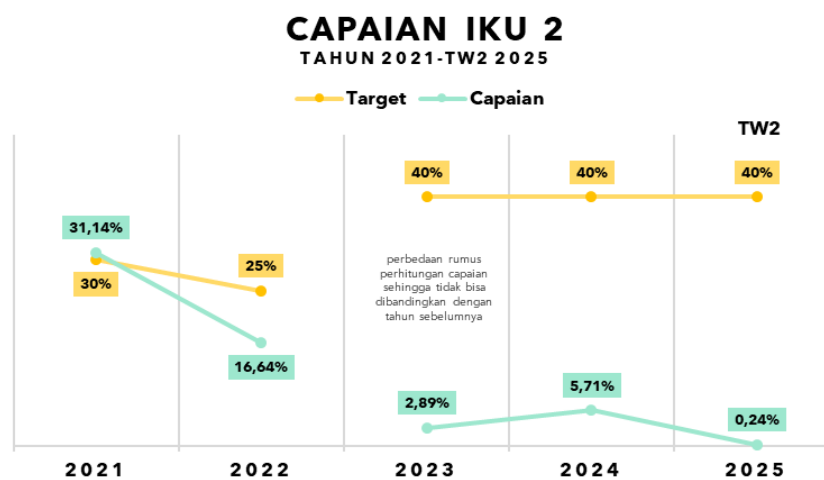
3.2.1.2 IKU 2: Mahasiswa di Luar Kampus

IKU 2 memiliki definisi sebagai persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi. Mahasiswa sesuai dengan kriteria adalah mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester

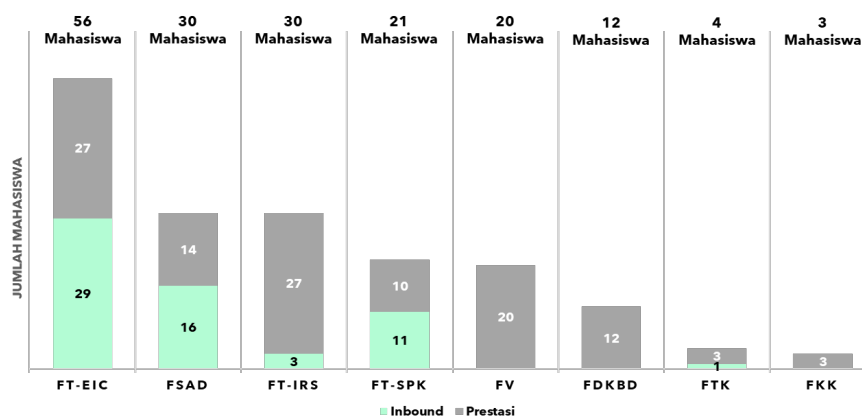
2024 genap dan semester 2025 ganjil. Mahasiswa Sarjana dan Diploma yang memenuhi kriteria IKU 2 sebanyak 176 mahasiswa dari 10.673 jumlah total mahasiswa Sarjana dan Diploma semester 5 keatas. Rincian data mahasiswa berkegiatan di luar kampus yang memenuhi kriteria IKU 2 per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa inbound yang diterima program pertukaran pelajar: 60 mahasiswa
- Prestasi mahasiswa: 116 mahasiswa

Dengan perhitungan sesuai rumusan IKU 2, didapatkan capaian sebesar 0,24%, sehingga belum mencapai target PK ITS tahun 2025 (40%). Persentase perbandingan antara capaian dan target adalah sebesar 0,59%. Capaian 2022 dan 2023 tidak dapat dibandingkan karena adanya perubahan definisi dan perhitungan. Perbandingan capaian IKU 2 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Perbandingan Capaian IKU 2 2021-2025



Gambar 3.4 Jumlah Mahasiswa yang Memenuhi Kriteria IKU 2

Fakultas yang paling besar menyumbang kriteria *inbound* adalah FT-EIC dengan jumlah mahasiswa sebanyak 29 orang. Selain itu, prestasi mahasiswa terbanyak juga tercatat berasal dari FT-EIC dan FT-IRS, masing-masing menyumbang 27 mahasiswa berprestasi seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.4. Capaian ini menunjukkan kontribusi signifikan kedua fakultas

tersebut dalam mendukung pencapaian indikator kinerja melalui program internasionalisasi dan pengembangan prestasi mahasiswa.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

ITS secara aktif mengembangkan program akademik dan kerjasama untuk mendukung pengalaman belajar di luar kampus, seperti melalui pembaruan pedoman baku mutu, international exposure, dan alih kredit. ITS berupaya meningkatkan program IUP dengan MoU Double Degree dan Internship dengan universitas mitra internasional, serta menggiatkan Program Perlombaan. Untuk memonitor dan mengevaluasi magang dan Project-Based Learning di industri, ITS sedang mengembangkan sistem informasi yang juga akan memiliki fitur pameran produk. Pertemuan dengan industri secara rutin diselenggarakan untuk membahas kurikulum, program magang, dan kerjasama, didukung dengan revisi buku pedoman CBL, PjBL, dan magang.

ITS menjalankan program Penguatan Tata Kelola Pengembangan Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dan Pembelajaran Fleksibel melalui Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh. Kegiatan Penguatan Tata Kelola Penyelenggaraan Operasional Pendukung Pembelajaran juga dilakukan, seperti pengembangan aplikasi cuti mahasiswa online, penyusunan pedoman seleksi SNBP dan freepass.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Kendala yang masih dihadapi dalam pelaksanaan program MBKM, inbound, dan prestasi mahasiswa antara lain adalah perubahan status program MBKM yang saat ini tidak lagi menjadi prioritas utama kementerian, sehingga implementasinya masih menunggu arahan dan kebijakan lebih lanjut dari kementerian terkait. Sementara itu, untuk capaian prestasi mahasiswa, sebagian besar kompetisi masih berlangsung, sehingga proses pelaporan belum sepenuhnya selesai dan data yang tersedia masih terbatas.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi ITS mencakup pengembangan sistem informasi penilaian magang dan PjBL dengan fitur akun khusus pembimbing industri, rutin menyelenggarakan Industrial Partnership Meeting untuk memproses MoU dan PKS dengan mitra, serta menyosialisasikan pedoman terbaru. Pelaksanaan kelas internasional dengan *Adjunct Professor* akan terus dilanjutkan dan ditingkatkan.

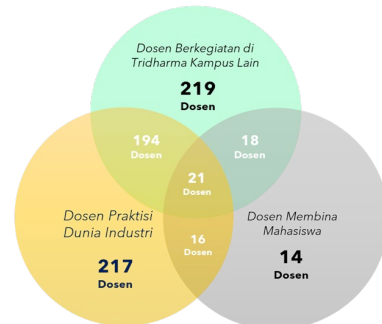
3.2.2 SASARAN 2: MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran 2 (dosen) didukung oleh 3 (tiga) IKU, 8 (delapan) IKE dan 2 (dua) IKT yang terkait dengan indikator-indikator sasaran kualitas dosen seperti jumlah dosen, jumlah publikasi, maupun aktivitas dosen.

3.2.2.1 IKU 3: Dosen di luar Kampus

IKU 3 yang dijabarkan dalam Persentase dosen aktif yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Jumlah dosen yang digunakan dalam menghitung capaian IKU 3 adalah 1.096 dosen dengan kriteria dosen aktif (PNS, Non PNS, PKF Ahli, NIDK penuh waktu). Terhitung Juni 2025 jumlah dosen yang memenuhi kriteria IKU 3 sebanyak 699 dosen (*data distinct*) dengan rincian data sebagai berikut:

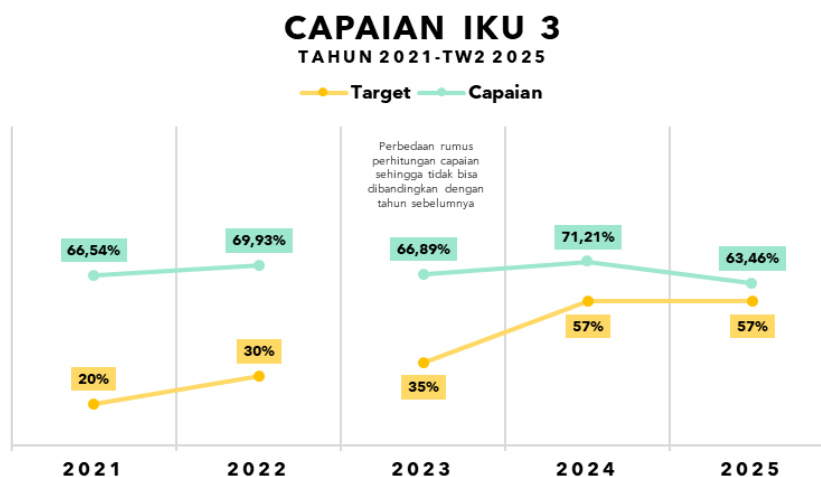
- Dosen berkegiatan tridharma di kampus lain selama 5 tahun sebanyak 431 dosen
- Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri selama 5 tahun sebanyak 254 dosen
- Dosen membina mahasiswa dengan prestasi minimal Nasional pada tahun berjalan sebanyak 14 dosen



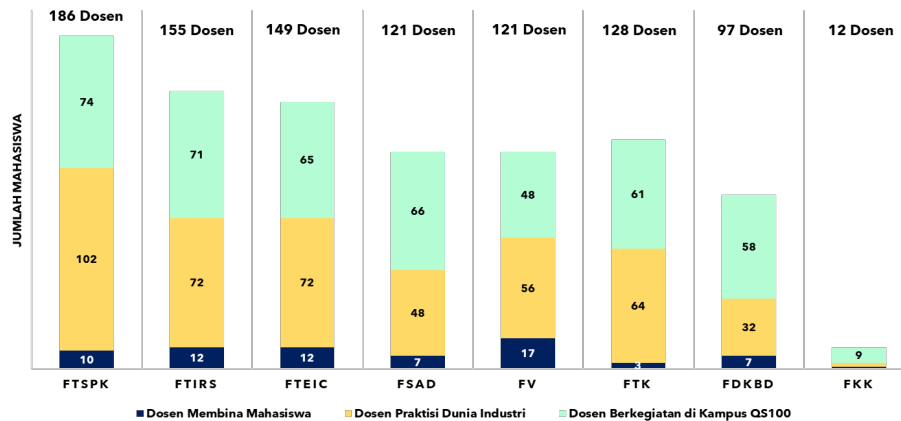
Gambar 3.5 Jumlah Dosen pada Kegiatan Indikator Penyusun IKU 3

Jika terdapat dosen yang mengikuti dua kegiatan maka dosen tersebut dihitung 1. Jumlah dosen dalam jenis-jenis kegiatan pada IKU 3 dapat dilihat pada Gambar 3.5. Capaian IKU 3 2025 pada TW 2 adalah 63,46% dan sudah melampaui target PK ITS 57% dengan persentase perbandingan 111,33%.

Kriteria IKU 3 yang memiliki kontribusi terbesar yaitu indikator jumlah dosen berkegiatan di tridharma di kampus lain. Capaian 2022 dan 2023 tidak dapat dibandingkan karena adanya perubahan definisi dan perhitungan. Perbandingan Capaian IKU 3 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6 Perbandingan Capaian IKU 3 2021-2025



Gambar 3.7 Jumlah Dosen pada Kegiatan Indikator Penyusun IKU 3

Gambar 3.7 menunjukkan jumlah dosen yang membina mahasiswa paling banyak berasal dari FV sebanyak 17 dosen. Fakultas yang menyumbang paling banyak untuk kriteria dosen praktisi sebanyak 102 dosen adalah FT-SPK. Kriteria akhir yaitu dosen yang berkegiatan di luar paling banyak berasal dari FT-SPK sebanyak 74 dosen.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU 3 mencakup:

- Mengusulkan pelaksanaan kegiatan *Outbound Researcher Mobility* (ORM) dengan sumber pendanaan dari Dana ITS.
- Memperkuat kemitraan strategis dengan industri maupun universitas yang termasuk dalam QS Top 200, khususnya dalam bidang riset, program outbound, dan pengangkatan Adjunct Professor.
- ITS mendorong dosen untuk aktif dalam kegiatan tridharma di luar kampus melalui penyelenggaraan seminar internasional, webinar, dan workshop, yang mendukung kolaborasi dengan perguruan tinggi lain. Peningkatan capacity building internal melalui pelatihan juga menjadi fokus. Academic workshop untuk dosen dan sesi sharing kerjasama industri serta kajian rutin dilakukan untuk memperkaya pengalaman dosen. Dosen juga didorong untuk terlibat dalam joint research dan joint publication dengan peneliti internasional bereputasi, termasuk melalui MoU dengan BRIN yang akan melibatkan profesor dari perguruan tinggi luar negeri. Seminar bulanan yang melibatkan mahasiswa pascasarjana dan mitra perguruan tinggi asing sebagai presenter juga rutin diadakan.
- ITS menjalankan program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dosen dan Tenaga Kependidikan, termasuk Program Sertifikasi Profesi Insinyur. Kegiatan penguatan Tata Kelola Tenaga Pendidik Dalam Negeri dari Luar ITS juga dilakukan, seperti pembayaran honorarium dosen luar biasa dan penguji dari luar ITS. ITS juga fokus pada peningkatan Publikasi dan Joint Publication untuk menunjang WCU, mengadakan seminar internasional, webinar, dan workshop terkait topik-topik pengembangan.

Academic Workshop untuk dosen, serta kegiatan sharing kerjasama industri dan kajian turut mendukung peningkatan kompetensi dosen.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang dihadapi adalah:

- Belum adanya pendanaan DAPT WCU seperti tahun sebelumnya yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan ORM, sehingga dapat memberikan kesempatan dosen untuk berkegiatan tridharma di perguruan tinggi luar negeri
- Perlu dilakukan penyesuaian kebijakan perjalanan dinas luar negeri pada peraturan di Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sarana Prasarana (bidang 2) dan Bidang Sumber Daya Manusia, Organisasi, dan Teknologi Sistem Informasi (bidang 3) guna memperkuat tata kelola dan pelaporan kegiatan perjalanan dinas luar negeri secara lebih akuntabel dan terintegrasi.
- Beberapa dokumen kurikulum masih mengacu pada aturan akademik, yang berpotensi menghambat dosen dalam membimbing kegiatan mahasiswa di luar program studi. Penjadwalan academic workshop dan workshop kerjasama industri seringkali memerlukan penyesuaian karena padatnya agenda.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dapat dilakukan adalah:

- Melakukan realokasi anggaran serta mengalokasikan dana untuk mendukung kegiatan ORM melalui pagu Non-PNBP DKG
- Melakukan koordinasi untuk persamaan persepsi terkait kebijakan perjalanan dinas luar negeri dengan Bidang 2 dan Bidang 3.

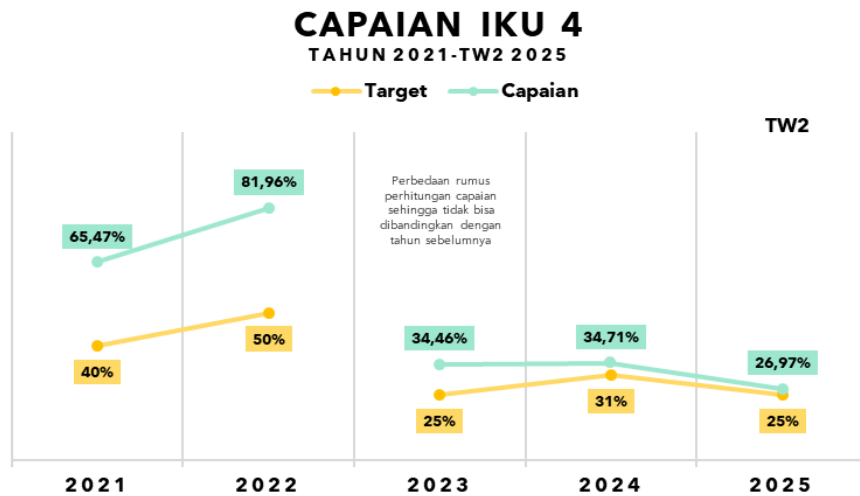
3.2.2.2 IKU 4: Kualifikasi Dosen

IKU 4 yaitu persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri. Terhitung pada bulan Juni 2025 dosen yang masuk dalam kriteria IKU 4 sebanyak 512 dari jumlah sebanyak 1.149 dosen aktif total (PNS, Non PNS, PKF ahli, NIDK penuh waktu dan dosen luar biasa). Dosen yang memenuhi kriteria IKU 4 meliputi (30 Juni 2025) :

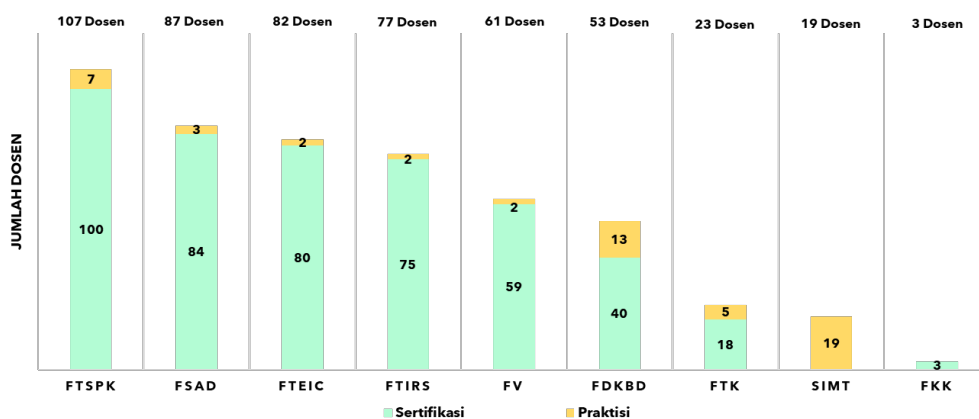
- Dosen memiliki sertifikasi sebanyak 459 dosen
- Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (Luar Biasa) sebanyak 53 dosen.

Berdasarkan data tersebut, didapatkan capaian IKU 4 sebesar 26,97% dan telah memenuhi target PK 2025 (25%) dengan persentase perbandingan 107,89%. Jika terdapat dosen yang mengikuti dua kegiatan yang ditentukan oleh IKU 4, maka dosen dihitung 1. Capaian 2022

dan 2023 tidak dapat dibandingkan karena adanya perubahan definisi dan perhitungan. Perbandingan Capaian IKU 4 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar 3.8.



Gambar 3.8 Perbandingan Capaian IKU 4 2021-2025



Gambar 3.9 Jumlah Dosen yang Memenuhi IKU 4 per-Fakultas

Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi paling banyak berasal dari FT-SPK sebanyak 100 dosen. Jumlah dosen praktisi terbanyak ada di SIMT yaitu sejumlah 19 dosen. Grafik capaian IKU 4 selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 3.9.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Beberapa dosen telah mengikuti pelatihan dan uji sertifikasi yang diadakan oleh lembaga sertifikasi, baik nasional dan internasional
- Telah dilakukan verifikasi dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi
- Memberikan insentif kinerja bagi dosen yang memperoleh sertifikasi kompetensi dari lembaga yang diakui.
- Telah dilakukan pengusulan sertifikasi profesi yaitu Sertifikasi Dosen (SERDOS) secara berkala sesuai data eligible dari DIKTI

- ITS secara aktif meningkatkan kompetensi dosen dan pengajar melalui berbagai inisiatif. Salah satunya adalah pelatihan PEKERTI untuk dosen baru guna meningkatkan kompetensi pedagogik. Program capacity building internal dan academic workshop juga rutin diselenggarakan untuk pengembangan profesionalisme dosen. ITS mendorong dosen untuk memperoleh Sertifikat Insinyur Profesional (SIP) atau Surat Tanda Registrasi Insinyur (STRI), serta Sertifikasi Profesi Insinyur bagi dosen dan tenaga kependidikan. Pelatihan dan sertifikasi profesi, juga diberikan kepada dosen. Pengembangan SDM dosen dan tendik secara keseluruhan menjadi prioritas untuk memastikan kualitas pengajar yang diakui industri.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Capaian tahun 2025 TW 2 telah mencapai target namun masih terdapat **tantangan** yaitu

- Biaya sertifikasi yang relatif tinggi, terutama untuk sertifikasi industri global
- Ketersediaan waktu dosen untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi terbatas.
- Kurangnya basis data terpusat untuk memantau dosen pengajar dari kalangan praktisi
- Kurangnya branding dosen/promosi kegiatan dosen yang memiliki kompetensi praktisi, sehingga menghambat pengakuan mereka di dunia industri.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan untuk mendukung IKU 4 adalah:

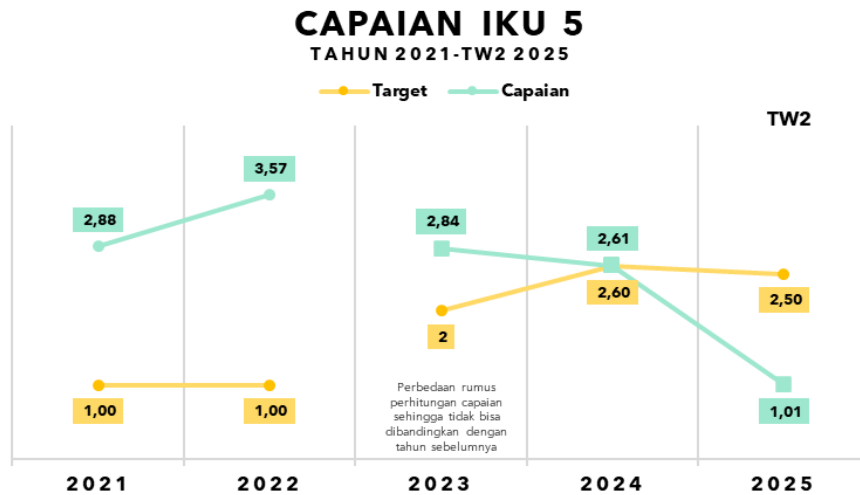
- Menjalin kemitraan strategis dengan LSP untuk memfasilitasi pelatihan dan uji kompetensi bagi dosen.
- Membuat dan mengintegrasikan database dosen bersertifikasi dan praktisi industri dalam sistem informasi akademik dan kepegawaian
- Penjadwalan *academic workshop* secara rutin, terutama pada semester ganjil, untuk terus meningkatkan kompetensi dosen. Selain itu, ITS akan mendorong dosen yang telah memiliki sertifikasi untuk berperan sebagai instruktur pelatihan internal bagi mahasiswa dan asisten laboratorium, sehingga keahlian mereka dapat disalurkan secara langsung. Peningkatan branding dan promosi dosen praktisi.

3.2.2.3 IKU 5: Penerapan Riset Dosen

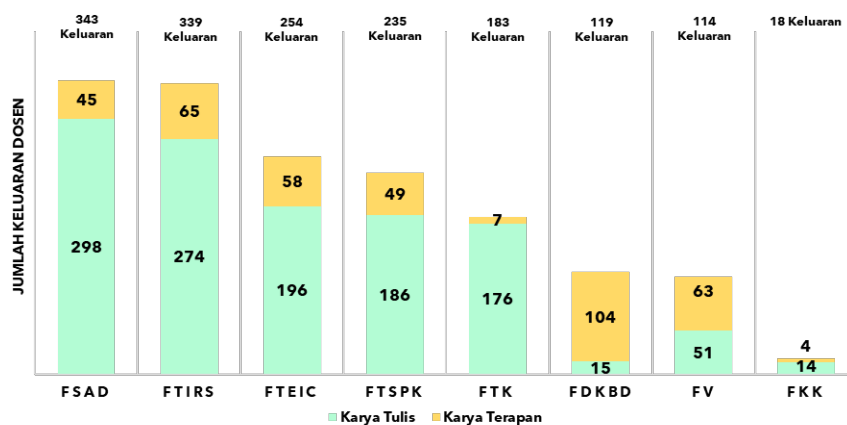
IKU 5 mengukur jumlah dosen yang memperoleh rekognisi internasional atau hasil karyanya diterapkan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah. Beberapa kriteria penunjang IKU 5 disampaikan pada lampiran. Pada TW 2 2025, rasio capaian IKU 5 sebesar 1,01 dan belum memenuhi target PK ITS tahun 2025 (2,5) dengan persentase perbandingan 40,53% (Gambar 3.10). Terhitung pada bulan Juni 2025 jumlah luaran yang dihasilkan sebanyak 1.552 karya dari 1.096 dosen aktif (PNS, Non PNS, PKF Ahli, NIDK penuh waktu). Karya luaran per 6 Juli 2025 yang dihasilkan oleh dosen-dosen di ITS meliputi:

- Karya tulis sebanyak 1.158 karya
- Karya terapan sebanyak 394 karya

Capaian 2022 dan 2023 tidak dapat dibandingkan karena adanya perubahan definisi dan perhitungan. Capaian IKU 5 dan jumlah luaran per Fakultas dapat dilihat pada Gambar 3.11.



Gambar 3.10 Perbandingan Capaian IKU 5 Tahun 2021-2025



Gambar 3.11 Jumlah Karya Setiap Fakultas

Jumlah luaran dosen pada TW 2 2025 paling banyak dihasilkan oleh FSAD yaitu 343 karya dengan 298 karya diantaranya adalah karya tulis. Untuk karya terapan paling banyak dihasilkan oleh FDKBD yaitu sebanyak 104 karya.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

ITS berupaya meningkatkan rekognisi internasional dan penerapan hasil kerja dosen yang mencakup international exposure. Peningkatan publikasi dan joint publication untuk menunjang World Class University (WCU) ITS, serta penyelenggaraan seminar internasional, webinar, dan workshop terkait topik-topik riset menjadi fokus utama. Launching skema penelitian dan pengabdian masyarakat strategis, FGD Ekosistem dan Budaya Hilirisasi, serta

launching sertifikasi produk, peresmian *Teaching Factory*, dan program inkubasi juga dilakukan untuk hilirisasi hasil riset. Selain itu, ITS mendukung *joint research* dengan peneliti bereputasi dari luar negeri dan menginventarisasi serta memperbaiki skema pembiayaan HKI.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun jumlah HKI yang didaftarkan telah tercapai secara kuantitas, masih diperlukan peningkatan jumlah pendaftaran HKI setiap bulannya untuk mencapai target KPI yang lebih tinggi. Hingga saat ini data karya seni belum masuk dalam sistem yang memadai, sehingga mempersulit penarikan data.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang digunakan untuk meningkatkan jumlah penerapan riset dosen yaitu lokasi anggaran khusus untuk kegiatan penelitian dosen guna mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas riset.

3.2.3 SASARAN 3: MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Sasaran 3 (kurikulum) didukung oleh 3 (tiga) IKU, 7 (tujuh) IKE dan 1 (satu) IKT yang terkait dengan indikator-indikator sasaran kurikulum seperti jumlah kerjasama, akreditasi dan peringkat ITS,

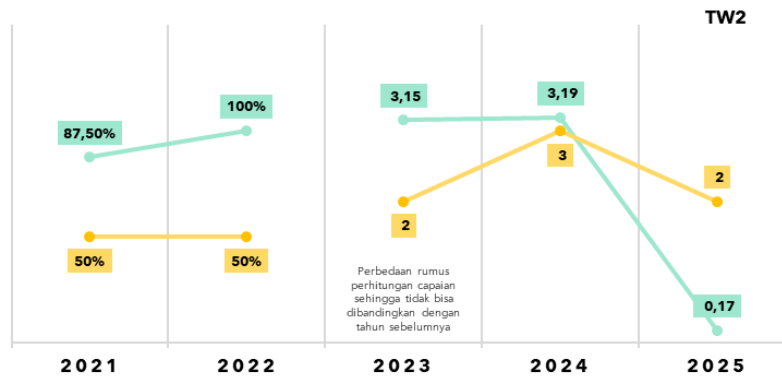
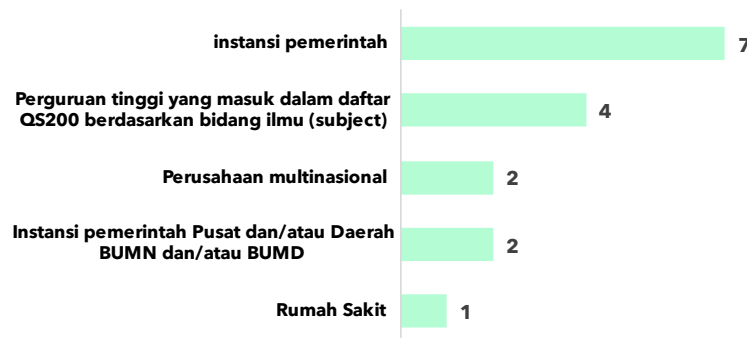
3.2.3.1 IKU 6: Kemitraan Program Studi

IKU 6 adalah jumlah kerja sama per program studi S1/D4/D3/D2/D1 selama tahun anggaran 2025 untuk tridharma pendidikan, yang dibuktikan dengan naskah kerja sama berupa Memorandum of Agreement (MoA) atau Implementing Arrangement (IA). Jumlah kerjasama dihitung dengan mempertimbangkan kriteria perusahaan yang masing-masing memiliki bobot tertentu. Selama Juni 2025, dari isian unit di sistem di kinerja terdapat 18 kerjasama yang sesuai dengan kriteria IKU 6 dari 56 prodi baru yang telah memiliki lulusan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan koefisien masing-masing mitra, capaian IKU 6 sebesar 0,17, dimana capaian tersebut belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu 2 kerjasama per prodi (Gambar 3.12). Capaian IKU 6 pada tahun 2022 dan capaian 2023 tidak bisa dibandingkan karena adanya perubahan hitungan untuk target IKU 6. Jumlah kerjasama setiap fakultas ditunjukkan pada Gambar 3.13.

CAPAIAN IKU 6

TAHUN 2021-TW2 2025

— Target — Capaian

**Gambar 3.12** Perbandingan Capaian IKU 6 Tahun 2021-2025**Jumlah Kerjasama yang sesuai dengan kriteria IKU 6****Gambar 3.13** Jumlah Kerjasama yang Sesuai dengan Kriteria IKU 6

Gambar 3.13 menunjukkan bahwa kerjasama paling banyak bersama dengan instansi pemerintah yaitu sebanyak 7 kerjasama dan diikuti oleh Universitas QS 200 sebanyak 4 kerjasama.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

ITS sangat mengutamakan pengembangan kerjasama dengan mitra, yang diwujudkan melalui tersedianya perangkat program pengembangan akademik dan kerjasama akademik, mencakup kerja sama internasional, didukung oleh standarisasi website dan media promosi, serta layanan pendampingan mahasiswa. ITS juga menggalakkan program bundling Pascasarjana S2 dan Profesi, serta Sarjana dan Profesi. Penyusunan *booklet* prodi, pertemuan rutin dengan industri dan asosiasi. Fakultas dan Departemen secara aktif melakukan roadshow industri untuk menjalin inisiasi kerjasama pendidikan, penelitian, pengabdian, dan industri. Selain itu, ada fokus pada kemitraan berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat, sharing kerjasama industri, dan mitra internasional. Untuk kerjasama akademik per program studi dengan mitra internasional di sepanjang TW 2 dilakukan dalam bentuk kegiatan erasmus, GLS

(*Global Learning Series*) dan Hibah Short Program. Selain itu, pada akhir TW 2 merilis program *Outbound Researcher Mobility* (ORM) yang bekerjasama dengan Top 200 QS WUR by Subject

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa kendala yang ditemui dalam pemenuhan kriteria IKU 6 adalah:

- Penjadwalan workshop kerjasama industri terkadang menjadi tantangan karena perlu mencari waktu yang tepat bagi semua pihak.
- Program ORM baru dirilis karena menyesuaikan perubahan kebijakan terkait keuangan dan aturan perjalanan dinas, sehingga baru bisa direalisasikan di tengah tahun

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja adalah:

- ITS akan terus menginisiasi dan menjalin kerjasama baru dengan mitra, termasuk penandatanganan MoA untuk magang dan kerja praktek mahasiswa. Kegiatan Industrial Partnership Meeting akan rutin diadakan setiap tahun untuk memproses MoU dan PKS, mempererat kolaborasi. Selain itu, rencana workshop kerjasama industri akan disusun lebih matang, dengan opsi pelaksanaan secara hybrid, untuk mengakomodasi ketersediaan mitra.
- Membuat program dengan melibatkan departemen seperti GLS dan Hibah Short program
- Mengupayakan tetap berjalannya program ORM walaupun tidak ada pendanaan DAPT

3.2.3.2 IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas

IKU 7 memiliki definisi persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Hingga Juni 2025 ini belum ada data yang dapat ditarik, dikarenakan belum selesainya penilaian akademik semester Genap 2024/2025.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan untuk peningkatan pembelajaran kelas kolaboratif dan partisipatif seperti memberikan pengumuman dan pelatihan kepada para dosen, agar dapat mengadopsi pembelajaran *Case Based Method* dan *Team Based Project* sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh ITS. ITS berkomitmen pada peningkatan mutu pembelajaran dengan melakukan penyempurnaan RPS dan dokumen kurikulum. Pengembangan kurikulum dan mutu akademik juga mencakup persiapan akreditasi Nasional maupun Internasional. ITS terus berupaya melengkapi material dan evaluasi mata kuliah di myITS Classroom. Pengembangan pembelajaran internasional dengan melibatkan *Adjunct Professor* juga merupakan bagian integral dari upaya ini.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dalam capaian IKU 7 sebagian dosen belum sepenuhnya menerima informasi bobot evaluasi pembelajaran berbasis kasus atau proyek yang seharusnya melebihi 50% walaupun telah dilakukan sosialisasi. Di samping itu, masih ditemukan ketidaksesuaian dalam komponen dan bobot evaluasi pada beberapa mata kuliah paralel. Adapun capaian pembelajaran umumnya baru dapat diukur setelah seluruh proses pembelajaran pada semester tersebut berakhir sehingga untuk TW 2 ini data belum dapat diambil. Kendala utama yang dihadapi adalah masih sedikitnya mata kuliah yang memiliki kelengkapan material dan evaluasi di myITS Classroom. Selain itu, penjadwalan mata kuliah yang diampu oleh Adjunct Professor terkadang memerlukan penyesuaian, seperti satu mata kuliah yang baru akan dilaksanakan di semester gasal mendatang.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi untuk meningkatkan capaian kinerja mencakup pelaksanaan sosialisasi yang berkesinambungan, sebagai upaya memperkuat pemahaman dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, sedang dikaji pemberian insentif atau hibah sebagai skema akseleratif pencapaian IKU 7. Perbaikan sistem dan penyesuaian kebijakan terkait komposisi penilaian pada mata kuliah paralel juga menjadi bagian dari langkah strategis yang tengah diupayakan. Untuk meningkatkan persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran inovatif, ITS akan memastikan kelengkapan material dan evaluasi di myITS Classroom untuk semua mata kuliah hingga akhir tahun ini.

3.2.3.3 IKU 8: Akreditasi Internasional

IKU 8 yaitu persentase program studi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Target dari IKU 8 sebesar 55% prodi memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Jumlah prodi yang sesuai dengan kriteria IKU 8 sebanyak 29 prodi dari 40 prodi telah menghasilkan lulusan. Capaian IKU 8 telah mencapai 72,5% dan telah memenuhi target PK 2025 dengan persentase perbandingan 131,82%. Rincian prodi yang sesuai dengan IKU 8 dan prodi S1 dan D4 yang telah meluluskan adalah sebagai berikut:

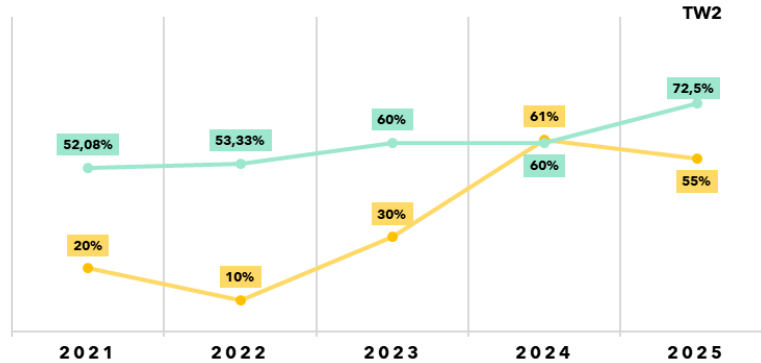
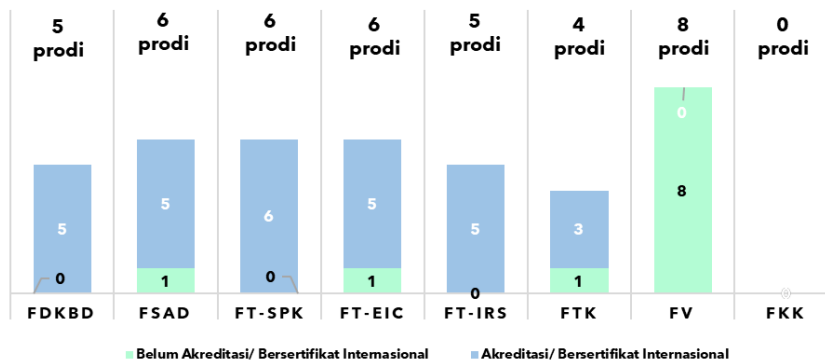
- Prodi memiliki akreditasi atau sertifikat internasional (29 prodi)
FSAD (5 prodi S1), FT-IRS (5 prodi S1), FT-SPK (6 prodi S1), FTK (3 prodi S1), FT-EIC (5 prodi S1), FDKBD (5 prodi S1)
- Prodi S1 dan D4 yang telah meluluskan (40 prodi)
FSAD (6 prodi S1), FT-IRS (5 prodi S1), FT-SPK (6 prodi S1), FTK (4 prodi S1), FT-EIC (6 prodi S1), FDKBD (5 prodi S1), FV (8 prodi diploma)

Perbandingan capaian pada IKU 8 untuk 2021-2025 pada ditunjukkan pada Gambar 3.14.

CAPAIAN IKU 8

TAHUN 2021-TW2 2025

— Target — Capaian

**Gambar 3.14** Perbandingan Capaian IKU 8 2021-2025**JUMLAH PRODI BERSETIFIKAT/SERTIFIKAT INTERNASIONAL
2025 TW 2****Gambar 3.15** Jumlah Prodi yang Sesuai dengan Kriteria IKU 8 per Fakultas

Capaian IKU 8 pada tahun 2025 TW 2 telah melampaui target PK 2025 (55%) yaitu 72,5% dari jumlah seluruh prodi S1/D4 yang telah memiliki lulusan. Persentase perbandingan antara capaian dan target sebesar 131,82%. Gambar 3.14 menunjukkan tren capaian Iku 8 selalu meningkat dari tahun ke tahun. Jika dilihat berdasarkan Gambar 3.15 bahwa FDKBD, FT-SPK dan FT-IRS merupakan fakultas dengan seluruh prodi telah memiliki akreditasi/sertifikasi internasional. Sementara, semua prodi pada Fakultas Vokasi (FV) belum memiliki akreditasi/sertifikasi internasional. Namun, semua prodi di FKK hingga TW 2 2025 belum memiliki lulusan, karena merupakan prodi baru.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Program dan Kegiatan yang telah didukung penuh oleh Kantor Penjaminan Mutu (KPM) ITS yaitu:

- Telah didapat hasil akreditasi FIBAA Cluster 1 dan 2 untuk Prodi S1 Desain Produk, S1 Desain Interior, S1 Desain Komunikasi Visual, S1 Manajemen Bisnis, D4 Statistika Bisnis dengan hasil *Full Accredited* untuk 5 tahun *under one condition*

- Telah dilakukan pendaftaran dan pembayaran interim IABEE untuk 6 Prodi yaitu S1 T. Geomatika, S1 T. Sipil, S1 T. Lingkungan, S1 T. Material, S1 T. Transportasi Laut dan S1 T. Mesin
- Sedang dilakukan proses reviu dokumen akreditasi IABEE untuk 6 prodi diatas.
- Sedang dilakukan pemenuhan requirement ASIIN cluster C (Prodi S2 T. Mesin, S2 T. Kimia & S1 T. Industri)
- ITS mengimplementasikan pedoman penyelenggaraan Program IUP yang mencakup standar internasional, didukung oleh standarisasi website dan media promosi. Pengembangan kurikulum dan mutu akademik untuk akreditasi internasional. ITS memastikan sarana dan prasarana memenuhi standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (K3L) dan difabel.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program pencapaian akreditasi/sertifikasi internasional adalah permintaan dari FIBAA terkait *Diploma Supplement* (SKPI) tabel distribusi nilai sesuai dengan ECTS User's Guide 2015 dan penetapan kriteria dan distribusi persentase penilaian tugas-tugas praktikum prodi. Selain itu, sarana dan prasarana yang masih memerlukan perbaikan, seperti tembok lobi yang kusam, kebersihan dan kerapian laboratorium, instalasi kabel yang kurang rapi, serta APAR yang habis masa kedaluwarsanya.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang perlu dilakukan di masa mendatang adalah Melakukan koordinasi dengan Dir. PPS, Dir PAIP, DPTSI dan FDKBD terkait penyusunan SKPI dan kriteria dan distribusi persentase penilaian tugas-tugas praktikum prodi dengan due date implementasi SKPI pada wisudawan 132 (Sept 2025). Perbaikan sarana prasarana akan dilakukan secara menyeluruh, penataan dan pembersihan laboratorium, perapian instalasi kabel, pengisian ulang APAR, kerja bakti lingkungan, serta melengkapi peralatan K3 dan fasilitas difabel.

3.2.4 SASARAN 4: MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran 4 (Tata kelola satuan kerja) didukung oleh 2 (dua) IKU, 5 (lima) IKE dan 3 (tiga) IKT yang terkait dengan indikator-indikator sasaran tata kelola satuan kerja seperti peringkat SAKIP dan Nilai Anggaran Kinerja.

3.2.4.1 IKU 9: Rata - Rata Predikat SAKIP

IKU ini mengukur tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui predikat SAKIP yang diberikan oleh Kementerian PANRB. Nilai ini menunjukkan sejauh mana instansi mampu merencanakan, melaksanakan, mengukur, dan melaporkan kinerjanya secara akuntabel. Nilai untuk SAKIP baru keluar pada akhir tahun, sehingga capaian belum dapat dilaporkan.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja organisasi, telah dilaksanakan beberapa kegiatan strategis, antara lain

- Berkoordinasi dan menyusun Perjanjian Kinerja (PK) 2025
- Melakukan pengukuran TW 1 dan TW 2
- Membuat dan menyusun Laporan Kinerja

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

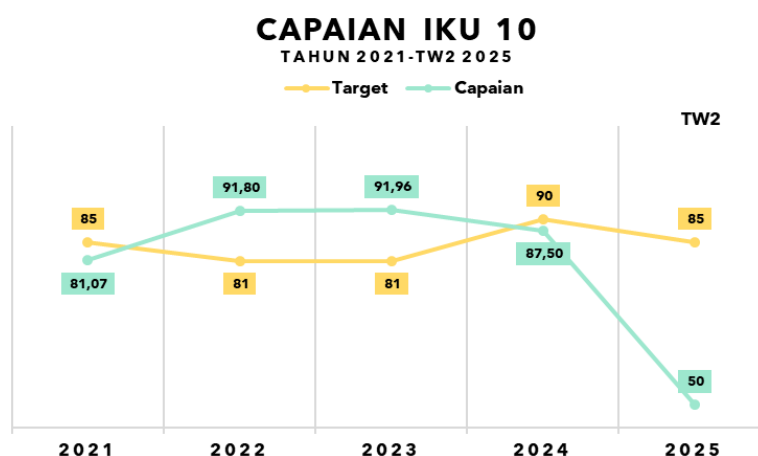
Pelaksanaan SAKIP di ITS belum menemui **kendala** yang berarti, hanya Seiring dengan pemecahan Kemendikbudristek menjadi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi maka ada kemungkinan perubahan kebijakan perihal SAKIP. Hingga saat ini masih belum ada sosialisasi lebih lanjut dari pemerintah pusat seperti masih belum adanya sistem pengukuran Spasikita.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi selanjutnya adalah melakukan koordinasi mengenai hal-hal terkait SAKIP dengan melibatkan pimpinan dilengkapi dengan penyusunan notula, sehingga nilai SAKIP dapat lebih baik.

3.2.4.2 IKU 10: Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Indikator ini memiliki sasaran *Good University Governance* yaitu terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan. Definisi dari IKU 10 adalah rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker. Dokumen yang dibahas dalam RKA meliputi perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan Perangkat Daerah (PD) dan Kementerian atau Lembaga (K/L) serta rencana pembiayaan serta prakiraan maju untuk tahun berikutnya. Target IKU 10 sesuai dengan perjanjian kinerja ITS dengan Kemendikbud sebesar 85. Capaian IKU 10 tahun 2021 hingga tengah tahun 2025 dibanding dengan target setiap tahun ditunjukkan pada Gambar 3.17.



Gambar 3.16 Perbandingan Capaian IKU 10 2021-2025

Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L sebesar 50 seperti pada Gambar 3.16 dan Gambar 3.17, namun capaian IKU 10 pada TW 2 belum memenuhi target 2025 dengan persentase capaian sebesar 66,51%.

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja

Download Excel

Tampilkan 25 entri

Cari:

| No. | Kode Satuan Kerja | Satuan Kerja | NK Perencanaan Anggaran | NK Pelaksanaan Anggaran | Nilai Kinerja Anggaran |
|-----|-------------------|---|-------------------------|-------------------------|------------------------|
| 1 | 139.03.693416 | DITJEN DIKTI (PTN BH - INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER) | 0,00 | 100,00 | 50,00 |

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Gambar 3.17 Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan guna mendukung realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) 10 mencakup pengelolaan dana APBN secara cermat, akuntabel, dan tepat waktu. Pengelolaan ini dilakukan melalui perencanaan anggaran yang matang, pelaksanaan belanja yang sesuai dengan ketentuan perundangan, serta pemantauan dan evaluasi berkala untuk memastikan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk mendukung pencapaian target kinerja institusi secara optimal serta memperkuat tata kelola keuangan yang transparan dan bertanggung jawab.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Secara umum tidak terdapat kendala yang signifikan, namun Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) hingga saat ini masih belum tersedia pada aplikasi.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

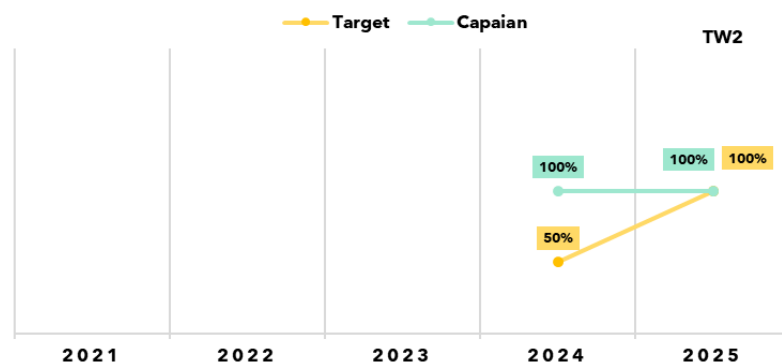
Strategi yang akan diterapkan untuk meningkatkan capaian IKU 10 meliputi pemantauan secara cermat terhadap perkembangan dalam sistem, serta menjalin koordinasi intensif dengan Biro Perencanaan dan Biro Keuangan di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

3.2.4.3 IKU 11: Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

IKU 11 merupakan indikator yang baru ditambahkan pada tahun 2024. Indikator ini memiliki definisi jumlah fakultas yang telah membangun Zona Integrasi dibandingkan dengan jumlah fakultas total dalam perguruan tinggi. Target IKU 11 sesuai dengan perjanjian kinerja ITS dengan Kemendikbud tahun 2025 sebesar 100%. Pada TW 2 tahun 2025 capaian IKU 11 adalah 100%, karena semua fakultas telah berpartisipasi dalam membangun ZI di ITS seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3.18.

CAPAIAN IKU 11

TAHUN 2021- TW2 2025



Gambar 3.18 Perbandingan Capaian IKU 11 2021-2025

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisan Target Kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk realisasi IKU 11 meliputi:

- Pemenuhan eviden area SDM oleh tim SDMO
- Perubahan SK baru tim ZI
- Perubahan SK tim Penilai TPPTN atau dulu TPI

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Tantangan yang dihadapi untuk IKU 11 antara lain:

- Waktu dan pengumpulan eviden pada area SDM yang cukup kompleks
- SK dengan mencantumkan nama PIC menyulitkan apabila terjadi perubahan tim

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang akan dilaksanakan adalah:

- Update data area SDM pada evidensi fakultas
- Perubahan SK Tim ZI dengan mencantumkan jabatan dan unit kerja, (manager harus nama, di cantumkan dalam inspirasi DIKTI)
- Perubahan SK Tim Penilai : KAI, SEKITS, DSDMO, UP3, DPTSI, UKP

3.3 REALISASI ANGGARAN

Rencana anggaran Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang tercatat di RKAT dan Perjanjian Kinerja sebesar Rp. 2.257.301.706.896,-. Adapun dalam sistem tersebut juga diketahui bahwa realisasi pendapatan sebesar Rp. 1.201.979.002.991,-. Perbandingan realisasi terhadap rencana anggaran selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.2 Rencana dan Realisasi Alokasi Sumber Pendapatan Tahun 2025

| No | Kode | Sumber Pendapatan | Rencana Alokasi Pendapatan (Rp) | Realisasi Pendapatan hingga TW 2 | % Realisasi hingga TW 2 (*) |
|----|------|--|---------------------------------|----------------------------------|-----------------------------|
| A | APBN | | 452.108.313.048 | 181.845.772.612 | 40,22% |
| | 7734 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Diktiristek | 166.684.348.000 | 93.220.516.809 | 55,93% |
| | | Alokasi BPPTNBH | 82.127.000.000 | 18.400.618.876 | 22,41% |
| | | Bantuan Pendanaan Berbasis IKU | - | - | - |
| | | PUAPT/PRPTNBH | - | - | - |
| | | PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU | 175.684.000.000 | - | 0,00% |
| | | Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF. PDP/MF. IKU. PKKM. dsb) | 27.612.965.048 | 70.224.636.927 | 254,32% |

Tabel 3.2 Rencana dan Realisasi Alokasi Sumber Pendapatan Tahun 2025

| No | Kode | Sumber Pendapatan | Rencana Alokasi Pendapatan (Rp) | Realisasi Pendapatan hingga TW 2 | % Realisasi hingga TW 2 (*) |
|----------|--------------------|---|---------------------------------|----------------------------------|-----------------------------|
| | | Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek | - | - | - |
| | | Pendanaan dari Kementerian/Lembaga Lainnya | - | - | - |
| B | Selain APBN | | 1.805.193.393.848 | 729.706.444.669 | 40,42% |
| | | Dana Masyarakat | 74.800.000.000 | 4.612.128.688 | 6,17% |
| | | Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan) | 635.000.000.000 | 387.650.019.000 | 61,05% |
| | | Pengelolaan Dana Abadi | 6.432.878.060 | 2.799.963.408 | 43,53% |
| | | Usaha PTN Badan Hukum | 58.750.000.000 | 19.428.909.290 | 33,07% |
| | | Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi | 450.000.000.000 | 103.650.535.500 | 23,03% |
| | | Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum | 41.300.000.000 | 14.138.481.314 | 34,23% |
| | | APBD | - | - | - |
| | | Pinjaman | 132.000.000.000 | - | - |
| | | Saldo Kas | 406.910.515.788 | 487.853.193.179 | 119,89% |
| | | Total Anggaran | 2.257.301.706.896 | 1.201.979.002.991 | 53,25% |

(*) Realisasi pendapatan hingga tengah tahun 2025 terhadap rencana alokasi pendapatan pada setiap jenis sumber pendapatan

Anggaran telah dipetakan secara sistematis oleh SIM Keuangan ke dalam Indikator Kinerja Utama (IKU). Pemetaan tersebut mencakup keseluruhan tahapan mulai dari perencanaan biaya hingga realisasi belanja guna memastikan keterpaduan antara perencanaan strategis dan implementasi anggaran. Hingga pertengahan tahun 2025, realisasi belanja sebanyak Rp.348.817.618.483,00. Pemetaan anggaran per IKU dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Rencana dan Realisasi Kinerja dan Pembiayaan Tahun 2025 Per IKU

| IKU | Sasaran | Indikator Kinerja Utama | Rencana Alokasi Pembiayaan (Rp) | Realisasi Pembiayaan hingga TW 2 | % Realisasi Pembiayaan TW 2 |
|-------|--|---|---------------------------------|----------------------------------|-----------------------------|
| 1 | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | 577.371.267.236 | 44.796.365.352 | 7,76% |
| 2 | | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi | 12.971.284.172 | 4.042.823.514 | 31,17% |
| 3 | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | 272.491.561.152 | 108.232.527.368 | 39,72% |
| 4 | | Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | 14.342.537.029 | 4.585.655.848 | 31,97% |
| 5 | | Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen | 680.220.253.685 | 30.490.436.224 | 4,48% |
| 6 | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | 14.014.188.215 | 1.808.079.482 | 12,90% |
| 7 | | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | 137.908.139.501 | 34.123.293.839 | 24,74% |
| 8 | | Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | 408.646.472.255 | 29.201.285.227 | 7,15% |
| 9 | Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | Predikat SAKIP | 1.733.995.300 | 163.159.717 | 9,41% |
| 10 | | Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | 137.377.008.351 | 91.373.991.912 | 66,51% |
| 11 | | Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas | 225.000.000 | - | - |
| TOTAL | | | 2.257.301.706.896 | 348.817.618.483 | 15,45% |

Sesuai dengan Tabel 3.3, realisasi belanja kemudian dipetakan kedalam 4 sasaran dari PK 2025. Paling banyak realisasi anggarannya pada sasaran 4 yaitu organisasi dan Sasaran 3 yaitu

kurikulum. Rincian dari anggaran dan realisasi di SIM Keuangan persasaran dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi terhadap Rencana Anggaran Pembiayaan 2025

| Sasaran | Anggaran Pembiayaan | % Anggaran Pembiayaan | Realisasi hingga TW 2 | % Realisasi hingga TW 2 | % Realisasi hingga TW 2 terhadap Anggaran Pembiayaan |
|-----------------------|--------------------------|-----------------------|------------------------|-------------------------|--|
| Sasaran 1: Mahasiswa | 590.342.551.408 | 26,15% | 48.839.188.866 | 14,00% | 8,27% |
| Sasaran 2: Dosen | 967.054.351.866 | 42,84% | 143.308.619.440 | 41,08% | 14,82% |
| Sasaran 3: Kurikulum | 560.568.799.971 | 24,83% | 65.132.658.548 | 18,67% | 11,62% |
| Sasaran 4: Organisasi | 139.336.003.651 | 6,17% | 91.537.151.629 | 26,24% | 65,70% |
| Total | 2.257.301.706.896 | 100% | 348.817.618.483 | 100% | 15,45% |

Saat ini diperlukan konsolidasi yang lebih erat antara ITS dengan anak perusahaan serta unit-unit usaha untuk menyelaraskan perencanaan dan pelaksanaan program secara strategis. Beberapa proses administratif dan operasional masih berjalan dan diperkirakan akan selesai pada pertengahan Juli. Selain itu, terdapat keterlambatan untuk dana BPPTNBH pada tahun ini disebabkan oleh perubahan struktur kepemimpinan di tingkat kementerian, termasuk pergantian Menteri dan pejabat. Pergantian ini berdampak pada meningkatnya kompleksitas dan durasi proses administratif, sehingga memperlambat pencairan dan pemanfaatan dana secara optimal.

3.4 INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE

3.4.1 INOVASI

INOVASI

SENOPATI,

Sepuluh Nopember Personal Assistant with Intelligence. Your AI-Powered Retrieval-Augmented Guide. Unlock the future of personalized learning with cutting-edge AI technology that enhances tutoring and guidance at every step.

Start Now ➔

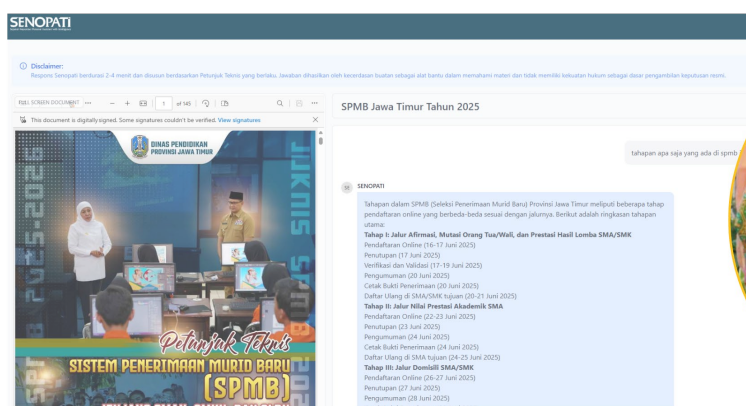


ITS Dukung SPMB 2025

Kembangkan Platform

SENOPATI

Tunjukkan kontribusi dalam bidang pendidikan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) mengembangkan kembali platform bernama Sepuluh Nopember Personal Assistant with Intelligence (SENOPATI) untuk pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) Provinsi Jawa Timur 2025. Platform berbasis generative Artificial Intelligence (AI) besutan ITS yang ditujukan sebagai asisten pengajar tersebut kini juga dikembangkan untuk memfasilitasi akses informasi selama proses SPMB berlangsung.



SENOPATI

Sepuluh Nopember Personal Assistant with Intelligence

Inovasi selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 5

Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi



SAPUANGIN ITS JUARAI URBAN CONCEPT ICE SEM 2025

Tim Sapuangin Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali menorehkan prestasi gemilang dengan meraih kemenangan tiga tahun berturut-turut dalam ajang *Shell Eco-marathon (SEM) Asia Pacific and the Middle East 2025*. Mengandalkan mobil urban terbaru, Sapuangin XI EVO 4, tim ini mencetak rekor baru dalam kategori *Urban Concept Internal Combustion Engine (ICE)* pada perlombaan on-track yang digelar di Lusail International Circuit, Qatar (Februari, 2025).



Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Perguruan Tinggi



DOSEN FSAD RAIH GRASSROOTS SCIENCE ADVICE PROMOTION AWARDS 2024

Departemen Kimia, Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Sri Fatmawati, S.Si M.Sc Ph.D. Penghargaan ini diperoleh melalui proyek bertajuk Memberdayakan Perempuan Indonesia dalam Ilmu Pengetahuan untuk Mempengaruhi Kebijakan. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran perempuan mengenai peran mereka dalam kebijakan ilmu pengetahuan sekaligus mendorong keberlanjutan program-program berbasis sains di tingkat akar rumput.



PROFESOR ITS RAIH HITACHI GLOBAL FOUNDATION ASIA INNOVATION AWARD 2024

Prestasi membanggakan skala internasional kembali diukir oleh sivitas akademika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Sebagai bentuk apresiasi akan dedikasinya dalam pengembangan riset dan ilmu pengetahuan, guru besar ITS Prof Dr rer pol Heri Kuswanto MSI dianugerahi penghargaan dari Hitachi Global Foundation Asia Innovation Award 2024 untuk kategori Encouragement Awards berkat kontribusinya dalam riset ketahanan iklim di Indonesia (januari, 2025).

ITS, 10/01/2025

Sasaran 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

“
ITS
PERINGKAT
#509



Dalam pencapaian ini, ITS berhasil mendapatkan skor keseluruhan sebesar 31,9. Dengan rincian penilaian indikator skor International Faculty 69,6; Faculty Student Ratio 62,1; Employer Reputation 60,2; Sustainability 52,5; International Research Network 27,6; Academic Reputation 27,4; Employment Outcomes 17; International Student 11,9; dan Citations per Faculty 2,7.



THE **IMPACT**
RANKINGS

“
ITS
PERINGKAT
201-300

ITS juga meraih peringkat 201 – 300 di skala internasional dan peringkat ke-6 di Indonesia berdasarkan pemeringkatan *THE Impact Ranking 2025*



Sasaran 4: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi



PENGHARGAAN KEMENKEU

Penghargaan berupa peringkat 1 sebagai Satuan Kerja dengan Kinerja Terbaik dalam Penyelesaian Rekonsiliasi Laporan Keuangan Tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Periode 2024 dan peringkat 1 Satuan Kerja Terbaik atas Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester II Tahun 2024 dalam kategori Satker PTN BH/BLU.

Prestasi ITS selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6

KERJASAMA NASIONAL



ITS Resmikan Dua RSUD di Mojokerto sebagai RS Pendidikan Dokter

ITS resmi menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) tripartit dengan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr Wahidin Sudiro Husodo di Kota Mojokerto dan RSUD RA Basoeni di Kabupaten Mojokerto sebagai Rumah Sakit Pendidikan. Kerja sama ini adalah tonggak penting untuk memastikan mahasiswa kami (ITS) mendapatkan akses ke fasilitas pendidikan terbaik, mulai dari ruang praktik yang memadai hingga pendampingan dari tenaga medis profesional (Jauari, 2025).



KERJASAMA INTERNASIONAL



ITS Perkuat Jaringan Internasional Dengan NEMSU & NU Clark

ITS Perkuat Jaringan Internasional dengan **NEMSU** **NU Clark &**

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) terus memperluas jejaring global dengan menjalin kerja sama strategis bersama dua perguruan tinggi asal Filipina, Langkah tersebut dilakukan melalui penandatanganan naskah Memorandum of Understanding (MoU) dengan NU Clark yang dihadiri jajaran pimpinan ITS serta perwakilan NU Clark dan NEMSU secara daring. Dalam upaya tersebut, kerja sama yang telah terjalin dengan North Eastern Mindanao State University (NEMSU) diperkuat dengan mitra baru, yakni National University Clark (NU Clark) secara resmi di Gedung Rektorat ITS





Bab 4

PENUTUP





Bab 4

PENUTUP

Pelaksanaan Rencana Kinerja dan Anggaran ITS serta pencapaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (PK 2025) menunjukkan progres yang positif dengan mencatatkan 5 (lima) indikator telah melampaui target yang ditetapkan. Namun demikian, masih terdapat 4 (empat) indikator yang belum mencapai target dan 2 (dua) indikator lainnya belum memiliki data capaian. Kelima indikator yang telah memenuhi capaian PK pada TW 2 ini adalah IKU 1, IKU 3, IKU 4, IKU 8 dan IKU 11. Indikator yang belum memenuhi capaian adalah IKU 2, IKU 5, IKU 6, dan IKU 10. Strategi yang perlu diperhatikan untuk kedepannya meliputi:

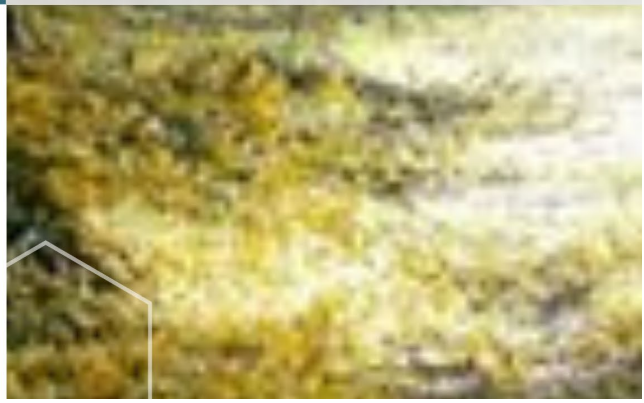
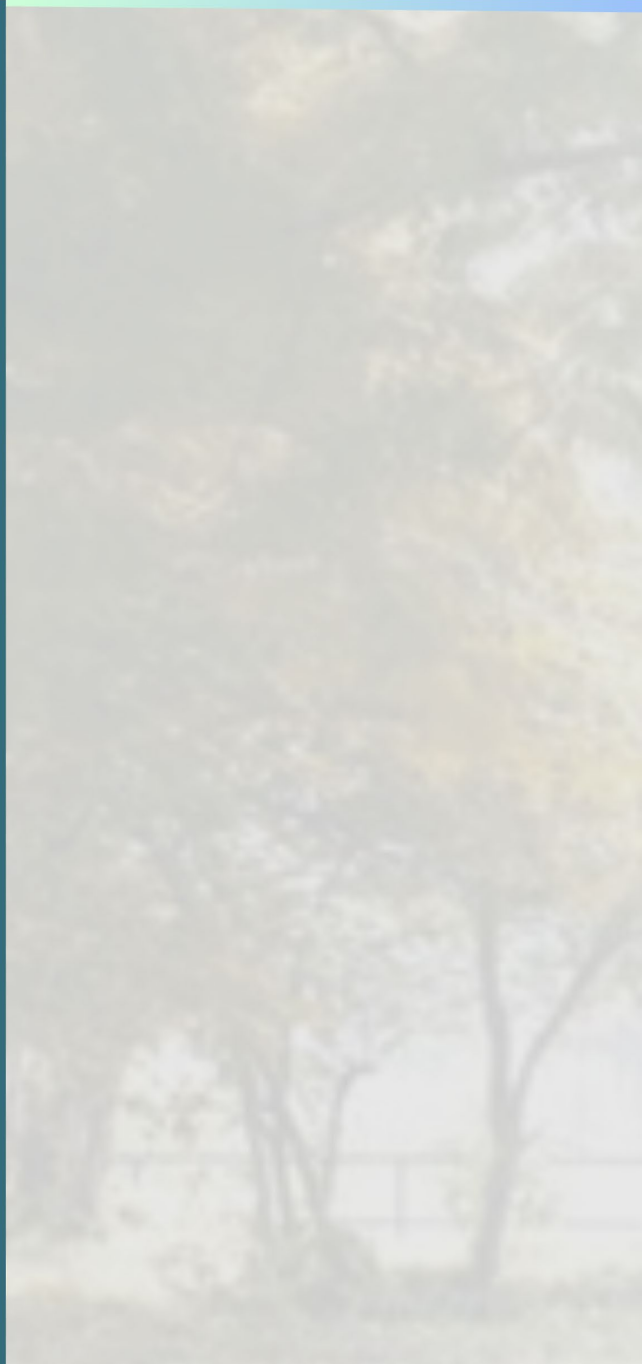
1. Pengelolaan untuk sistem mahasiswa berkegiatan di luar serta mahasiswa berprestasi lebih ditingkatkan, sehingga dapat mempercepat penarikan data untuk digunakan dalam perhitungan kinerja.
2. Memperbanyak jumlah HKI dan penelitian terutama penelitian mandiri dan penelitian *upgrading* tugas akhir serta memperbaharui status penelitian yang diterima di SIMPEL ITS. Selain itu pemberian insentif publikasi dibutuhkan untuk merangsang minat dosen untuk melaksanakan publikasi.
3. Melakukan koordinasi secara berkala dengan Fakultas tentang penyamaan persepsi dalam melaksanakan kerjasama terutama dalam bentuk IA serta melengkapi dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

ITS memiliki rencana anggaran sebesar Rp 2.257.301.706.896,-. Hingga pertengahan tahun 2025, realisasi pendapatan mencapai Rp 1.201.979.002.991,-. Ini berarti ITS telah merealisasikan sekitar 53,25% dari target pendapatannya. Sementara itu, realisasi belanja hingga pertengahan tahun 2025 adalah Rp 348.817.618.483. Ini menunjukkan bahwa sekitar 15,45% dari total rencana anggaran telah dibelanjakan. Realisasi anggaran yang belum optimal dikarenakan masih ada pertanggungjawaban belanja yang belum final dan masih dalam proses reviu.

Untuk meningkatkan efisiensi dan optimalisasi realisasi anggaran di semester berikutnya, beberapa strategi perlu diimplementasikan secara menyeluruh. Pertama, percepatan proses administrasi dan pertanggungjawaban belanja dapat dilakukan dengan menyiapkan dokumen administrasi secara lengkap dan menerapkan sistem pelacakan progres pengajuan dan revisi spj keuangan secara optimal. Selain itu, penguatan monitoring dan evaluasi (Monev) anggaran melalui review triwulanan yang melibatkan tim khusus akan membantu mengidentifikasi kendala dan solusi percepatan, didukung dengan penerapan early warning system untuk belanja yang berpotensi tertunda sehingga dapat segera ditindaklanjuti.

Di sisi lain, optimalisasi pendapatan dan efisiensi belanja perlu ditingkatkan dengan memperkuat kolaborasi bersama mitra eksternal dan anak usaha guna mempercepat realisasi pendapatan dari kerja sama dan pendanaan hibah, serta memprioritaskan belanja pada program-program strategis yang berdampak langsung pada capaian IKU. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan pengelolaan keuangan dan administrasi anggaran juga penting untuk mendukung efisiensi, disertai dengan integrasi sistem keuangan dan kinerja guna memudahkan pelacakan dan evaluasi. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan realisasi anggaran ITS dapat lebih optimal di semester kedua tahun 2025, sekaligus mendukung pencapaian target kinerja secara keseluruhan realisasi anggaran ITS dapat lebih optimal di semester kedua tahun 2025, sekaligus mendukung pencapaian target kinerja secara keseluruhan.

LAMPIRAN





Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Awal dengan Kemdiktisaintek Tahun 2025



Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Rektor Institut Teknologi
Sepuluh Nopember
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bambang Pramujati
Jabatan : Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.



Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Awal dengan Kemdiktisaintek Tahun 2025 (Lanjutan)

| Sasaran (S/SK) | Indikator (IKU/IKK) | Target Perjanjian Kinerja 2025 |
|--|---|--------------------------------|
| [1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | 91 |
| [1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi | 40 |
| [2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | 57 |
| [2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | 25 |
| [2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [2.3] Jumlah keturuan dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen | 2,5 |
| [3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | 2 |
| [3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | 50 |
| [3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | 55 |
| [4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | [4.1] Predikat SAKIP | A |

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Awal dengan Kemdiktisaintek Tahun 2025 (Lanjutan)

| | | |
|--|--|-----|
| [4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | [4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | 85 |
| [4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | [4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas | 100 |

| No | Kode | Nama Kegiatan | Alokasi |
|----------------|-------------|--|-------------------------|
| A | APBN | | |
| | 7734 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi | Rp 166.684.348.000,00 |
| | | Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum | Rp 82.127.000.000,00 |
| | | PLN/SBSN/KPBU | Rp 175.684.000.000,00 |
| | | Kementerian/Lembaga Lainnya | Rp - |
| | | Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikliristek (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb) | Rp 27.612.965.048,00 |
| B. | Selain APBN | | Rp 1.805.193.393.848,00 |
| Total Anggaran | | | Rp 2.257.301.706.896,00 |

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Kerandi Murnadji
NIP. 1967108271999031005

Surabaya, 25 April 2025

Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Bambang Pramujati
NIP. 196912031994031001

Lampiran 2 Sasaran Kinerja

SASARAN I KEMENDIKBUDRISTEK

SK 1:
MENINGKATKAN
KUALITAS
LULUSAN
PENDIDIKAN
TINGGI

- IKU 1.1**
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
- IKU 1.2**
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

- IKE 7**
Jumlah kejuaraan ranking 1 di lomba tingkat nasional yang diraih mahasiswa atau tim mahasiswa
- IKE 9**
Jumlah kejuaraan di lomba tingkat internasional yang dijuarai mahasiswa
- IKE 14**
Rasio jumlah mahasiswa yang mendapatkan layanan keberpihakan / jumlah mahasiswa

SASARAN II KEMENDIKBUDRISTEK

SK 2:
MENINGKATKAN
KUALITAS
DOSEN
PENDIDIKAN
TINGGI

- IKU 2.1**
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
- IKU 2.2**
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
- IKU 2.3**
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

- IKE 1**
Rasio jumlah publikasi internasional terindeks scopus akumulatif / jumlah dosen
- IKE 2**
Rasio jumlah publikasi berama (co-authorship) internasional akumulatif / jumlah dosen
- IKE 3**
Rasio jumlah sitasi dari publikasi internasional akumulatif / jumlah dosen
- IKE 5**
Rasio jumlah judul penelitian / jumlah dosen
- IKE 13**
Rasio jumlah dosen bergelar S3 / jumlah dosen
- IKE 15**
Rasio jumlah anggaran riset / jumlah anggaran total
- IKE 16**
Rasio jumlah anggaran riset / jumlah dosen (Rp juta)
- IKT 1**
Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara manual
- IKT 4**
Rasio jumlah dosen profesor / jumlah dosen

SASARAN III KEMENDIKBUDRISTEK

SK 3:
MENINGKATKAN
KUALITAS
KURIKULUM DAN
PEMBELAJARAN

- IKU 3.1**
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
- IKU 3.2**
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi
- IKU 3.3**
Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
- IKE 6**
Rasio jumlah mahasiswa pascasarjana / jumlah mahasiswa
- IKE 10**
Rasio jumlah mahasiswa internasional / jumlah mahasiswa
- IKE 12**
Rasio jumlah dosen / jumlah mahasiswa
- IKE 20**
Rasio jumlah program studi S3/ jumlah program studi S1

- IKE 8**
Jumlah program studi terakreditasi internasional
- IKE 11**
Rasio jumlah dosen internasional / jumlah dosen
- IKE 19**
Rasio jumlah program studi terakreditasi A atau unggul atau internasional / jumlah total program studi
- IKT 2**
Ranking ITS secara internasional (QS-WUR)

SASARAN IV KEMENDIKBUDRISTEK

SK 4:
MENINGKATKAN
TAT KELOLA
SATUAN KERJA DI
LINGKUNGAN
DITJEN PENDIDIKAN
TINGGI

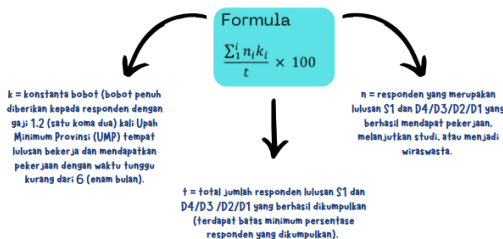
- IKU 4.1**
Predikat SAKIP
- IKU 4.2**
Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L
- IKU 4.3**
Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas
- IKE 17**
Rasio jumlah pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll.) (dalam Rp. Miliar) / jumlah anggaran total (Rp.Miliar)
- IKE 21**
Kapasitas Bandwith (Gbps)
- IKE 23**
Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kw)
- IKT 5**
Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS

- IKE 18**
Jumlah nilai endowment fund kumulatif (Rp.Miliar)
- IKE 22**
Nilai pendapatan kerjasama industri (Rp.Miliar)
- IKT 3**
Hasil penilaian auditor eksternal terkait pengelolaan keuangan ITS
- IKT 6**
Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data

Lampiran 3 Perhitungan IKU terbaru berdasarkan Kemendikbud

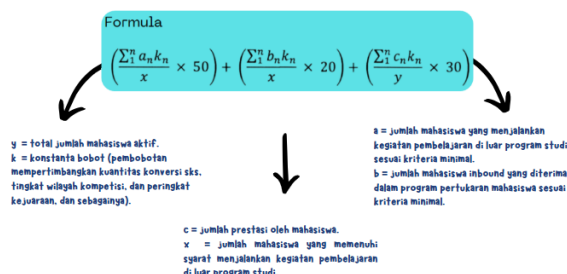
IKU 1

IKU 1 : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. 91%



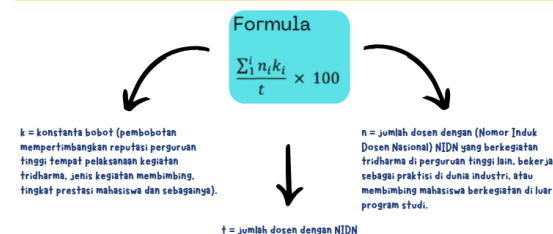
IKU 2

IKU 2 : Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. 40%

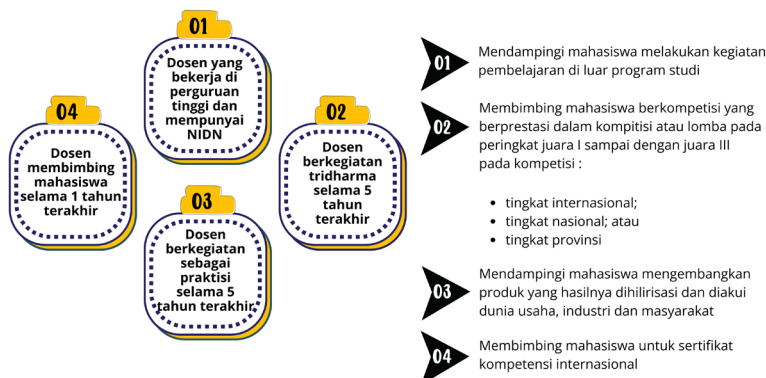


IKU 3

IKU 3 : Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. 57%



Kriteria Membimbing Mahasiswa



Konstanta bobot (k) Pembobotan untuk kriteria IKU 1

Konstanta Bobot (k) IKU 1 Kriteria Bekerja

| Gaji/Masa Tunggu | ≤ 6 bulan | 6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan |
|------------------|-----------|-----------------------------|
| Gaji ≥ 1,2 x UMP | 1 | 0,8 |
| Gaji ≤ 1,2 x UMP | 0,7 | 0,5 |

1. Pembobotan untuk kriteria Wirausaha

Konstanta Bobot (k) IKU 1 Kriteria Wirausaha

| Gaji/Masa Tunggu | ≤ 6 bulan | 6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan |
|------------------------|-----------|-----------------------------|
| Pendapatan ≥ 1,2 x UMP | 1,2 | 1 |
| Pendapatan ≤ 1,2 x UMP | 1 | 0,8 |

2. Pembobotan untuk Melanjutkan studi adalah 1

Konstanta bobot (k) Pembobotan untuk kriteria IKU 2

Konstanta Bobot (k) IKU 2 SKS

| Jumlah SKS | Bobot |
|------------|-------|
| 10 sks | 10/20 |
| ... | ... |
| 20 sks | 20/20 |
| ... | ... |
| n sks | n/20 |

1. Pembobotan Prestasi

Konstanta Bobot (k) IKU 2 Prestasi

| | Juara I | Juara II | Juara III | Peserta |
|---------------|---------|----------|-----------|---------|
| Internasional | 1 | 0,9 | 0,8 | 0,7 |
| Nasional | 0,7 | 0,6 | 0,5 | - |
| Provinsi | 0,4 | 0,3 | 0,2 | - |

Konstanta bobot (k) dari berbagai kriteria

IKU 3

Konstanta Bobot (k) IKU 3

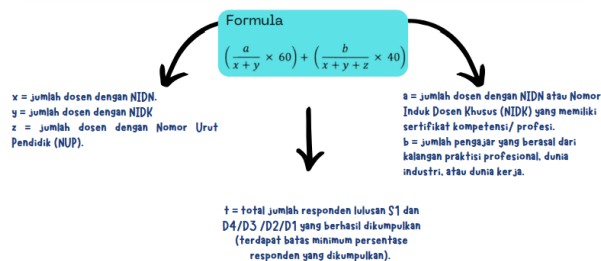
| Kriteria | Bobot |
|--|-------|
| Tridharma (di PT lain) | 1 |
| Praktisi (Pengalaman Praktisi) | 1 |
| Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi | 0,75 |

Lampiran 3 Perhitungan IKU terbaru berdasarkan Kemendikbud

IKU 4

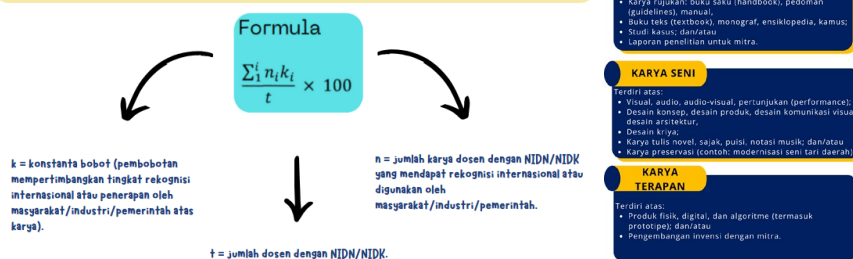
IKU 4 : Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

31%



IKU 5

IKU 5 : Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. 2,60



Konstanta bobot (k) dari berbagai kriteria IKU 5

1. Pembobotan Karya Tulis Ilmiah

| Konstanta Bobot (k) IKU 5 Karya Tulis Ilmiah | |
|--|--|
| Bobot | Kriteria |
| 0,8 | Karya tulis ilmiah dipublikasikan dalam bentuk: 1. Buku Referensi 2. Jurnal internasional bereputasi 3. Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN |
| 0,6 | Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. Book chapter internasional, 2. Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 3. Prosiding internasional dalam seminar internasional 4. Dalam bentuk monograf, atau 5. Hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan |
| 0,4 | Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam kriteria diatas |

2. Pembobotan Karya Terapan

| Konstanta Bobot (k) IKU 5 Karya Terapan | |
|---|--|
| Bobot | Kriteria |
| 1 | 1. Karya Terapan yang diterapkan/ digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat Internasional atau Nasional; atau 2. Hasil rancangan teknologi/seni yang dipatenkan secara internasional |
| 0,8 | 1. Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi; 2. Hasil rancangan teknologi/seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3. Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian |

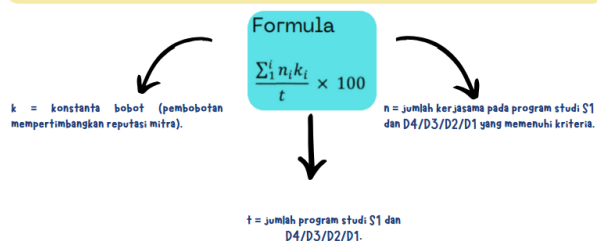
3. Pembobotan Karya Seni

| Konstanta Bobot (k) IKU 5 Karya Seni | |
|--------------------------------------|---|
| Bobot | Kriteria |
| 0,9 | 1. Melakukan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional |
| 0,7 | 1. Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional 2. Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau 3. Melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional |
| 0,5 | 1. Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal 2. Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3. Melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan |

Lampiran 3 Perhitungan IKU terbaru berdasarkan Kemendikbud

IKU 6

IKU 6 : Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. 3

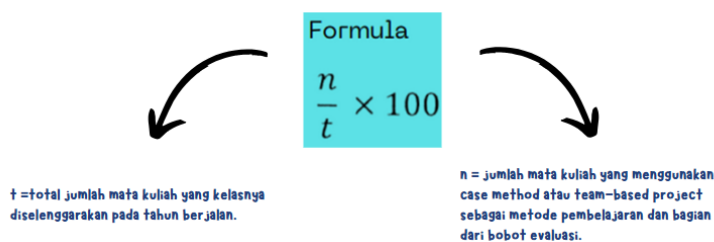


Beberapa konstanta bobot (k) dari berbagai kriteria IKU 6

| Konstanta Bobot (k) IKU 6 | |
|---|-------|
| Kriteria Mitra | Bobot |
| Perusahaan Multinasional | 0,75 |
| Perusahaan Nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD | 0,5 |
| Perusahaan Teknologi Global | 1 |
| Perusahaan rintisan (startup company) teknologi | 0,5 |
| Organisasi nirlaba kelas dunia | 0,75 |
| Institusi/organisasi multilateral | 1 |
| Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri | 1 |
| Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri | 0,5 |
| Instansi pemerintah | 0,3 |
| Rumah sakit | 0,3 |
| Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional | 0,3 |
| Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi | 0,3 |

IKU 7

IKU 7 : Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang m metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagi evaluasi. 59%



01

Kelas memiliki metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus atau case method (CBM). Untuk hal ini, mahasiswa diarahkan memecahkan sebuah kasus, atau melakukan analisis terhadap kasus agar merumuskan rekomendasi solusi dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan solusi. Kelas berdiskusi secara aktif dengan mahasiswa mendominasi diskusi, di mana dosen hanya memfasilitasi untuk mengarahkan diskusi, memberi pertanyaan, dan mengobservasi.

02

Kelas memiliki pembelajaran berbasis team-based project (PBM). Hal ini berarti kelas dibagi ke dalam lebih dari 1 kelompok mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama dalam jangka waktu yang lama. Kelompok diberi masalah asli atau pertanyaan kompleks, diberi ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi. Setiap kelompok mempresentasikan karya akhir di depan kelas atau penonton lainnya agar terjadi umpan balik konstruktif.

03

Kriteria evaluasi akhir dari kedua metode di atas adalah 50% dari bobot nilai akhir harus berdasar pada kualitas partisipasi diskusi kelas pada case method maupun berdasarkan presentasi akhir pada project-based learning.

Lampiran 3 Perhitungan IKU terbaru berdasarkan Kemendikbud**IKU 8**

IKU 8 : Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. 61%

Formula

$$\frac{n}{t} \times 100$$

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

IKU 9,10,11

IKU 9 : Predikat SAKIP. A

IKU 10 : Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L. 90

IKU 11 : Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas. 50%

Lampiran 4 Pembangunan ITS 2024 hingga TW 2 2025



Lampiran 4 Pembangunan ITS 2024 hingga TW 2 2025



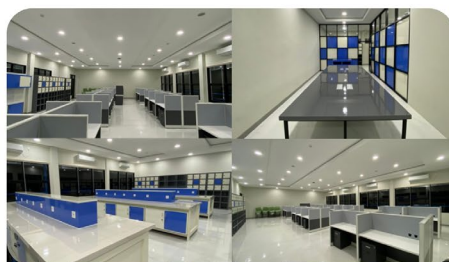
31 Januari 2024 – 1 Februari 2025

**Renovasi Gedung Departemen
Teknik Informatika FTEIC ITS**



12 Agustus – 20 Desember 2024

**Pembangunan Pengelolaan Tempat
Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3**



3 Juni – 29 November 2024

**Renovasi Atap dan Ruang Laboratorium Lt.4
Gedung B Departemen Teknik**

Lampiran 5 Inovasi ITS



Juni 2025

ITSpa WUJUD HILIRISASI PRODUK RISET

ITSpa sebagai salah satu program hibah HETI-ADB 2024 dengan skema Entrepreneurship Invitation Teknologi Tepat Guna. Produk ini lahir dari riset teknologi pembuatan garam dengan metode tunnel yang diimplementasikan di Kusamba, Bali.



Maret 2025

LUMPUR LAPINDO MENJADI ENERGI ALTERNATIF

Mahasiswa Doktorat departemen Teknik Kimia ITS, menciptakan teknologi Microbial Fuel Cell (MFC) untuk meningkatkan efisiensi energi listrik ramah lingkungan dengan memanfaatkan lumpur lapindo. Lumpur Lapindo memiliki kandungan mikroba tinggi dan suhu panas alami, yang mempercepat proses pembentukan energi dalam MFC.



Maret 2025

DOKTOR ITS INOVASIKAN AI BERBASIS MRI

inovasi ini juga menggunakan Explainable AI (XAI) agar dokter dapat memahami bagaimana AI mengambil keputusan. Dengan teknik Grad-CAM, model dapat menunjukkan bagian gambar MRI yang menjadi dasar diagnosis, sehingga meningkatkan kepercayaan dokter dalam menggunakan AI sebagai alat bantu.



Mei 2025

ITS - ARIZONA STATE UNIVERSITY

Memorandum of Understanding (MoU) ini bertujuan sebagai langkah strategis dalam pengembangan industri semikonduktor di Indonesia, sekaligus mempererat hubungan akademik dan riset antara kedua negara.

Lampiran 6 Prestasi ITS



Mei 2025

LISMA JATIM 2025

ITS berhasil meraih prestasi yang membanggakan dengan menempati posisi juara ketiga di dua kategori, yakni pada fast-pitch tim putri dan slow-pitch tim alumni.



Februari 2025

JUARA DESAIN JEMBATAN INTERNASIONAL

Tim Braga berhasil meraih peringkat 3 dari 172 tim diberbagai negara melalui inovasi jembatan ringan berkekuatan tinggi dan beremisi karbon rendah.



Juni 2025

NTU MUN 2025

Mahasiswa ITS Departemen Sistem Informasi ITS berhasil mendapatkan penghargaan Verbal Commendation dalam ajang Nanyang Technological University Model United Nation (NTU MUN) 2025.



Juni 2025

ITS SUKSES BOYONG 13 MEDALI DI POMPROV III JATIM 2025

ITS mengirimkan 124 atlet untuk bertanding di 13 cabang olah raga. ITS berhasil membawa total 13 medali dari ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Provinsi (Pomprov) III Jawa Timur (Jatim), dengan rincian 3 medali emas, 4 medali perak dan 6 medali perunggu.



Juni 2025

SAPUANGIN JUARA I SEM 2025

Tim mobil hemat energi andalan ITS berhasil meraih juara pertama dalam Autonomous Programming Competition (APC), sebuah subkompetisi dari ajang Shell Eco-Marathon (SEM) 2025.



Juni 2025

NAWASENA ITS JUARAI WFS

Nawasena ITS berhasil meraih Juara Tiga dalam ajang 12th International Student Design Competition yang diselenggarakan oleh Worldwide Ferry Safety Association (WFS), Amerika Serikat.

Lampiran 6 Prestasi ITS



Februari 2025

PUPUK INOVASI JUARAI PGD

Inovasikan pupuk ramah lingkungan, sukses meraih juara 3 pada ajang Chemical Product Design Competition (CPDC) dalam acara Process and Green Engineering Days (PGD) 2025 di UI.



Februari 2025

BARUNAISTRA ITS JUARAI IRC

Tim Barunastra ITS untuk keenam kalinya meraih gelar juara dunia di ajang International Roboboat Competition (IRC) 2025 di Nathan Benderson Park, Florida, Amerika Serikat.



Februari 2025

JUARA II OLIMPIADE STATISTIKA

Tim mahasiswa Departemen Statistika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berhasil mengukir prestasi membanggakan di ajang Olimpiade Nasional Statistika (ONS) ANAVA ke-19.



Februari 2025

CAPES GELANG SENSOR K3

Inovasi mahasiswa ITS berhasil meraih juara III Lomba Inovasi K3 Perusahaan yang diselenggarakan oleh Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Timur (DK3P Jatim),.



Februari 2025

ANTASENA BAWA 4 JUARA

Antasena ITS membawa 4 juara dalam SEM 2025, kategori Vehicle Design Award Prototype, Communication Award, Place Carbon Footprint Reduction Award dan on-track kategori Prototype Hydrogen Fuel Cell.



Februari 2025

JUARAI CYBER JAWARA 2024

tim CSIRT ITS berhasil membawa pulang gelar juara Kompetisi Hacking Nasional Cyber Jawa 2024 yang diselenggarakan oleh CSIRT.ID, komunitas independen keamanan siber Indonesia di Universitas Indonesia (UI).

Lampiran 7 Kerjasama ITS



April 2025

ITS - LIUZHOU OVM MACHINERY

Kerjasama ini bertujuan untuk memberikan sarana sokongan dalam proyek riset ITS pada industri prestressing, bantuan dalam pertukaran pelajar secara komprehensif, hingga magang bagi mahasiswa ITS.



Maret 2025

ITS - SIT JEPANG

Kerjasama ini untuk memperkuat kerjasama dengan semangat kolaboratif ditunjukkan lewat kegiatan Global Project-Based Learning (GPBL) on Mathematical Sciences bersama Shibaura Institute of Technology (SIT) Jepang yang mempertajam penerapan konsep matematika berbasis proyek.



Maret 2025

ITS - HSE - SAINT PETERSBURG

ITS hadir untuk memperkuat kolaborasi internasional yang berorientasi pada pengembangan riset bersama, pertukaran pelajar, serta inovasi pendidikan berbasis teknologi dan keberlanjutan. ITS juga menandatangani nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan HSE - Saint Petersburg.



Mei 2025

ITS - ARIZONA STATE UNIVERSITY

Memorandum of Understanding (MoU) ini bertujuan sebagai langkah strategis dalam pengembangan industri semikonduktor di Indonesia, sekaligus mempererat hubungan akademik dan riset antara kedua negara.



Januari 2025

ITS - GAUSS RESEARCH FOUNDATION

Kerjasama ini bertujuan untuk menghasilkan produk inovasi yang dapat membantu keterbatasan sistem navigasi.



Februari 2025

ITS - DET NORSKE VERITAS (DNV)

Kerjasama ini bertujuan untuk memperkuat peran dan kontribusi dalam pengembangan industri maritim Indonesia. Kerjasama ini juga membuka kesempatan kerja praktik, magang dan pelatihan teknis di DNV bagi dosen muda ITS.

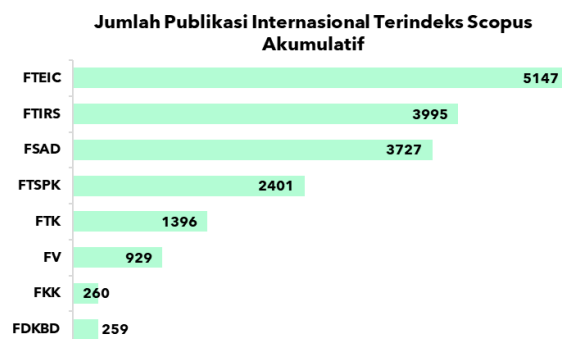
Lampiran 8 Indikator Kinerja Emas

A. IKE 1 (Ekselensi 1): Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen

IKE 1 memiliki definisi jumlah publikasi internasional terindeks scopus yang dihitung secara kumulatif per jumlah dosen aktif ITS (PNS, Non PNS, PKF Ahli, NIDK penuh waktu). Jumlah Publikasi kumulatif pada TW 2 2025 sebanyak 16.734 publikasi (berdasarkan judul) yang dihasilkan dari 1.096 dosen, sehingga rasionya mencapai 15,268 publikasi per dosen (Gambar Lampiran 1). Capaian tersebut telah melebihi target Renstra 2025 (10,5) dengan persentase perbandingan 145,41%.



Gambar Lampiran 1 Perbandingan Capaian IKE 1 2021-2025



Gambar Lampiran 2 Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif Setiap Fakultas

Berdasarkan data yang diambil Juni 2025, Fakultas dengan jumlah publikasi internasional akumulatif terbanyak adalah FT-EIC yang berhasil mencatatkan sebanyak 5.147 publikasi. Menyusul di posisi kedua adalah FT-IRS dengan total 3.995 publikasi internasional. Pencapaian ini mencerminkan tingginya produktivitas riset dan kontribusi sivitas akademika ITS dalam pengembangan ilmu pengetahuan di tingkat global.

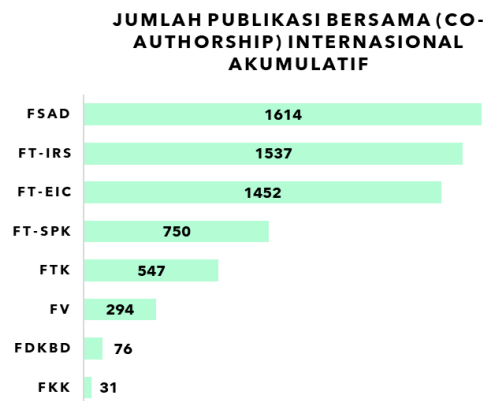
Analisis program/kegiatan, hambatan, dan strategi **telah dibahas secara umum pada subbab 3.2.2.3.** mengenai IKU 5.

B. IKE 2 (Ekselensi 2): Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-authorship) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen

IKE 2 (Indikator Emas Ekselensi 2) memiliki definisi jumlah publikasi yang ditulis bersama dengan penulis yang berafiliasi dengan institusi luar negeri. Jumlah *co-authorship* di lingkungan ITS TW 2 2025 mencapai 4.376 yang dihasilkan oleh 1.096 dosen aktif (PNS, Non-PNS, PKF Ahli, serta NIDK penuh waktu). Capaian ini menghasilkan rasio *co-authorship* sebesar 3,993 dan telah melampaui target Restra 2025 dengan rasio 2,6 dengan presentase perbandingan 153,58% (Gambar Lampiran 3)



Gambar Lampiran 3 Perbandingan Capaian IKE 2 2021-2025



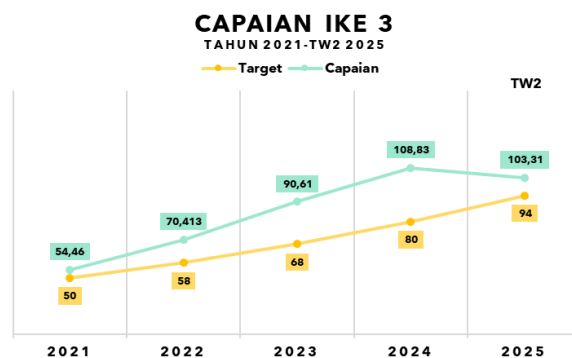
Gambar Lampiran 4 Jumlah Publikasi Bersama (Co-authorship)

Jumlah publikasi bersama (*Co-authorship*) internasional akumulatif paling terbanyak dihasilkan oleh adalah Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD) sebanyak 1.614 publikasi bersama yang disusul Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FT-IRS) sebanyak 1.537 publikasi (Gambar Lampiran 4).

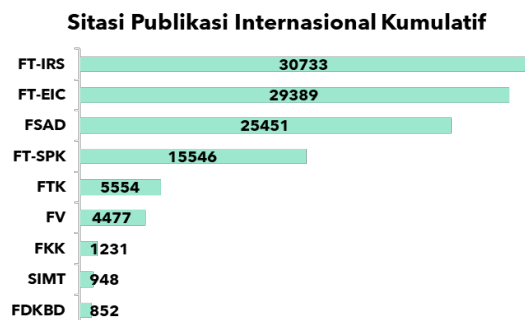
Analisis program/kegiatan, hambatan, dan strategi **telah dibahas secara umum pada subbab 3.2.2.3.** mengenai IKU 5.

C. IKE 3 (Ekselensi 3): Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen

Rasio Jumlah Sitasi Dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen aktif atau IKE 3 (Ekselensi 3) merupakan indikator kinerja emas yang datanya berasal dari jumlah sitasi dari publikasi internasional yang dihitung secara kumulatif. Jumlah sitasi dari publikasi internasional akumulatif pada TW 2 2025 mencapai 113.233 sitasi yang berasal dari total 1.096 dosen aktif di lingkungan ITS. Jika dirata-rata, maka setiap dosen menghasilkan sekitar 103,315 sitasi internasional (Gambar Lampiran 5). Capaian yang didapatkan sudah melampaui target Renstra 2025 IKE 3 (94) dengan presentase perbandingan 109,91%.



Gambar Lampiran 5 Perbandingan Capaian IKE 3 2021-2025



Gambar Lampiran 6 Jumlah Sitasi Publikasi Internasional Kumulatif per Fakultas

Fakultas yang memiliki jumlah sitasi paling banyak adalah FT-IRS yaitu 30.733 sitasi publikasi internasional dan diikuti oleh FT-EIC sebanyak 29.389 sitasi publikasi internasional. Analisis program/kegiatan, hambatan, dan strategi **telah dibahas secara umum pada subbab 3.2.2.3.** mengenai IKU 5.

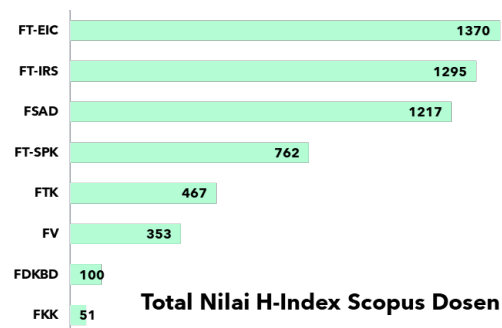
D. IKE 4 (Ekselensi 4): Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen

Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen (IKE4) mengacu pada total nilai H-Index Scopus dari dosen aktif ITS (PNS, Non PNS, PKF Ahli, NIDK penuh waktu). Pada TW 2 tahun 2025, capaian IKE 4 menunjukkan bahwa total nilai H-Index Scopus dari 1.096 dosen ITS mencapai 5.615. Rasio setiap dosen memiliki H-Index sekitar 5,123 (Gambar Lampiran 7)

dan masih belum melampaui target Renstra 2025 yaitu 6 dengan presentase perbandingan 85,386%.



Gambar Lampiran 7 Perbandingan Capaian IKE 4 2021-2025 TW 2

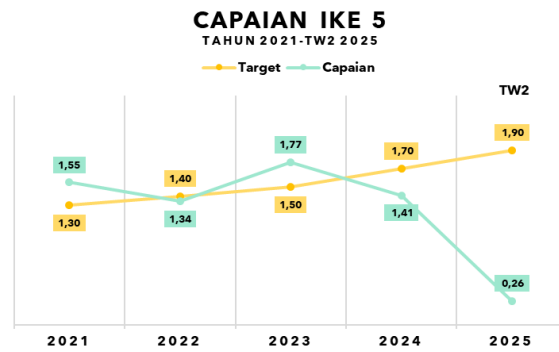


Gambar Lampiran 8 Total Nilai H-Index Scopus Dosen per Fakultas

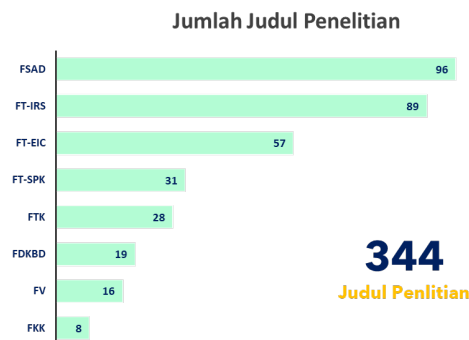
Total nilai *H-Index* paling besar didapatkan dari FT-EIC sebesar 1370 dan diikuti oleh FT-IRS dengan total Nilai H-Index Scopus Dosen 1295 (Gambar Lampiran 8). Analisis program/kegiatan, hambatan, dan strategi **telah dibahas secara umum pada subbab 3.2.2.3.** mengenai IKU 5.

E. IKE 5 (Ekselensi 5): Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen

Indikator Kinerja Emas 5 merupakan jumlah judul penelitian dan pengabdian masyarakat pada tahun berjalan. Berdasarkan data Juli 2025, ITS menghasilkan 284 judul penelitian (filter berdasarkan judul) dari 1096 dosen aktif sehingga rasio judul penelitian per dosen sebesar 0,259 (Gambar Lampiran 9). Capaian TW 2 tahun 2025 tersebut belum memenuhi target Renstra 2025 IKE 5 tahun 2025 yaitu 1,9 dengan presentase capaian sebesar 13,638%. Kontribusi jumlah judul penelitian terbesar berasal dari FSAD sebanyak 96 judul dan diikuti oleh FTIRS sebanyak 89 judul penelitian seperti yang dapat dilihat pada (Gambar Lampiran 10).



Gambar Lampiran 9 Perbandingan Capaian IKE 5 2021-2025



Gambar Lampiran 10 Jumlah Judul Penelitian Per Fakultas

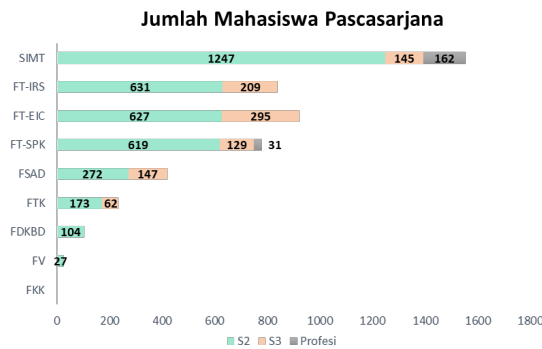
Analisis program/kegiatan, hambatan, dan strategi **telah dibahas secara umum pada subbab 3.2.2.3.** mengenai IKU 5.

F. IKE 6 (Ekselensi 6) Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa

IKE 6 "Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa" didefinisikan sebagai jumlah mahasiswa pascasarjana hingga tahun berjalan. Telah terdata hingga April 2025, jumlah mahasiswa pascasarjana tercatat sebanyak 4880 mahasiswa dari 27796 total mahasiswa. Rasio pascasarjana per mahasiswa total sebesar 0,176 dan telah memenuhi target Renstra 2025 IKE 6 (0,1461), dengan presentase perbandingan capaian dan target sebesar 120,168%. Capaian IKE 6 dapat dilihat pada Gambar Lampiran 11.



Gambar Lampiran 11 Perbandingan Capaian IKE 6 2021-2025



Gambar Lampiran 12 Jumlah Mahasiswa Pascasarjana setiap Fakultas

Jumlah pascasarjana paling banyak pada SIMT sebanyak 1.554 mahasiswa pascasarjana dan disusul dengan FT-IRS sebanyak 840 mahasiswa pascasarjana. Jumlah mahasiswa S2 paling banyak ada di SIMT sebanyak 1.247 mahasiswa dan jumlah mahasiswa S3 paling banyak ada di FT-EIC sebanyak 295 mahasiswa (Gambar Lampiran 12).

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Pendampingan secara intensif terus diberikan kepada program studi yang belum memiliki jenjang pendidikan pascasarjana, khususnya program doktor (S3), guna mendorong pengembangan kapasitas akademik dan kelembagaan. Seiring dengan itu, upaya pembukaan program-program baru, termasuk Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), serta penguatan program kerja sama pascasarjana dengan mitra strategis, terus digencarkan sebagai bagian dari strategi perluasan akses dan peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Komitmen ITS dalam meningkatkan rasio jumlah mahasiswa pascasarjana masih perlu diperkuat. Hal ini tercermin dari tren pembukaan program studi S1 yang terus meningkat, namun belum diimbangi dengan pengembangan dan pembukaan program studi pada jenjang pascasarjana. Keseimbangan antara pertumbuhan program sarjana dan pascasarjana menjadi penting untuk mendukung pencapaian target strategis institusi dalam penguatan pendidikan lanjutan dan riset.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

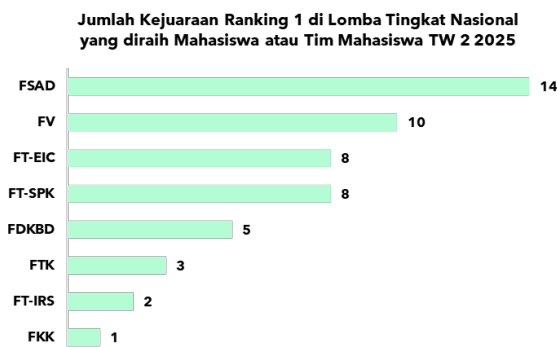
Pengembangan program-program inovatif di tingkat pascasarjana terus didorong. Tidak hanya terbatas pada pembukaan program studi baru, tetapi juga melalui inisiatif strategis seperti penyelenggaraan program kerja sama yang bersifat *tailor-made* dan berbagai bentuk kolaborasi akademik lainnya. Langkah ini bertujuan untuk memperluas jangkauan layanan pendidikan, meningkatkan relevansi program dengan kebutuhan mitra, serta memperkuat daya saing program pascasarjana secara keseluruhan.

G. IKE 7 (Ekselensi 7): Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa

Definisi dari IKE 7 adalah jumlah kejuaraan ranking 1 di lomba tingkat nasional yang diraih mahasiswa atau tim mahasiswa pada tahun berjalan. Target IKE 7 tahun 2025 pada Renstra sebesar 80 kejuaraan, sedangkan pada TW 2 ini ITS berdasarkan data *distinct* masih mendapatkan 42 kejuaraan ranking 1 atau telah memenuhi 52,5% dari target (80) seperti pada Gambar Lampiran 13.



Gambar Lampiran 13 Perbandingan Capaian IKE 6 2021-2025



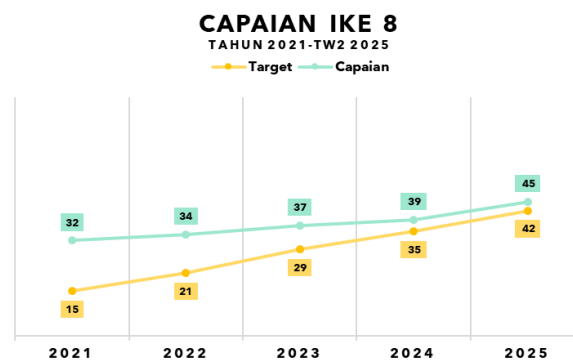
Gambar Lampiran 14 Jumlah Kejuaraan Yang Sesuai dengan IKE 7

FSAD berhasil menyumbang jumlah kejuaraan yang meraih ranking 1 pada tingkat nasional terbanyak sebanyak 14 kejuaraan dan disusul dengan FV sebanyak 10 kejuaraan. Jumlah kumulatif kejuaraan di Fakultas berbeda dengan capaian ITS karena jika beberapa Fakultas mengikuti kejuaraan yang sama maka dihitung 1 kejuaraan pada capaian ITS.

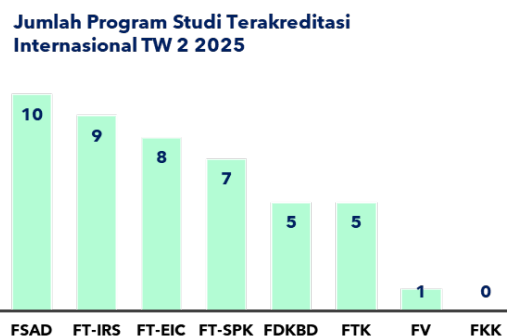
Adapun analisis program/kegiatan yang mendukung realisasi target IK, faktor penyebab belum tercapainya kinerja serta hambatan/permasalahan yang dihadapi, langkah antisipasi, serta strategi untuk merealisasikan target kinerja telah didiskusikan pada bagian 3.2.1.2 dalam pembahasan IKU 2.

H. IKE 8 (Mendunia 1): Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional

IKE 8 didefinisikan sebagai jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat bertaraf internasional serta masih aktif/berlaku pada tahun berjalan. Pada TW 2 2025 didapatkan jumlah prodi yang terakreditasi internasional sebanyak 45 prodi. Capaian tersebut telah melampaui target Renstra 2025 yaitu 42 prodi terakreditasi internasional dengan presentase perbandingan 107,143% (Gambar Lampiran 15). Program studi internasional paling banyak ada di FSAD sebanyak 10 program studi internasional dan diikuti oleh FT-IRS sebanyak 9 prodi serta FT-EIC sebanyak 8 prodi.



Gambar Lampiran 15 Perbandingan Capaian IKE 8 2021-2025 TW 2



Gambar Lampiran 16 Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional per Fakultas

Analisis program/kegiatan, hambatan dan strategi telah dibahas pada IKU 8 **subbab 3.2.3.3**

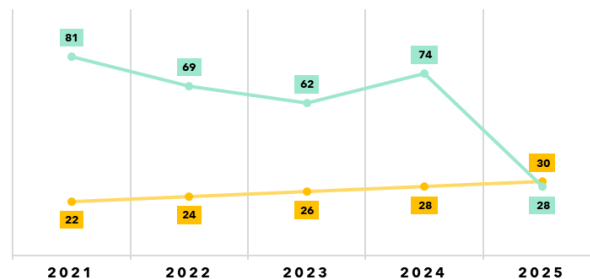
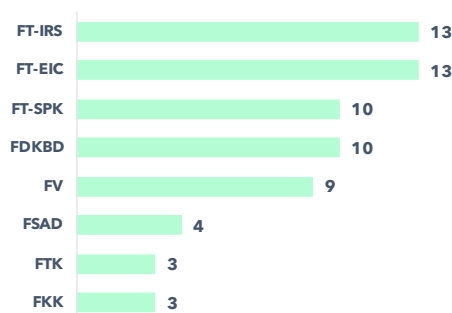
I. IKE 9 (Mendunia 2): Jumlah Kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa

IKE 9 (Mendunia 2) didefinisikan sebagai jumlah kejuaraan di lomba tingkat internasional yang dijuarai mahasiswa pada tahun anggaran. Target IKE 9 pada Renstra 2025 sebesar 30 kejuaraan, namun pada TW 2 masih mendapatkan 28 kejuaraan berdasarkan data *distinct* kejuaraan (Gambar Lampiran 17). Walaupun belum memenuhi target, namun capaian ini sudah cukup baik yaitu 93,333%.

CAPAIAN IKE 9

TAHUN 2021-TW2 2025

— Target — Capaian

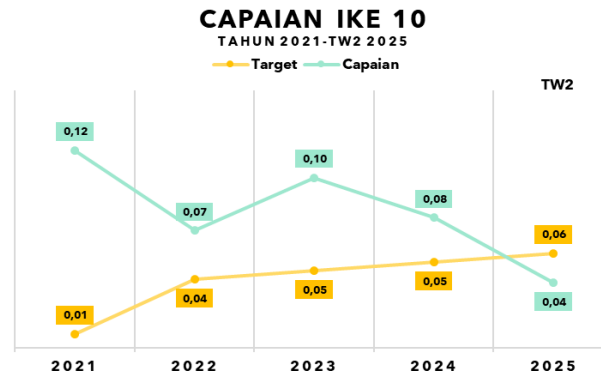
**Gambar Lampiran 17** Perbandingan Capaian IKE 9 2021-2025 TW 2**Kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa****Gambar Lampiran 18** Jumlah Kejuaraan per Fakultas

Gambar Lampiran 18 menunjukkan di FT-IRS dan FT-EIC menyumbang jumlah paling banyak yaitu 13 kejuaraan dan diikuti oleh FT-SPK dan FDKBD sebanyak 10 kejuaraan. Jumlah kumulatif kejuaraan di Fakultas berbeda dengan jumlah capaian ITS dikarenakan jika ada beberapa Fakultas mengikuti kejuaraan yang sama, akan dihitung 1 kejuaraan capaian ITS. Adapun analisis program/kegiatan yang mendukung realisasi target IKE 9, hambatan/permasalahan yang dihadapi dan strategi untuk merealisasikan target kinerja telah didiskusikan pada bagian **3.2.1.2** dalam pembahasan IKU 2.

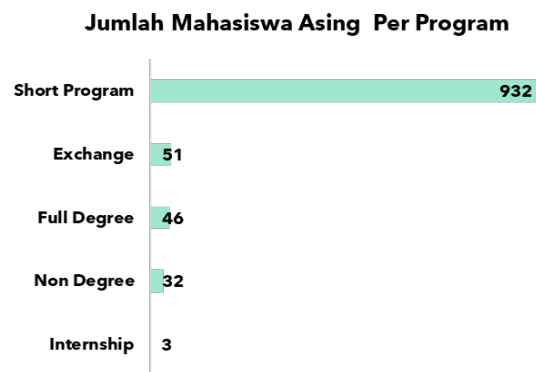
J. IKE 10 (Mendunia 3): Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa

IKE 10 "Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa" didefinisikan sebagai jumlah mahasiswa internasional yang termasuk dalam program *short program*, *exchange*, *full degree*, *non degree* dan *internship* pada tahun berjalan. Mahasiswa asing tersebut berasal dari berbagai negara di Eropa, Afrika, Australia, Amerika dan Asia. Penyumbang mahasiswa internasional terbanyak berasal dari Filipina sebanyak 526 mahasiswa dan Jerman sebanyak 54 mahasiswa. Hingga Juni 2025, jumlah mahasiswa internasional yang di filter berdasarkan nama didapatkan sebanyak 1056 mahasiswa. Apabila dibandingkan dengan mahasiwa

internal ITS 27.796 mahasiswa didapatkan rasionya 0,0380. Capaian TW 2 tahun 2025 belum memenuhi target IKE 10 Renstra tahun 2025 dengan presentase perbandingan sebesar 69,075% seperti pada Gambar Lampiran 19.



Gambar Lampiran 19 Perbandingan Capaian IKE 10 2021-2025 TW 2



Gambar Lampiran 20 Jumlah Mahasiswa Asing per Program

Beragam program internasional telah diselenggarakan oleh ITS untuk menarik partisipasi mahasiswa asing, mencakup *short program*, *student exchange*, *full degree*, *internship*, serta berbagai program kolaboratif lainnya. Dari keseluruhan program yang ditawarkan, short program menjadi program dengan jumlah peserta terbanyak, tercatat sebanyak 932 mahasiswa asing mengikuti program ini. Tingginya minat terhadap *short program* mencerminkan daya tarik ITS sebagai institusi global yang mampu menyediakan pengalaman akademik dan budaya yang bermakna dalam jangka waktu yang relatif singkat.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Berbagai program telah diinisiasi Direktorat Kemitraan Global (DKG) maupun departemen meliputi:

- Pelaksanaan hibah *short program* 2025 dengan 23 prodi
- Pelaksanaan seleksi KNB 2025
- Pelaksanaan promosi dan seleksi ITS Global Excellence Scholarship 2025 dan TIAS 2025

- Pelaksanaan monev tengah tahun KNB 2025
- Persiapan rekrutmen mahasiswa internasional melalui agen pendidikan

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

- Dari 15 slot hibah yang diberikan harus ditambah alokasi 7 lagi dikarenakan antusiasme departemen yang tinggi. Beberapa departemen penerima hibah *short program* yang sudah melaksanakan kegiatan di TW 1 dan TW 2 saat ini masih belum memenuhi luaran yang dijanjikan.
- Perubahan SOTK dimana ada beberapa tugas dan fungsi DKG yang berpindah ke DPSP menyebabkan admisi mahasiswa internasional perlu koordinasi lebih lanjut.
- Peluncuran program ITS GES cukup terlambat, sehingga tidak cukup waktu untuk promosi dan seleksi kegiatan sangat ketat.
- Tidak ada SK Tim Pengelola Beasiswa KNB di ITS,
- Belum jelasnya sistematis PIC kerjasama dengan agen apakah dengan PT ITS Teknosains atau langsung oleh ITS. Perlu persiapan dan koordinasi internal ITS untuk kerjasama dengan agen pendidikan

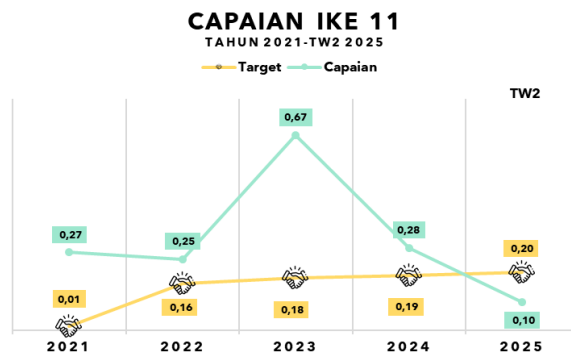
Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang akan digunakan untuk menambah jumlah mahasiswa internasional yaitu:

- Adanya monev dan pelaporan kegiatan dan penyampaian luaran maksimal 1 bulan dari pelaksanaan kegiatan.
- Koordinasi pembagian kerja yang lebih terstruktur
- Penawaran ke mitra-mitra terdekat dan dosen yang sudah memiliki kerjasama dengan PT LN
- Sudah diusulkan SK pengelola KNB di ITS
- Sebagai awalan, PIC kerjasama rekrutmen mahasiswa internasional melalui agen adalah DKG. Jika jumlah mahasiswa internasional lebih banyak akan dialihkan ke PT ITS Teknosains

K. IKE 11 (Mendunia 4): Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen

IKE 11 "Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen" didefinisikan jumlah dosen internasional yang mengikuti kegiatan *guest-lecturer*, *short programe*, *Workshop/Conference* dan kegiatan internasional lainnya pada tahun berjalan. Target IKE 11 pada tahun 2025 sebesar 0,2 kali dosen atau sebanyak 220 dosen internasional. Hingga Juni 2025, ITS berhasil mendatangkan 106 jumlah dosen internasional. Apabila dibandingkan dengan jumlah dosen aktif didapatkan rasio 0,1. Perbandingan Capaian IKE 11 Tahun 2021-2025 ditunjukkan pada Gambar Lampiran 21.



Gambar Lampiran 21 Perbandingan Capaian IKE 11 Tahun 2021-2025



Gambar Lampiran 22 Jumlah Dosen Internasional per Program

Capaian IKE 11 di TW 2 belum memenuhi target TW 2 tahun 2025 dengan presentase perbandingan capaian terhadap target sebesar 50%. Berbagai program telah dilaksanakan untuk internasionalisasi khususnya untuk pendukung IKE 16. Dari program-program tersebut yang paling banyak diikuti oleh dosen internasional program *guest lecture* yaitu 35 dosen.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Selama tahun 2025, ITS telah melaksanakan berbagai program strategis guna meningkatkan jumlah dosen internasional, antara lain melalui partisipasi dalam program-program nasional yang mendukung internasionalisasi dosen. Selain itu, ITS juga menyelenggarakan program *adjunct professor* di sejumlah departemen sebagai upaya memperluas kolaborasi akademik global dan memperkuat atmosfer internasional di lingkungan kampus.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Salah satu hambatan utama dalam pelaksanaan peningkatan jumlah dosen internasional di ITS adalah perubahan kriteria dan kualifikasi yang ditetapkan secara dinamis. upaya untuk menjaring dosen internasional yang sesuai dengan kebutuhan dan target institusi seringkali memerlukan waktu dan sumber daya tambahan.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Sebagai bagian dari strategi peningkatan jumlah dan kualitas dosen internasional, percepatan penyusunan panduan, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan peraturan

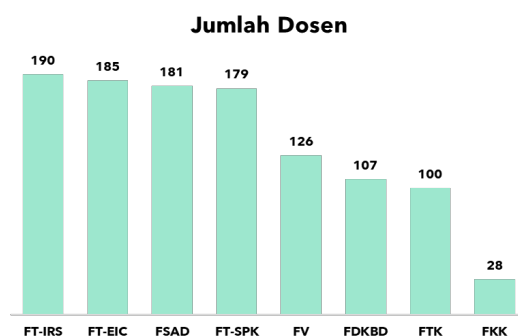
terkait dosen internasional menjadi langkah krusial yang diambil oleh ITS. Langkah ini bertujuan untuk menyediakan kerangka regulatif yang jelas, terpadu, dan adaptif terhadap dinamika globalisasi pendidikan tinggi. Panduan dan SOP yang tersusun dengan baik akan mempermudah proses rekrutmen, penempatan, hingga monitoring kinerja dosen internasional, sekaligus meminimalisir hambatan administratif dan perbedaan interpretasi di tingkat unit kerja.

L. IKE 12 (Amanah 1): Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa

“Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa” yaitu IKE 12 (Amanah 1) memiliki definisi jumlah dosen aktif (PNS, Non PNS, PKF Ahli, NIDK penuh waktu) hingga tahun berjalan. Jumlah mahasiswa S1 dan Diploma yang per 30 April 2025 tercatat sebanyak 27.796 mahasiswa, sedangkan jumlah dosen sesuai dengan kriteria sebanyak 1096 orang. Dari data tersebut, didapatkan rasio dosen dibanding jumlah mahasiswa sebesar 0,04 atau 1:25. Target IKE 12 pada tahun 2025 sebesar 0,05 kali atau 1:20 jumlah total mahasiswa, sehingga capaian TW 2 2025 untuk IKE 12 masih belum memenuhi target. Perbandingan Capaian IKE 12 Tahun 2021-2025 ditunjukkan pada Gambar Lampiran 23.



Gambar Lampiran 23 Perbandingan Capaian IKE 11 Tahun 2021-2025



Gambar Lampiran 24 Jumlah Dosen setiap Fakultas

Berdasarkan Gambar Lampiran 24 diketahui bahwa jumlah dosen aktif terbanyak ada di FT-IRS yaitu 190 dosen dan diikuti oleh FT-EIC sebanyak 185 dosen.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Perkembangan program untuk IKE 12 adalah rekrutmen dosen baru telah dilakukan secara berkala untuk menjaga kualitas pembelajaran seiring pertumbuhan jumlah mahasiswa. Perhitungan kuota rekrutmen sudah berdasarkan rasio dosen terhadap mahasiswa yang tercantum pada RENSTRA

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Kendala yang mempengaruhi penambahan SDM adalah keterbatasan formasi dan anggaran untuk pengangkatan dosen tetap baru. Selain itu, pelamar yang memenuhi kualifikasi sering tidak mencukupi, sehingga tidak terpenuhinya kuota rekrutmen

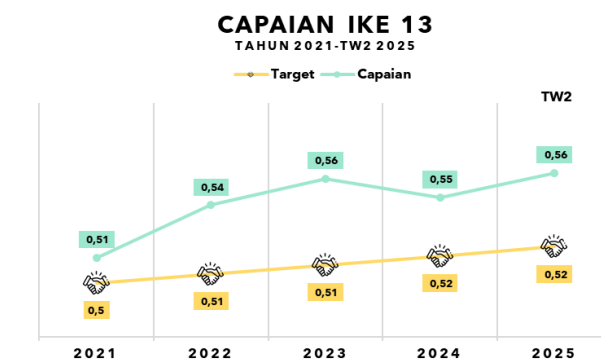
Strategi yang dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang akan dilakukan adalah:

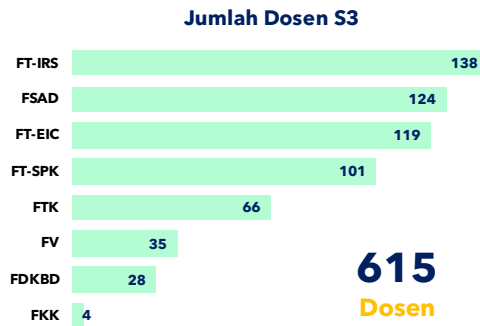
1. Membuka jalur seleksi khusus bagi alumni program magister dan doktor ITS, khususnya lulusan terbaik, untuk rekrutmen dosen baru
- Meminta dosen aktif untuk merekomendasikan kandidat berkualitas dari jaringan dosen

M. IKE 13 (Amanah 2): Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen

IKE 13 memiliki definisi jumlah dosen aktif yang telah memiliki bergelar doktor (S3) hingga tahun berjalan. Jumlah dosen yang bergelar S3 Jumlah dosen ITS per Juli 2025 sebanyak 615 dari 1.096 dosen aktif (PNS, Non PNS, PKF Ahli, NIDK penuh waktu). Capaian IKE 13 pada TW 2 tahun 2025 seperti pada Gambar Lampiran 25 sebesar 0,561 dan telah memenuhi 107,910% dari target Renstra IKU 13 tahun 2025 (0,52).



Gambar Lampiran 25 Perbandingan Capaian IKE 13 2021-2025



Gambar Lampiran 26 Jumlah Dosen S3 setiap Fakultas

Dosen bergelar S3 yang paling banyak berasal dari FT-IRS yaitu sebanyak 138 dosen dan diikuti oleh FSAD sebanyak 124 dosen yang disajikan pada Gambar Lampiran 26.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

ITS telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan strategis untuk mendorong peningkatan jumlah dosen bergelar doktor (S3), sebagai bagian dari upaya penguatan kapasitas akademik dan riset institusi. Salah satu langkah konkret yang telah dilakukan adalah pembukaan pendaftaran dan pemberian beasiswa internal bagi dosen yang akan melanjutkan studi doctoral. Beasiswa internal ini memiliki keunggulan dalam fleksibilitas dalam pengaturan syarat, prioritas dan roadmap institusi. Selain itu juga dapat meningkatkan peluang dosen muda yang belum terserap dalam beasiswa eksternal.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Rasio jumlah dosen bergelar S3 di ITS saat ini telah melampaui target yang ditetapkan. Namun demikian, dalam implementasinya masih ditemukan beberapa tantangan yang perlu mendapat perhatian serius seperti:

- Beban kerja dosen yang relatif tinggi, sehingga perlu membagi fokus dalam persiapan maupun pelaksanaan studi lanjut.
- Masih terdapat dosen yang belum memenuhi persyaratan administratif untuk mendaftar program S3 seperti skor bahasa asing yang menjadi salah satu syarat utama penerimaan di berbagai perguruan tinggi terutama di luar negeri.
- Masih perlunya dukungan dan afirmasi kepada dosen-dosen muda untuk segera melanjutkan studi.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah dosen bergelar S3 antara lain:

- Perlu dirumuskan pemberian IKITS untuk dosen yang melaksanakan tugas belajar

- Memfasilitasi program mentoring dan pembimbingan, baik dari aspek akademik maupun administratif, untuk mempercepat penyelesaian studi. Dukungan ini juga mencakup persiapan tes bahasa asing seperti TOEFL atau IELTS.

N. IKE 14 (Amanah 3): Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa

Rasio IKE 14 (Amanah 3) merupakan perbandingan jumlah mahasiswa yang menerima layanan keberpihakan terhadap total jumlah mahasiswa pada tahun berjalan. Pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, sebanyak 4.743 mahasiswa telah menerima layanan keberpihakan dari total 27.796 mahasiswa (April 2025). Dengan demikian, capaian rasio IKE 14 TW 2 adalah 0,1706 dan masih belum memenuhi target Renstra 2025 yaitu 0,2 (Gambar Lampiran 27) dengan presentase perbandingan sebesar 85,318%. Beasiswa yang paling banyak diterima oleh mahasiswa ITS berdasarkan Gambar Lampiran 28 adalah Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K), dengan total penerima sebanyak 3.724 mahasiswa. Jumlah ini menunjukkan bahwa KIP-K menjadi bentuk dukungan finansial terbesar yang diberikan kepada mahasiswa, terutama bagi mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi kurang mampu, guna memastikan akses pendidikan tinggi yang merata dan berkeadilan.



Gambar Lampiran 27 Perbandingan Capaian IKE 14 2021-2025



Gambar Lampiran 28 Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Layanan Keberpihapan setiap Program

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

ITS mendukung realisasi layanan keberpihakan melalui berbagai program strategis, seperti pembinaan bagi penerima KIPK untuk meningkatkan kompetensi, verifikasi data penerima beasiswa dari berbagai jalur agar tepat sasaran, serta penyampaian informasi seleksi beasiswa secara transparan melalui pengumuman resmi.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Layanan keberpihakan di ITS menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi keberlanjutan studi mahasiswa penerima beasiswa. Permasalahan utama meliputi ketidaksesuaian capaian akademik dengan syarat lembaga donor, keterlambatan pencairan dana beasiswa, penurunan kuota Beasiswa KIPK, serta ketidaksinkronan data evaluasi antara Puslapdik dan Inspektorat Jenderal. Kondisi ini menuntut adanya perbaikan sistem yang menyeluruh guna memastikan penyaluran bantuan pendidikan berlangsung tepat sasaran, berkelanjutan, dan berkeadilan.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja layanan keberpihakan, ITS merumuskan strategi berkelanjutan yang mencakup pendampingan bagi mahasiswa penerima beasiswa dengan capaian akademik rendah, perluasan kemitraan dengan berbagai pihak untuk menambah peluang beasiswa, serta penguatan koordinasi dengan Kementerian. Selain itu, ITS juga mengoptimalkan pengumpulan dan analisis data untuk memastikan beasiswa dialokasikan secara tepat sasaran kepada mahasiswa yang paling membutuhkan.

O. IKE 15 (Amanah 4): Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total

IKE 15 (Amanah 4) atau Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total memiliki definisi jumlah anggaran riset dari dalam maupun luar negeri pada tahun berjalan.



NON PNB

Rp. 89.490.676.668

APBN

-

APBNK

Rp. 25.265.674.514

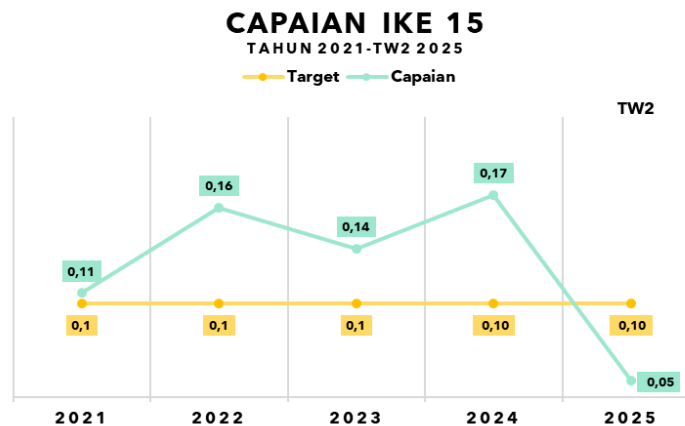
BPPTN-BH

-

Gambar Lampiran 29 Sumber Penggunaan Anggaran Riset 2025 TW 2

Jumlah anggaran riset pada tahun 2025 di TW 2 sebesar Rp. 114.756.351.182,- yang terdiri dari dana penelitian dan publikasi serta pengabdian pada masyarakat yang bersumber dari

Anggaran Non PNBPN dan APBNK. Jumlah anggaran total ITS sesuai dengan PK ITS sebesar Rp.2.257.301.706.896,-. Pada TW 2 tahun 2025 capaian IKE 15 adalah 0,051 kali jumlah anggaran total (Gambar Lampiran 30) dan masih belum memenuhi target Renstra 2025.



Gambar Lampiran 30 Perbandingan Capaian IKE 15 Tahun 2021-2025

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

ITS telah memanfaatkan berbagai sumber pendanaan penelitian, baik dari dalam negeri seperti Kedaireka, BPDPKS, dan GRS, maupun dari luar negeri melalui skema konsorsium seperti INSPIRASI, PRIME, AIC-PAIR, dan WAEJUC. Untuk mengoptimalkan potensi tersebut, dilakukan sosialisasi kepada calon penerima guna memperkenalkan peluang pendanaan yang tersedia. Selain itu, DRPM menyediakan pendampingan teknis mulai dari penyusunan hingga pengajuan proposal, sebagai bentuk dukungan agar peluang memperoleh pendanaan dapat meningkat secara signifikan.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah keterlibatan SDM periset yang belum merata, di mana penerimaan anggaran riset masih didominasi oleh sejumlah dosen tertentu. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan inklusi dan partisipasi yang lebih luas di kalangan periset, guna mendorong pemerataan akses terhadap dana riset serta diversifikasi kontribusi dalam pencapaian target penelitian secara menyeluruh.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

ITS memprioritaskan peningkatan jumlah judul dan pendanaan penelitian, khususnya untuk kolaborasi internasional dan program strategis seperti Flagship ITS dan program nasional. Upaya ini didukung melalui penyebaran informasi hibah secara luas, termasuk kepada dosen muda, serta persiapan khusus untuk mengakses pendanaan besar.

P. IKE 16 (Amanah 5): Rasio Jumlah Anggaran Riset/Jumlah Dosen

Indikator kinerja emas “Rasio Jumlah Anggaran Riset/Jumlah Dosen” atau IKE 16 (Amanah 5) memiliki definisi sebagai jumlah anggaran riset dari dalam maupun luar negeri pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah dosen aktif ITS. Sesuai dengan pembahasan pada IKE 15, dana jumlah riset ITS Rp. 114.756.351.182,- yang apabila dibagi dengan jumlah dosen aktif ITS sebanyak 1096 dosen didapatkan rasio 104,705. Capaian tersebut lebih besar dibandingkan dengan target Renstra IKE 16 tahun 2025 yaitu 87,5 (Gambar Lampiran 31) dengan presentase perbandingan sebesar 119,663%.



Gambar Lampiran 31 Perbandingan Capaian IKE 16 2021- 2025

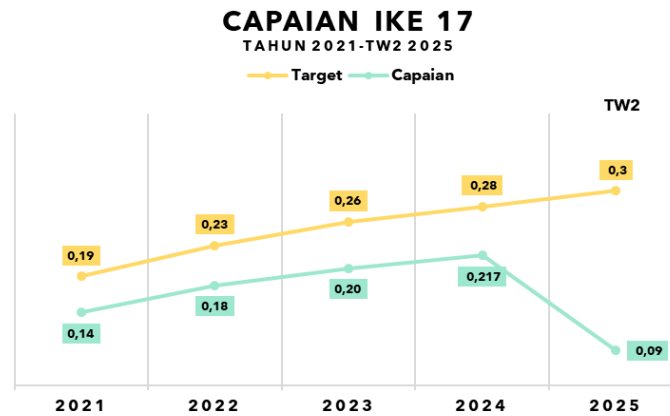
Analisis program/kegiatan, hambatan dan strategi telah dibahas pada IKE 15 **subbab 3.3.10**

Q. IKE 17 (Amanah 6): Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar)

IKE 17 (Amanah 6) ITS yaitu Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar). Jumlah pendapatan terdefinisi sebagai jumlah pendapatan pada tahun berjalan dengan kriteria:

- Kerja sama industri dengan kontrak kerja sama menggunakan atas nama ITS
- Pemanfaatan aset, dan
- Lainnya.

Jumlah Anggaran Total tahun 2025 sebesar 2.257,30 miliar rupiah. Target renstra IKE 17 tahun 2025 sebesar 0,3 kali jumlah total anggaran atau sebesar 677,19 miliar rupiah. Perbandingan Capaian IKE 17 Tahun 2021-2025 ditunjukkan pada Gambar Lampiran 32.



Gambar Lampiran 32 Perbandingan Capaian IKE 17 Tahun 2021-2025

Jumlah Pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) pada TW 2 tahun 2025 sebesar 214,09 miliar rupiah seperti pada Gambar Lampiran 32 dengan rasio terhadap jumlah anggaran total sebesar 0,095 kali jumlah anggaran total, namun pada TW 2 belum memenuhi target renstra 2025 sebesar 0,3 jika jumlah anggaran total dengan presentase capaian pada TW 2 sebesar 31,615%.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Dalam upaya mendukung peningkatan pendapatan institusi, Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha (DKPU) ITS telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis. Salah satunya adalah promosi dan penawaran aset milik ITS melalui Portal ITS dan komunikasi langsung dengan mitra kerja. Sebagai bagian dari kaderisasi dan peningkatan partisipasi dosen muda, DKPU juga mengadakan kegiatan “proyektan *gathering*” untuk membangun kesadaran dan keterlibatan dalam pengembangan usaha institusi.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

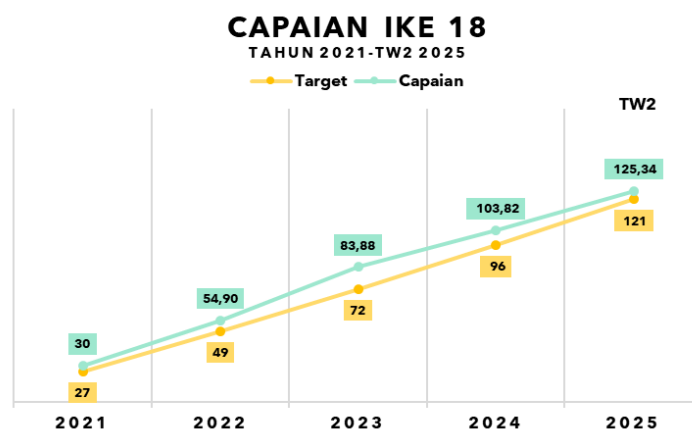
Pengembangan unit usaha masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain keterbatasan pengalaman operasional pada unit yang baru berdiri, belum sinkronnya sistem keuangan antara unit usaha mandiri dan laboratorium, minimnya informasi terkait potensi proyek, serta hambatan komunikasi dengan PIC mitra yang mengganggu kelancaran kerja sama.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi peningkatan capaian kinerja tahun TW 2 2025 mencakup penguatan promosi dan pencarian sponsor, keterlibatan praktisi bisnis dalam seminar dan pendampingan, kolaborasi dengan unit terkait untuk menyelesaikan kendala keuangan, serta intensifikasi komunikasi dengan mitra dan pihak terkait guna memastikan kelancaran administrasi dan teknis pelaksanaan program.

R. IKE 18 (Amanah 7): Jumlah Nilai *Endowment Fund* Kumulatif (dalam Rp. Miliar)

IKE 18 atau Amanah 7 adalah jumlah nilai *Endowment Fund* kumulatif (dalam Rp. Miliar) dan memiliki artian sebagai jumlah kumulatif dana abadi dalam bentuk hibah, sedekah, wakaf, dan lain-lain yang dititipkan kepada ITS pada tahun berjalan. Perbandingan Capaian IKE 18 Tahun 2021-2025 ditunjukkan pada Gambar Lampiran 33.



Gambar Lampiran 33 Perbandingan Capaian IKE 18 Tahun 2021-2025

Jumlah nilai *endowment fund* kumulatif pada TW 2 tahun 2025 sebesar 125,34 miliar rupiah dan sudah memenuhi target renstra 2025 sebesar 121 miliar rupiah dengan presentase capaian sebesar 103,586%.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Untuk meningkatkan kontribusi alumni dan masyarakat terhadap dana abadi ITS, dilakukan dua langkah strategis utama. Pertama, menyelenggarakan berbagai kegiatan dan momentum yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan partisipasi alumni serta masyarakat dalam memberikan donasi. Kedua, mengelola dana abadi melalui investasi yang strategis dan menguntungkan guna mengoptimalkan imbal hasil, yang selanjutnya dimanfaatkan untuk mendukung program-program ITS dan memperkuat citra institusi secara berkelanjutan.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

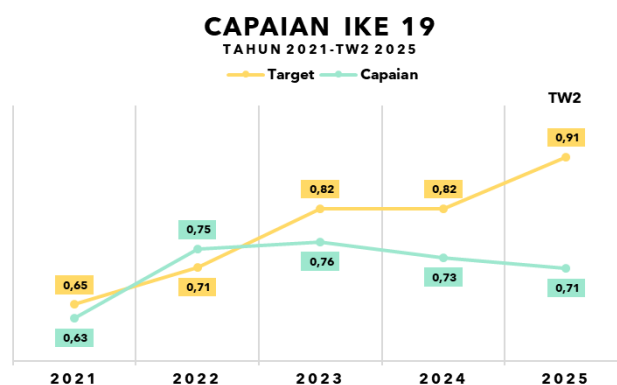
Sebagai upaya kedepan dalam mengimplementasikan kemandirian finansial sebagai PTNBH, ITS perlu mengurangi ketergantungan pada alokasi anggaran internal dengan mengoptimalkan pendapatan dari *Endowment Fund*. Hal ini memerlukan upaya intensif dalam mencari sumber pendanaan eksternal, sehingga *Endowment Fund* dapat didukung oleh berbagai inisiatif strategis di luar dana institusional, guna memperluas basis dukungan finansial secara berkelanjutan.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

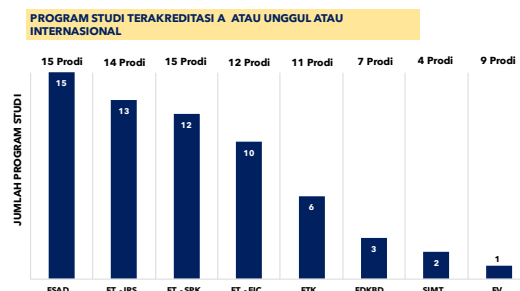
Guna meningkatkan pendapatan dana abadi ITS, diperlukan perancangan berbagai kegiatan dan momen strategis yang mampu menarik perhatian dan partisipasi, khususnya dari alumni. Melalui pelaksanaan program yang mendorong keterlibatan aktif dan donasi, diharapkan kontribusi alumni dapat meningkat secara signifikan, sehingga menghasilkan tambahan pendapatan yang berdampak positif bagi keberlanjutan dana abadi ITS.

S. IKE 19 (Amanah 8): Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi

Indikator kinerja emas “Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi” didefinisikan sebagai jumlah semua program studi (D4/S1, S2, S3, dan profesi) yang memiliki akreditasi A atau Unggul atau internasional serta masih aktif / berlaku pada tahun berjalan. Jumlah total program studi tanpa prodi baru sebanyak 87 prodi. Target IKE 19 pada tahun 2025 sebesar 0.91 kali jumlah prodi atau sebanyak 76 program studi yang terakreditasi A atau unggul atau Internasional. Rasio jumlah prodi yang terakreditasi A atau unggul pada TW2 tahun 2025 dibandingkan total prodi sebesar 0,71 kali jumlah prodi dan belum memenuhi target renstra 2025 dengan presentase capaian sebesar 78,39%. Perbandingan Capaian IKE 19 Tahun 2021-2025 dan jumlah prodi terakreditasi A atau unggul setiap prodi ditunjukkan pada Gambar Lampiran 34.



Gambar Lampiran 34 Perbandingan Capaian IKE 18 Tahun 2021-2025



Gambar Lampiran 35 Prodi Terakreditasi setiap Fakultas

Sesuai dengan Gambar Lampiran 35 didapatkan prodi yang memiliki akreditasi A atau Unggul paling banyak ada di Fakultas Sains dan Analitika Data sebanyak 15 Prodi dari total 15 Prodi yang ada di FSAD.

Analisis program/kegiatan, hambatan dan strategi telah dibahas pada IKU 8 **subbab 3.2.3.3**

T. IKE 20 (Amanah 9): Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1

Indikator kinerja emas “Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1” didefinisikan sebagai jumlah program studi S3 dibagi jumlah program studi S1/D4 pada tahun berjalan. Target IKE 20 pada tahun 2025 sebesar 0,65 kali jumlah prodi atau sebanyak 33 program studi S3. Jumlah total program studi S1 dan D4 sebanyak 51 program studi. Jumlah prodi S3 pada TW2 tahun 2025 sebanyak 20 Prodi dengan rasio dibandingkan jumlah prodi total sebesar 0,392. Capaian IKE 20 TW 2 tahun 2025 tidak memenuhi target Renstra 2025 dengan presentase capaian terhadap target sebesar 60,33%. Perbandingan Capaian IKE 20 Tahun 2021-2025 dan jumlah prodi S3 setiap prodi ditunjukkan pada Gambar Lampiran 36.



Gambar Lampiran 36 Perbandingan Capaian IKE 20 Tahun 2021-2025

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Kantor Penjaminan Mutu (KPM) secara aktif mendukung pendirian Program Studi (Prodi) Doktor baru melalui berbagai tahapan strategis. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendampingan dan reviu terhadap proposal pendirian prodi, serta fasilitasi proses pengajuan akreditasi dan Asesmen Lapangan (AL) oleh lembaga akreditasi terkait. Setelah Prodi baru memperoleh status akreditasi, KPM mengajukan Surat Keputusan (SK) pendirian Prodi Doktor kepada pihak berwenang. Selanjutnya, KPM juga mengajukan permohonan input data prodi baru ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) untuk memastikan legalitas dan integrasi data secara nasional.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Terdapat kendala yang signifikan dalam upaya mendirikan program studi doktoral (S3), yang meliputi Pembukaan prodi Doktor membutuhkan beberapa syarat khusus seperti jumlah guru besar, dosen *home base* dan program studi magisternya telah terakreditasi baik sekali

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai strategi peningkatan jumlah prodi S3 adalah

1. Melakukan *follow up* ke Fakultas, Departemen dan SDMO terkait Prodi yang dosen *home basenya* kurang dari jumlah minimum requirement
1. Melakukan *follow up* ke SDMO terkait kurangnya PLP/Laboran
2. Mengirimkan surat reminder pengisian survey SAR 4 dan 3

U. IKE 21 (Amanah 10): Kapasitas *Bandwidth* (Gbps)

Kapasitas *Bandwidth* (Gbps) yang terwadahi pada IK Emas (Amanah 10) memiliki definisi sebagai jumlah kapasitas maksimum *bandwidth* dari hasil uji coba pada IP transit global/internasional dan IP transit domestik pada tahun berjalan. Perbandingan Capaian IKE 21 Tahun 2021-2025 ditunjukkan pada Gambar Lampiran 37.



Gambar Lampiran 37 Perbandingan Capaian IKE 21 Tahun 2021-2025

Target renstra IKE 21 tahun 2025 sebesar 15 Gbps, namun pada TW 2 tahun 2025 kapasitas *bandwidth* sebesar 8 Gbps sehingga pada TW 2 belum memenuhi target renstra 2025 dengan presentase capaian 53,33%.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Pada tahun 2025, ITS telah menyediakan satu perangkat GPS yang difungsikan sebagai cadangan untuk mendukung kestabilan dan ketersediaan *bandwidth*, guna memastikan kontinuitas layanan jaringan di lingkungan kampus.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Belum ada kendala yang berarti.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

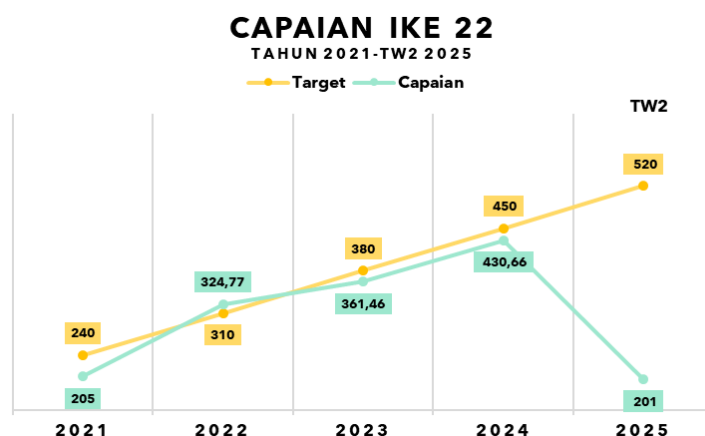
Strategi yang akan dilakukan adalah memastikan manajemen proyek berjalan dengan baik agar perangkat dapat terpasang dengan baik.

V. IKE 22 (Sumbangsih 1): Nilai Pendapatan Kerja sama Industri (Rp. Miliar)

IKE 22 "Nilai Pendapatan Kerja sama Industri (Rp. Miliar)" berasal dari total dana yang dihasilkan dari kerja sama pada tahun berjalan antara ITS dengan:

- Lembaga pemerintah,
- BUMN/BUMD,
- Perusahaan swasta,
- Perusahaan nirlaba,
- Organisasi multilateral, dan
- Pendidikan

Perbandingan Capaian IKE 22 Tahun 2021-2025 ditunjukkan pada Gambar Lampiran 38



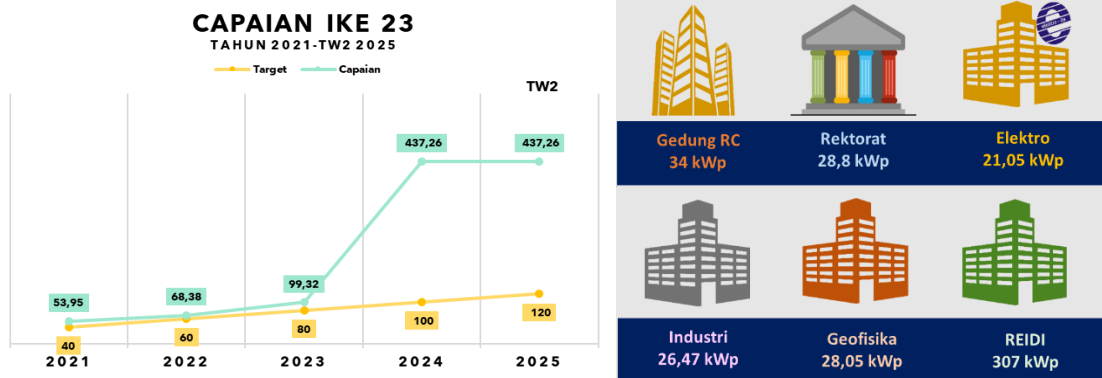
Gambar Lampiran 38 Perbandingan Capaian IKE 22 Tahun 2021-2025

Target renstra IKE 22 tahun 2025 sebesar 520 miliar rupiah, namun pada TW 2 tahun 2025 nilai pendapatan kerjasama industri sebesar 201 miliar rupiah pada Gambar Lampiran 38 dan belum memenuhi target renstra 2025 dengan presentase capaian 38,576%.

Analisis program/kegiatan, kendala maupun strategi untuk pemenuhan target IKE 22 telah dibahas pada IKE 17 (Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar).

W. IKE 23 (Sumbangsih 2): Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kWp)

IKE 23 (Emas Sumbangsih 2) yaitu Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kWp) memiliki definisi jumlah kapasitas energi terbarukan yang telah terpasang hingga tahun berjalan. Target IKE 23 tahun 2025 adalah sebesar 120 kWp. Perbandingan Capaian IKE 23 Tahun 2021-2025 ditunjukkan pada Gambar Lampiran 39.



Gambar Lampiran 39 Perbandingan Capaian IKE 23 Tahun 2021-2025

Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kWp) ITS pada TW 2 tahun 2025 sebesar 437,26 kWp dan sudah memenuhi target renstra 2025 (120 kWp) dengan presentase capaian sebesar 364,383%. Ada 6 bangunan yang terpasang energi terbarukan dan bangunan paling banyak menggunakan energi terbarukan yaitu gedung RC.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

ITS telah memiliki PTLS di atap gedung Departemen Teknik Industri sebesar 15,47 kWp dan Departemen Teknik Geofisika sebesar 15,47 kWp. Adapun total yang PLTS yang terpasang sekarang adalah sebesar 138,37 kWp. Selain itu tahun ini juga akan ada PLTS sebesar 200 kWp yang terletak pada Kawasan *Renewable Energy Integration Demonstrator of Indonesia* (REIDI) - ITS.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Meskipun pemasangan PLTS Atap di gedung-gedung ITS berjalan lancar tanpa hambatan yang signifikan, optimalisasi pemanfaatannya masih memerlukan perhatian lebih.

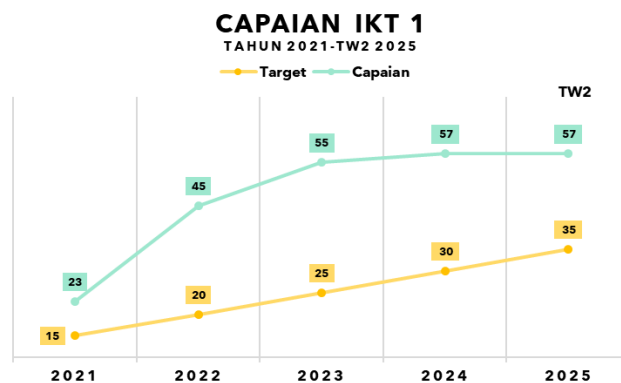
Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Adapun strategi untuk mengoptimalkan kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kWp) meliputi pemetaan potensi radiasi matahari di setiap bangunan kampus untuk menentukan lokasi paling ideal bagi pemasangan tambahan panel surya di titik selanjutnya.

Lampiran 9 Indikator Kinerja Tambahan

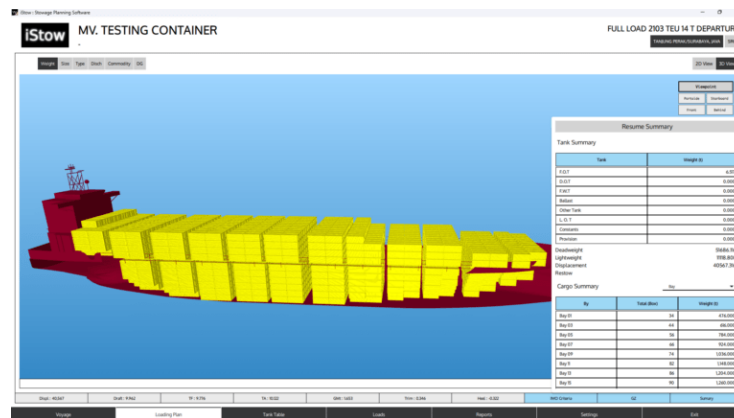
A. IK Tambahan 1: Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal

IK Tambahan 1 memiliki definisi jumlah inovasi berupa barang yang telah diproduksi dan dipasarkan secara massal/hilirisasi pada tahun berjalan. Target renstra tahun 2025 sebesar 35 inovasi yang dipasarkan.



Gambar Lampiran 40 Perbandingan Capaian IKT 1 Tahun 2021-2025

Gambar Lampiran 40 menunjukkan pada TW 2 tahun 2025 capaian IKT 1 sebesar 57 inovasi dan sudah memenuhi target renstra tahun 2025 dengan presentase capaian sebesar 162,857 %.



Hambatan atau Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Keterbatasan SDM DIKST menjadi tantangan utama dalam pengelolaan dan pendampingan proses komersialisasi inovasi. Kekurangan ini berdampak pada efektivitas kerja PT. ITS Tekno Sains dan anak perusahaannya dalam memproses hasil-hasil inovasi. Meskipun target saat ini telah tercapai, peningkatan jumlah dan kapasitas SDM tetap menjadi kebutuhan mendesak untuk mempercepat hilirisasi inovasi ke depan.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

ITS memperkuat hilirisasi hasil penelitian melalui strategi pengembangan jaringan mitra produksi dan distribusi, penyusunan peta jalan komersialisasi bersama DIKST dan PT. ITS Tekno Sains, serta penguatan kapasitas SDM di bidang komersialisasi. Selain itu, dilakukan seleksi dan evaluasi kekayaan intelektual yang berpotensi pasar oleh tim adhoc yang melibatkan praktisi industri.

B. IK Tambahan 2: Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)

QS-WUR merupakan pemeringkatan yang dapat memberikan representasi kualitas dari sebuah universitas dari berbagai kriteria. Lembaga *Quacquarelli Symonds* setiap tahun merilis universitas-universitas yang dianggap terbaik dengan kriteria sebagai berikut:

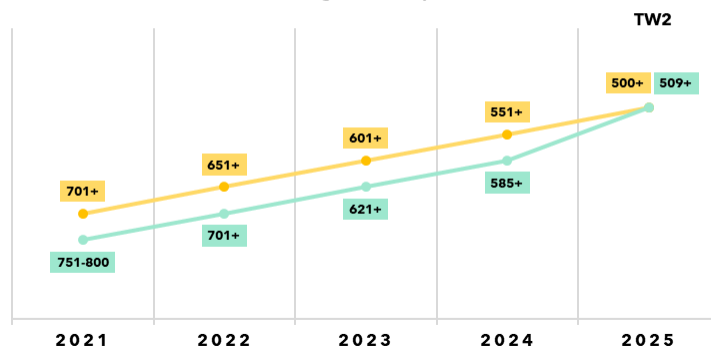
- *Academic Reputation*
- *Employer Reputation*
- *Faculty Student*
- *Citations per Faculty*
- *International Faculty*
- *International Students*
- *International Students Diversity*
- *International Research Network*
- *Employment Outcomes*
- *Sustainability*

Target renstra tahun 2025 yaitu 500+. Capaian IKT 2 pada TW 2 tahun 2025 dibanding dengan capaian 2021-2025 ditunjukkan pada Gambar Lampiran 42.

CAPAIAN IKT 2

TAHUN 2021-TW2 2025

— Target — Capaian

**Gambar Lampiran 42** Perbandingan Capaian IKT 2 Tahun 2021-2025

Gambar Lampiran 42 menunjukkan pada TW 2 tahun 2025 capaian IKT 2 yaitu peringkat ITS secara internasional (QS-WUR) ada pada peringkat 509 dan sudah memenuhi target Renstra tahun 2025 dengan presentase capaian sebesar >100%.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

- Peringkat ITS dalam QS WUR 2026 sudah diumumkan awal Juni lalu, oleh karena itu kegiatan yang dilakukan saat ini adalah untuk pemeringkatan tahun berikutnya, yaitu QS WUR 2027:
- Melakukan berbagai kegiatan yang dapat mendukung peningkatan skor khususnya terkait indikator Academic Reputation dan Employer Reputation yang mempunyai total bobot 45% dari keseluruhan indikator QS WUR
- Melakukan benchmark hasil capaian ITS terhadap PTNBH lain dalam QS WUR 2025, khususnya di indikator-indikator yang masih perlu dan punya peluang untuk ditingkatkan
- Menjaga rasio dosen dan mahasiswa dengan melakukan pendataan dosen ajun, dosen pembimbing MBKM, dosen pengajar di Program JD/DD, dan memasukkan sebagai bagian dari jumlah dosen ITS
- Memproses rekomendasi Perjalanan Dinas Luar Negeri seluruh Dosen dan Tendik serta memonitor pengumpulan nama Mitra Akademik Luar Negeri
- Melakukan validasi pengumpulan nama Mitra Akademik Luar Negeri pada myITS WCU
- Menyusun proposal EQUITY Project = program peningkatan World Class University oleh Dikti

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Kendala yang didapat dalam pencapaian IKT 2 adalah sebagai berikut:

- Kontribusi Dosen dan Tendik dalam penyampaian data Mitra Akademik belum maksimal, padahal terdapat berbagai kegiatan internasional di unit
- Terdapat resistensi terhadap alur dan syarat pengajuan rekomendasi Perjalanan Dinas Luar Negeri (PDLN)
- Monitoring luaran data Mitra Akademik dari pengajuan rekomendasi PDLN membutuhkan effort yang besar
- Terdapat penurunan pencapaian pada indikator Employer Reputation, membutuhkan program terobosan terkait keterlibatan dengan alumni maupun industri pengguna alumni ITS
- Meski pencapaian skor dalam beberapa indikator meningkat, kompetisi antar universitas dalam pemeringkatan menjadikan pencapaian belum mencapai target dengan optimal
- Belum optimalnya upaya ITS dalam melakukan terobosan terkait peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi, memperluas International Network untuk mendukung IRN, dan peningkatan sitasi
- Perubahan manajemen dalam organisasi ITS yang memerlukan sosialisasi dan pemahaman kembali terhadap indikator QS WUR

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

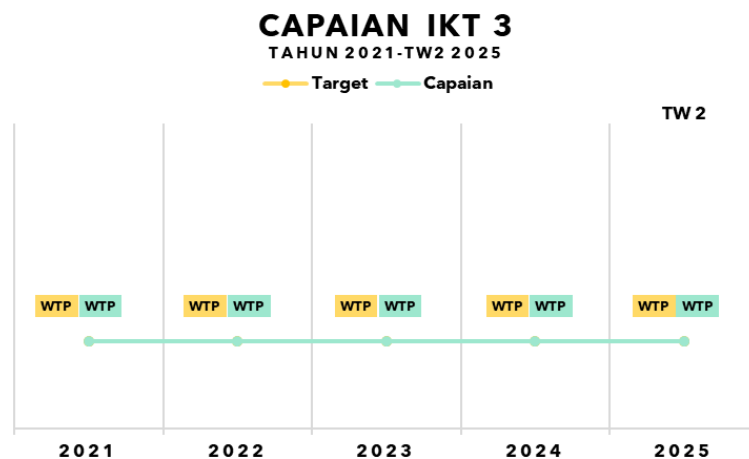
Strategi yang dilakukan adalah:

1. Menyusun dan menginformasikan kembali alur pengajuan rekomendasi PDLN agar terintegrasi
2. Mendukung optimalisasi program terobosan yang mendorong keterlibatan alumni dan industri dalam peningkatan Employer Reputation oleh Unit Hubungan Alumni
3. Melakukan evaluasi capaian indikator secara berkala dan merancang strategi kompetitif yang adaptif terhadap dinamika pemeringkatan global
4. Memanfaatkan pendanaan EQUITY project untuk memperkuat upaya peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi internasional, memperluas jaringan kolaborasi riset global, dan mendorong strategi peningkatan sitasi
5. Melakukan sosialisasi dan internalisasi indikator QS WUR secara menyeluruh sebagai bagian dari adaptasi atas perubahan manajemen organisasi ITS

C. IK Tambahan 3: Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS

Dalam aspek kepatuhan pengelolaan anggaran diakomodasi pada IK Tambahan 3 yaitu hasil penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS. Kantor Audit Internal (KAI) merupakan unit utama yang memiliki tupoksi untuk *memonitoring* dan juga menjaga agar unit-unit ITS mengelola dan melaporkan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Berdasarkan Penilaian Auditor Eksternal, ITS mendapatkan nilai Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Pencapaian hasil WTP merupakan penilaian dari auditor luar bahwa laporan keuangan yang disajikan adalah wajar dalam segala hal seperti arus kas, material dan lainnya. Perbandingan Capaian IKT 3 Tahun 2021-2025 ditunjukkan pada Gambar Lampiran 43.



Gambar Lampiran 43 Perbandingan Capaian IKT 3 Tahun 2021-2025

Gambar Lampiran 43 menunjukkan pada TW 2 tahun 2025 capaian IKT 3 yaitu hasil penilaian auditor eksternal terkait pengelolaan keuangan ITS mendapatkan nilai Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan sudah memenuhi target renstra tahun 2025 dengan presentase capaian sebesar 100%.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Guna memastikan akurasi dan transparansi laporan keuangan, koordinasi intensif dengan Kantor Akuntan Publik (auditor) mutlak diperlukan, khususnya dalam mengumpulkan dan memvalidasi data keuangan. Penting juga untuk membangun komunikasi efektif dengan anak perusahaan agar data yang dibutuhkan lengkap dan akurat. Upaya ini akan memperlancar proses audit dan secara keseluruhan meningkatkan efisiensi evaluasi keuangan.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

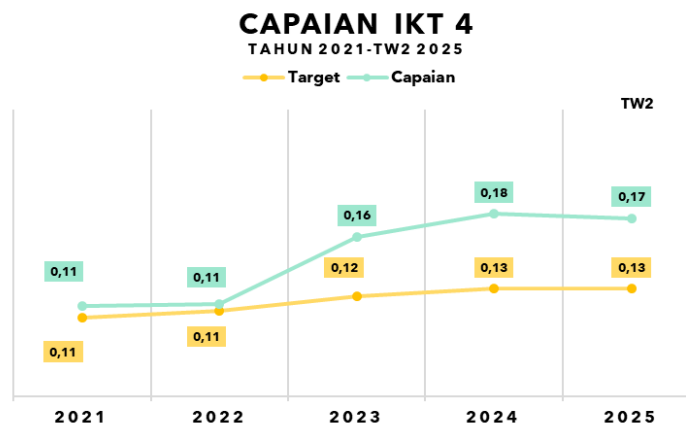
Tidak ada hambatan.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

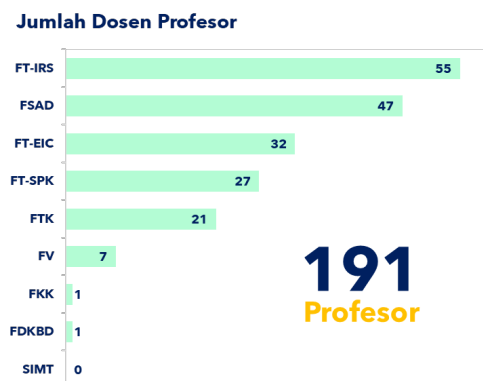
Untuk meningkatkan efisiensi dan kelancaran proses audit, anak perusahaan sebaiknya menggunakan Kantor Akuntan Publik yang sama dengan ITS. Dengan begitu, koordinasi data dan alur kerja akan lebih mudah. Disarankan juga agar anak perusahaan mulai membiasakan diri dengan jadwal penyusunan laporan keuangan yang digunakan oleh ITS.

D. IK Tambahan 4: Rasio Jumlah Dosen Profesor / Jumlah Dosen

Guna meningkatkan mutu dan kualitas dari pendidikan, ITS melakukan berbagai upaya untuk menambah jumlah Guru Besar (Profesor). Indikator Kinerja Tambahan 4 didefinisikan sebagai jumlah dosen aktif yang memiliki jabatan fungsional profesor akumulatif pada tahun berjalan. Jumlah dosen ITS yang memiliki NIDN/NIDK sebanyak 1096 dosen. Target IKT 4 tahun 2025 sebesar 0,125 kali dosen. Capaian IKT 4 pada TW 2 tahun 2025 dibanding dengan capaian 2024, target 2025 dan target Renstra 2025 ditunjukkan pada Gambar Lampiran 44.



Gambar Lampiran 44 Perbandingan Capaian IKT 4 2021-2025



Gambar Lampiran 45 Sebaran Jumlah Profesor setiap Fakultas

Gambar Lampiran 45 menunjukkan pada TW 2 tahun 2025 capaian IKT 4 sebesar 0,174 kali jumlah dosen dosen atau sebesar 191 profesor dan sudah memenuhi target renstra tahun 2025 dengan presentase capaian sebesar 139,416%. Gambar Lampiran 44 juga menunjukkan jumlah profesor paling banyak ada di Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem sebanyak 55 profesor.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

ITS mengambil langkah percepatan dalam pengajuan dan penilaian kenaikan pangkat atau jabatan akademik melalui sosialisasi peraturan angka kredit, pemetaan dosen berdasarkan rumpun ilmu, serta pengusulan Guru Besar yang baru.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

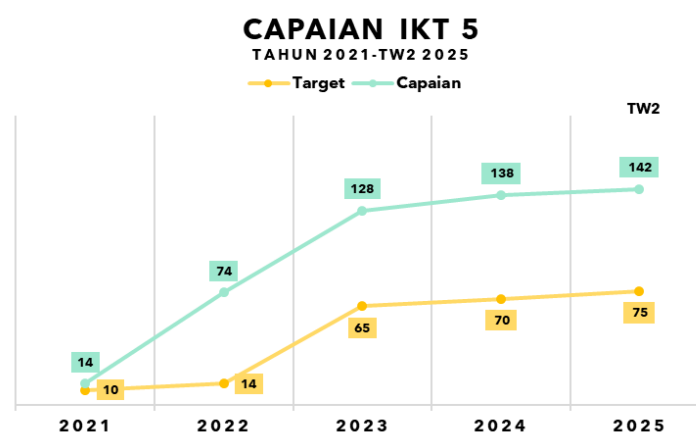
Salah satu tantangan yang dihadapi adalah belum meratanya profesor yang dimiliki ITS di semua bidang keilmuan. Masih terdapat prodi dan departemen yang belum memiliki profesor.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

ITS melakukan pemetaan profesor di setiap rumpun keilmuan untuk memastikan pemerataan keahlian dan penguatan kapasitas akademik di seluruh unit. Sebagai bagian dari strategi tersebut, ITS juga memberikan afirmasi khusus bagi program studi atau departemen yang belum memiliki profesor, melalui dorongan percepatan pengusulan jabatan akademik, pendampingan administratif, serta penyediaan insentif strategis guna mendorong lahirnya Guru Besar baru secara merata di semua bidang ilmu.

E. IK Tambahan 5: Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS

Indikator Tambahan 5 mengacu pada jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS hingga tahun berjalan (akumulatif). Target renstra tahun 2025 sebanyak 75 modul aplikasi yang tersantadarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS. Perbandingan Capaian IKT 5 Tahun 2021-2025 ditunjukkan pada Gambar Lampiran 46.



Gambar Lampiran 46 Perbandingan Capaian IKT 5 Tahun 2021-2025

Gambar Lampiran **46** menunjukkan pada TW 2 tahun 2025 capaian IKT 5 sebanyak 142 modul aplikasi yang tersantadarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS dan sudah memenuhi target renstra 2025 dengan presentase capaian sebesar 189,33%.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Salah satu fokus utama dari program yang dijalankan adalah pengembangan modul-modul aplikasi yang dirancang secara spesifik untuk memperkuat fungsionalitas, integrasi, dan efisiensi sistem ICT di ITS. Pengembangan ini mencakup penyempurnaan sistem layanan akademik dan non-akademik, penguatan infrastruktur digital, serta peningkatan kapabilitas sistem informasi manajemen guna mendukung tata kelola institusi yang lebih responsif, adaptif, dan berbasis data. Langkah ini sejalan dengan komitmen ITS dalam mewujudkan transformasi digital yang berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Tidak ada kendala

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (DPTSI) menerapkan strategi peningkatan komunikasi dan koordinasi dengan unit pengelola aplikasi untuk mengatasi berbagai kendala. Melalui intensifikasi komunikasi ini, diharapkan tercipta peningkatan kesadaran dan kesiapan unit-unit terkait dalam memahami peran dan tanggung jawab mereka, sehingga implementasi aplikasi dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat optimal bagi sivitas akademika.

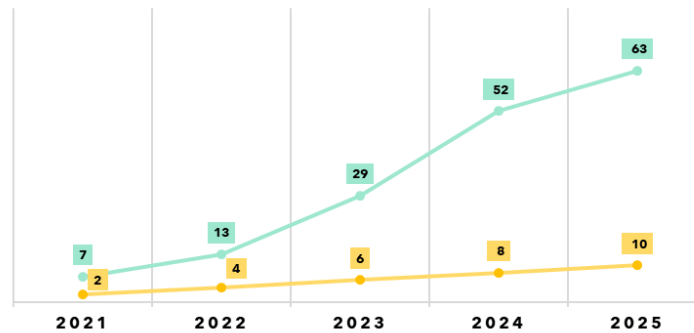
F. IK Tambahan 6: Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data

Pada Indikator kinerja tambahan ini berdasarkan pada jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh *big data* hingga tahun berjalan (kumulatif). Target IKT 6 tahun 2025 sebesar 10 modul aplikasi sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data. Perbandingan Capaian IKT 6 Tahun 2021-2025 ditunjukkan pada Gambar Lampiran 47.

CAPAIAN IKT 6

TAHUN 2021-TW2 2025

— Target — Capaian

**Gambar Lampiran 47** Perbandingan Capaian IKT 6 Tahun 2021-2025

Gambar Lampiran 47 menunjukkan pada TW 2 tahun 2025 capaian IKT 6 sebesar 63 modul aplikasi sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data dan sudah memenuhi target renstra IKT 6 tahun 2025 dengan presentase capaian sebesar 630%.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

DPTSI telah melakukan identifikasi terhadap proses bisnis yang relevan sebagai langkah awal dalam penyusunan dan pengembangan sistem informasi yang terintegrasi dan tepat sasaran. Identifikasi ini mencakup pemetaan alur kerja, kebutuhan fungsional, serta titik-titik kritis dalam operasional di berbagai unit kerja di lingkungan ITS. Dengan memahami proses bisnis secara menyeluruh, DPTSI dapat merancang solusi teknologi yang tidak hanya mendukung efisiensi operasional, tetapi juga selaras dengan tujuan strategis institusi. Langkah ini menjadi fondasi penting dalam upaya transformasi digital yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan riil pengguna.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Tidak ada kendala.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Penerapan *checkpoint* mewajibkan seluruh unit menyelaraskan jadwal kerja demi memastikan koordinasi yang efisien dan terpadu. Strategi ini juga mencakup identifikasi titik-titik kritis dalam proses bisnis sebagai momen interupsi untuk pengumpulan dan pemutakhiran data induk serta data referensi.

Lampiran 10 Pendapatan NonPNBP ITS PTNBH Tahun 2025 Dana Masyarakat

| PENDAPATAN NONPNBP ITS PTNBH TAHUN 2025 DANA MASYARAKAT | |
|---|-------------------------|
| URAIAN | TOTAL |
| 424312.4321.03 - Pendapatan Sponsorship | 241.460.468,00 |
| 424112.4119.24 - Pendapatan Kegiatan Kemahasiswaan | 140.420.000,00 |
| 424112.4119.23 - Pendapatan Kegiatan Seminar | 25.615.467,00 |
| 424211.4211.01 - Pendapatan Hibah Terikat Permanen Perorangan Dalam Negeri | 174.089.357,00 |
| 424211.4221.01 - Pendapatan Hibah Terikat Temporer Perorangan Dalam Negeri | - |
| 424221.4231.01 - Pendapatan Hibah Tidak Terikat Perorangan Dalam Negeri | 1.350.552.196,00 |
| 424229.4239.01 - Pendapatan Hibah Tidak Terikat Lainnya | 1.226.448.700,00 |
| 424219.4219.01 - Pendapatan Hibah Terikat Permanen Lainnya | - |
| 424222.4232.01 - Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha Pendidikan | - |
| 424222.4232.03 - Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri - IKOMA | 712.842.500,00 |
| TOTAL | 3.871.428.688,00 |

